

# Dell Wyse 3040 Thin Client

## Panduan Pengguna

## Catatan, perhatian, dan peringatan

 **CATATAN:** CATATAN menunjukkan informasi penting yang membantu Anda menggunakan produk Anda dengan lebih baik.

 **PERHATIAN:** PERHATIAN menunjukkan kemungkinan terjadinya kerusakan pada perangkat keras atau hilangnya data, dan memberitahu Anda mengenai cara menghindari masalah tersebut.

 **PERINGATAN:** PERINGATAN menunjukkan potensi terjadinya kerusakan properti, cedera pada seseorang, atau kematian.

<b>Bab 1: Selamat Datang di Dell Wyse 3040 thin client.....</b>	<b>5</b>
Tentang panduan ini.....	5
Referensi eksternal Dell Wyse.....	5
<b>Bab 2: Wyse 3040 thin client hardware installation.....</b>	<b>6</b>
<b>Bab 3: Wyse 3040 thin client pada ThinOS.....</b>	<b>7</b>
<b>Login ke Wyse 3040 thin client yang menjalankan Wyse ThinOS.....</b>	<b>7</b>
Mengonfigurasi pengaturan tampilan dual head di dalam Dell Wyse ThinOS.....	7
Mengonfigurasi pengaturan jaringan pada Dell Wyse ThinOS.....	9
Mengonfigurasi pengaturan Umum.....	9
Mengonfigurasi pengaturan opsi DHCP.....	11
Mengonfigurasi pengaturan ENET.....	11
Mengonfigurasi pengaturan WLAN.....	13
Mengonfigurasi pengaturan periferal pada Wyse ThinOS.....	13
Mengonfigurasi pengaturan keyboard.....	13
Mengonfigurasi pengaturan mouse.....	14
Mengonfigurasi pengaturan kamera.....	14
Mengonfigurasi pengaturan printer.....	15
Kondisi daya.....	24
Mengonfigurasi pengaturan broker pada Dell Wyse ThinOS.....	24
Mengonfigurasi pengaturan WDA pada Dell Wyse ThinOS.....	26
<b>Bab 4: Wyse 3040 thin client on ThinLinux.....</b>	<b>29</b>
Mengakses pengaturan BIOS thin client pada Wyse ThinLinux.....	29
Login ke Wyse 3040 thin client yang menjalankan ThinLinux.....	29
Mengonfigurasi tampilan pada Dell Wyse ThinLinux.....	30
Mengonfigurasi pengaturan jaringan pada Dell WyseThinLinux.....	30
Mengonfigurasi pengaturan wi-fi.....	31
Mengonfigurasi pengaturan koneksi jaringan berkabel.....	33
Mengonfigurasi pengaturan proksi jaringan.....	35
Menambahkan koneksi jaringan.....	36
Mengonfigurasi pengaturan periferal pada Wyse ThinLinux.....	38
Mengatur preferensi keyboard.....	38
Mengatur preferensi mouse.....	39
Mengonfigurasi pengaturan printer.....	40
Mengonfigurasi pengaturan suara.....	41
Kondisi daya.....	43
Mengonfigurasi koneksi secara lokal pada Dell Wyse ThinLinux.....	43
Mengonfigurasi dan mengelola koneksi Citrix.....	43
Mengonfigurasi dan mengelola koneksi VMware.....	44
Mengonfigurasi pengaturan WDA pada Dell Wyse ThinLinux.....	47
<b>Bab 5: Komponen utama sistem Anda.....</b>	<b>50</b>

<b>Bab 6: Melepaskan dan memasang komponen.....</b>	<b>51</b>
Sebelum bekerja di thin client Anda.....	51
Setelah bekerja di thin client Anda.....	51
Tindakan Pengamanan.....	51
Alat bantu yang direkomendasikan.....	57
Melepas dan Memasang Kembali.....	57
Melepas penutup sasis.....	57
Melepas kartu WLAN.....	58
Melepas Unit Papan Sirkuit Cetak.....	59
Melepas Baterai Sel Berbentuk Koin.....	60
Melepas unit pendingin atau modul Thermal.....	61
Gasket EMI.....	62
 <b>Bab 7: Spesifikasi sistem.....</b>	 <b>65</b>
 <b>Bab 8: Manajemen termal pada Wyse 3040 thin client.....</b>	 <b>67</b>
 <b>Bab 9: BIOS overview.....</b>	 <b>68</b>
Mengakses pengaturan BIOS thin client.....	68
Sekilas Penyiapan Sistem.....	68
Urutan Boot.....	69
Tombol navigasi.....	69
Opsi layar umum.....	69
Opsi layar Konfigurasi Sistem.....	70
Opsi layar keamanan.....	70
Opsi layar Boot Aman.....	71
Opsi layar kinerja.....	72
Opsi layar Power Management (Pengelolaan Daya).....	72
Opsi layar POST Behavior (Perilaku POST).....	73
Opsi layar Dukungan virtualisasi.....	73
Opsi layar pemeliharaan.....	73
Opsi layar System Log (Log Sistem).....	74
Memperbarui BIOS.....	74
 <b>Bab 10: Memecahkan masalah sistem Anda.....</b>	 <b>76</b>
Kondisi daya dan perilaku LED.....	76
Kode LED daya diagnostik.....	76
Perilaku kode kesalahan LED daya.....	77

# Selamat Datang di Dell Wyse 3040 thin client

Dell Wyse 3040 thin client adalah platform thin client tingkat pemula yang berbiaya rendah. Thin client ini menggunakan prosesor x86, sehingga Anda dapat menjalankan Wyse ThinOS, Wyse ThinOS berkemampuan PCoIP, dan Wyse ThinLinux. Platform ini digunakan sebagai thin client dengan menghubungkannya ke monitor dan memungkinkan Anda menggunakan klien akses jarak jauh untuk VID atau komputasi berbasis awan.

## Topik:

- [Tentang panduan ini](#)
- [Referensi eksternal Dell Wyse](#)

## Tentang panduan ini

Panduan ini dimaksudkan untuk Wyse 3040 thin client yang menjalankan Wyse ThinOS, Wyse ThinOS berkemampuan PCoIP, dan Wyse ThinLinux. Panduan ini menguraikan spesifikasi perangkat keras dan konfigurasi spesifik OS untuk membantu Anda bekerja dengan Wyse 3040 thin client.

## Referensi eksternal Dell Wyse

Bagian ini menyediakan tautan untuk situs dukungan Dell bagi **Dell Wyse thin client**.

- [Panduan referensi Dell /Layanan dan Dukungan](#) — Informasi mengenai produk dengan dokumentasi dan gambar perangkat lunak terbaru yang diperlukan.
- [Manajer Perangkat Dell Wyse](#) — Informasi mengenai perangkat lunak manajemen jarak jauh Dell
- [Dell dan Lingkungan](#) — Informasi mengenai kepatuhan Dell dengan RoHS dan Limbah Perlengkapan Listrik dan Elektronik( Waste Electrical and Electronic Equipment - WEEE)
- [Dell dan e-Recycling](#) — Informasi mengenai daur ulang dan penggunaan ulang produk-produk Dell
- [Registrasi Jaminan Dell](#) — Meregistrasi produk Anda

# Wyse 3040 thin client hardware installation

Untuk informasi lebih lengkap tentang instalasi perangkat keras, lihat *Panduan Cepat Memulai Dell Wyse 3040 thin client*.

# Wyse 3040 thin client pada ThinOS

Bagian ini berisi instruksi tentang cara mudah mengonfigurasi dan mengelola secara lebih efisien thin client Wyse 3040 yang berjalan pada ThinOS.

## Topik:

- Login ke Wyse 3040 thin client yang menjalankan Wyse ThinOS
- Mengonfigurasi pengaturan tampilan dual head di dalam Dell Wyse ThinOS
- Mengonfigurasi pengaturan jaringan pada Dell Wyse ThinOS
- Mengonfigurasi pengaturan periferal pada Wyse ThinOS
- Kondisi daya
- Mengonfigurasi pengaturan broker pada Dell Wyse ThinOS
- Mengonfigurasi pengaturan WDA pada Dell Wyse ThinOS

## Login ke Wyse 3040 thin client yang menjalankan Wyse ThinOS


Apa yang Anda lihat setelah masuk ke server bergantung pada konfigurasi administrator.

- **Pengguna dengan Tampilan Klasik Desktop** - akan melihat desktop klasik ThinOS dengan taskbar penuh, desktop, dan Manager Sambungan yang akrab bagi pengguna ThinOS. Opsi ini memberikan pengalaman default langsung pakai dan direkomendasikan untuk lingkungan server terminal dengan aplikasi yang telah diterbitkan dan untuk kompatibilitas mundur dengan ThinOS versi 6.x.
- **Pengguna dengan Desktop Nol** - akan melihat Desktop Nol dengan Toolbar Nol memperlihatkan daftar sambungan yang ditetapkan yang dapat dipilih. Opsi ini direkomendasikan untuk koneksi VDI dan hanya layar penuh.

Untuk setiap desktop, Anda dapat memilih opsi desktop yang Anda inginkan (Desktop Klasik atau Desktop Nol) dan membuat koneksi yang Anda perlukan dengan menggunakan tab **Pengalaman Visual** di kotak dialog Koneksi Jarak Jauh.

Untuk membuka kotak dialog **Koneksi Jarak Jauh**, lakukan salah satu tugas berikut:

- **Desktop Klasik** — Klik Nama Pengguna , lalu pilih **Penyiapan Sistem** > **Koneksi Jarak Jauh**.

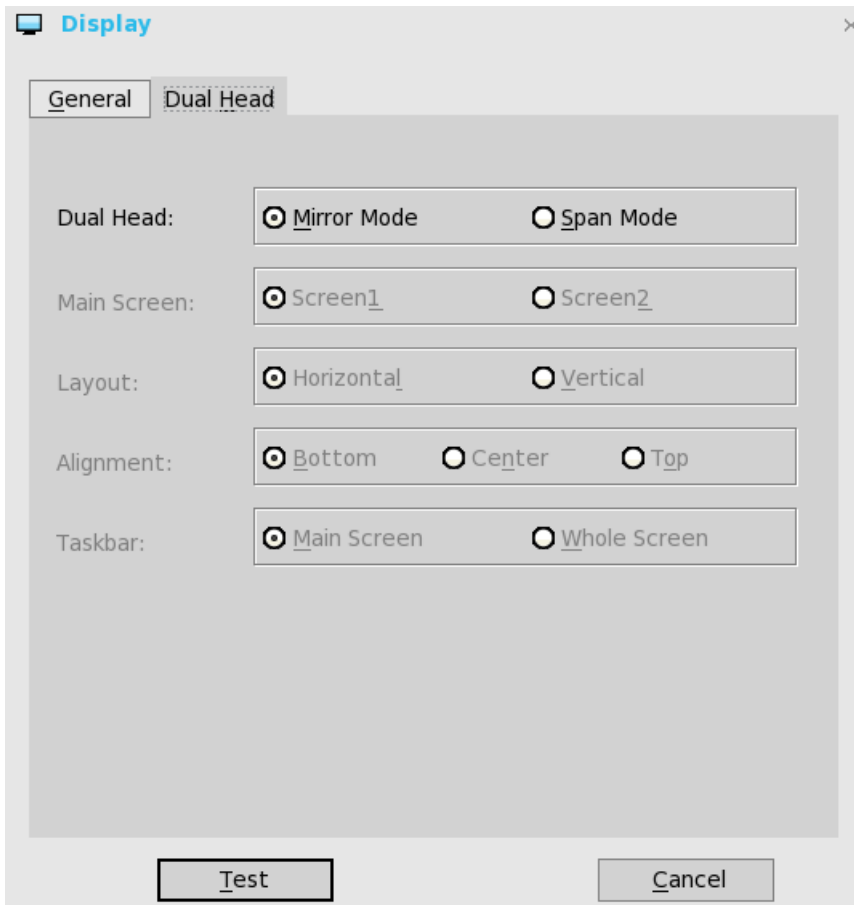
 **CATATAN:** Nama pengguna adalah pengguna yang tercatat dan terletak di panel kiri bawah taskbar

- **Desktop Nol** - klik ikon **Pengaturan Sistem** di Toolbar Nol, lalu pilih **Koneksi Jarak Jauh**.

## Mengonfigurasi pengaturan tampilan dual head di dalam Dell Wyse ThinOS

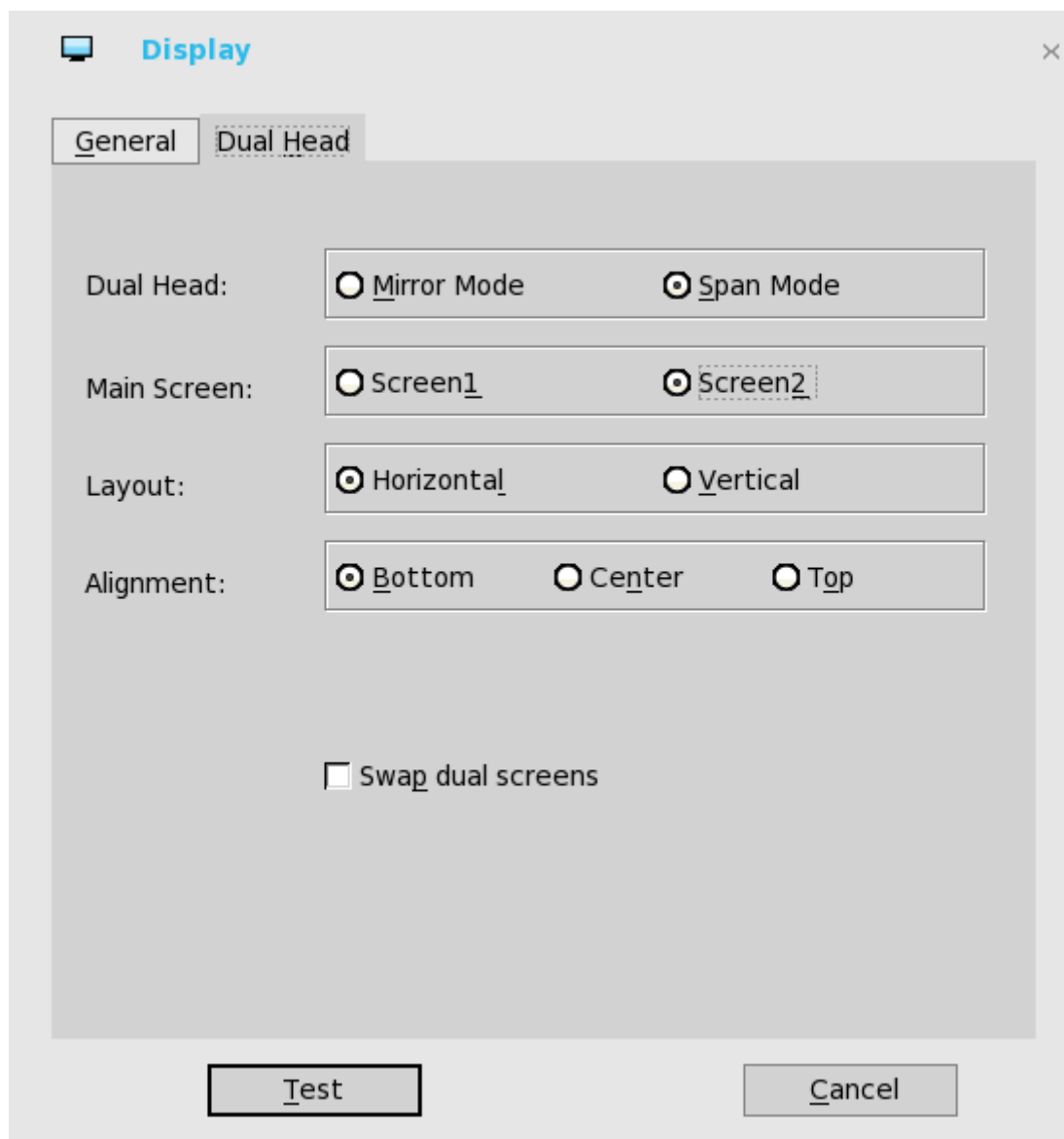
Untuk mengonfigurasi pengaturan tampilan dual head dalam Wyse ThinOS:

1. Dari menu desktop, klik **Penyiapan Sistem**, lalu klik **Tampilan**. Kotak dialog **Tampilan** ditampilkan.
2. Klik tab **Head Ganda**, dan gunakan panduan berikut:



Fitur ini hanya berlaku untuk thin client dengan kemampuan dua monitor yang didukung.

- a. **Head Ganda**—Pilih **Mode Cermin** agar kedua monitor bekerja dalam kondisi sama, atau **Mode Span** agar dua monitor bekerja sendiri-sendiri.
- b. **Layar Utama**—Pilih mana dari antara dua monitor yang Anda inginkan untuk menjadi layar utama (**Layar1** atau **Layar2**). Layar lain diperpanjang dari layar utama.
- c. **Tata letak**—Pilih bagaimana Anda ingin kedua monitor berorientasi terhadap satu sama lain.  
**Horizontal** — bila Anda berpindah antara monitor dari kiri dan kanan layar.  
**Vertikal** — Bila Anda berpindah antara monitor dari atas dan bawah layar.
- d. **Penyejajaran**—Pilih bagaimana Anda ingin kedua monitor disejajarkan, rata **Bawah, Tengah,** atau **Atas**.  
Bawah berarti layar disejajarkan di bagian bawahnya dalam orientasi horizontal; Tengah berarti layar disejajarkan pada bagian tengah; Atas berarti layar disejajarkan pada bagian atas dalam orientasi horizontal.
- e. **Bilah Tugas (Hanya Desktop Klasik)**—Pilih di layar mana Anda ingin taskbar muncul di **Seluruh Layar** atau di **Layar Utama Hanya Monitor yang Mendukung Gamma**—Gunakan tab Penyiapan Gamma untuk menyesuaikan nilai saturasi Merah, Hijau, dan Biru pada VGA monitor terhubung yang mendukung pengaturan gamma, jika Anda merasa pengaturan defaultnya terlalu terang. Harap perhatikan tab Penyiapan Gamma akan dinonaktifkan setelah Anda mengklik **Simpan+Keluar**. Anda dapat mengaktifkannya lagi dengan mengatur `rgamma={1-100}` `ggamma={1-100}` `bgamma={1-100}` di dalam parameter Resolution INI. Untuk informasi selengkapnya, lihat *Panduan Dell Wyse ThinOS INI*.



Untuk Tukar dua layar, bila Anda mengatur layar menjadi Layar Utama ke Layar2, kotak centang tambahan akan ditampilkan di bagian bawah tab yang memungkinkan Anda mengalihkan kedua layar. Jika Anda mengosongkan kotak centang, Layar1 biasanya yang bagian kiri atau yang atas dalam tampilan ganda. Bila Anda mengatur Layar Utama ke Layar2, layar utama diubah menjadi layar kanan atau layar bawah. Jika Anda memilih kotak centang **Tukar dua layar**, Anda dapat mengatur Layar Utama ke Layar2, tetapi posisinya tetap di sisi kiri atau sisi atas, yang dianggap lebih ramah pengguna.

## Mengonfigurasi pengaturan jaringan pada Dell Wyse ThinOS

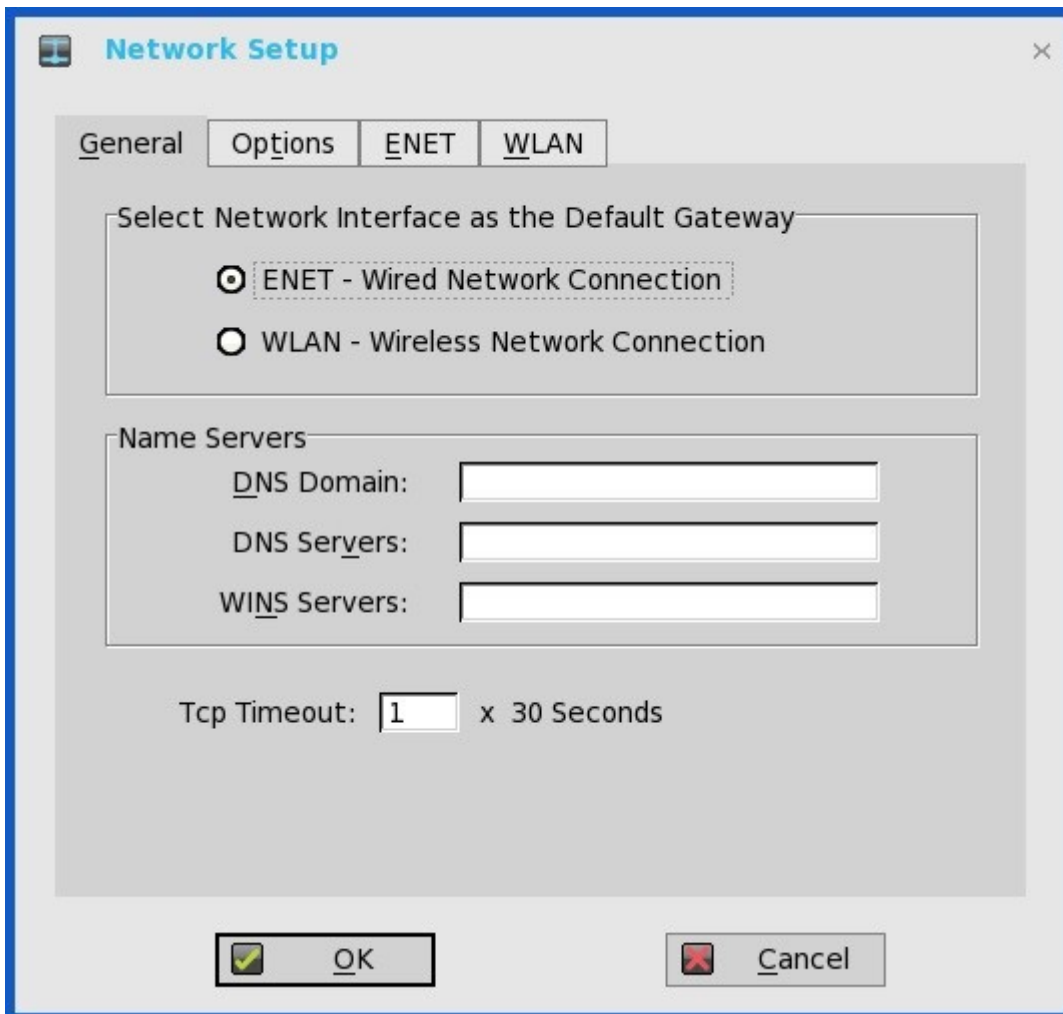
Untuk mengonfigurasi jaringan, gunakan opsi-opsi berikut ini:

- [Mengonfigurasi pengaturan umum.](#)
- [Mengonfigurasi pengaturan opsi DHCP.](#)
- [Mengonfigurasi pengaturan ENET.](#)
- [Mengonfigurasi pengaturan WLAN.](#)

### Mengonfigurasi pengaturan Umum

Untuk mengonfigurasi pengaturan jaringan umum:

1. Dari menu desktop, klik **System Setup (Penyiapan Sistem)**, lalu klik **Network Setup (Penyiapan Jaringan)**. Kotak dialog **Network Setup (Penyiapan Jaringan)** ditampilkan.



2. Klik tab **General (Umum)**, dan gunakan panduan berikut:
  - a. Untuk menetapkan gateway default, pilih tipe antarmuka jaringan dari opsi yang tersedia.
    - i. **Single Network support (Dukungan Jaringan Tunggal)** — Salah satu dari jaringan nirkabel atau berkabel dapat terhubung.
      - **ENET** — Klik opsi ini jika Anda ingin menyetel Koneksi Jaringan Berkabel Ethernet.
      - **WLAN** — Klik opsi ini jika Anda ingin menyetel Koneksi Jaringan Nirkabel.
      - Jika Anda menggunakan jaringan nirkabel setelah memilih koneksi ENET atau jaringan berkabel setelah memilih koneksi WLAN, maka log sistem "WLAN: set default gate way xxx.xxx.xxx.xxx" (WLAN: menetapkan gateway default xxx.xxx.xxx.xxx) untuk kasus pertama dan "ENET: set default gate way xxx.xxx.xxx.xxx" (ENET: menetapkan gateway default xxx.xxx.xxx.xxx) untuk kasus kedua dicetak untuk memastikan bahwa pengaturan UI mencerminkan penggunaan sebenarnya.
    - ii. **Dual Network support (Dukungan Jaringan Ganda)** — Jaringan nirkabel atau berkabel kedua-duanya dapat terhubung. Gateway default ditentukan oleh pengaturan UI.
  - b. Masukkan alamat URL dari domain DNS dalam kotak **DNS Domain (Domain DNS)**.
  - c. Masukkan alamat IP dari server DNS dalam kotak **DNS Server (Server DNS)**.

Penggunaan DNS bersifat opsional. DNS memungkinkan Anda menetapkan sistem jarak jauh berdasarkan nama host daripada alamat IP. Jika suatu alamat IP spesifik (alih-alih nama) dimasukkan untuk suatu koneksi, maka alamat itu digunakan untuk membuat koneksi. Masukkan domain DNS dan alamat jaringan dari server DNS yang tersedia. Fungsi dari entri domain DNS adalah untuk menyediakan sufiks (akhiran) default untuk digunakan dalam resolusi nama. Nilai untuk kedua kotak ini dapat dipasok oleh server DHCP. Jika server DHCP memasok nilai ini, maka nilai itu akan menggantikan nilai yang dikonfigurasi secara lokal. Jika server DHCP tidak memasok nilai ini, maka nilai yang dikonfigurasi secara lokal akan digunakan.



**CATATAN:** Anda dapat memasukkan hingga 16 alamat server DNS, dipisahkan dengan tanda titik koma, koma, atau spasi. Alamat pertama adalah untuk server DNS utama dan selebihnya adalah server DNS sekunder atau server DNS cadangan.

- d. Masukkan alamat IP dari server WINS dalam kotak **WINS Server (Server WINS)**.

Penggunaan WINS bersifat opsional. Masukkan alamat jaringan dari server nama WINS yang tersedia. WINS memungkinkan Anda menetapkan sistem jarak jauh berdasarkan nama host daripada alamat IP. Jika suatu alamat IP spesifik (alih-alih nama) dimasukkan untuk suatu koneksi, maka alamat itu digunakan untuk membuat koneksi. Entri ini dapat dipasok melalui DHCP, jika DHCP digunakan. DNS dan WINS pada prinsipnya menyediakan fungsi yang sama, yaitu resolusi nama. Jika DNS dan WINS sama-sama tersedia, thin client akan berupaya untuk memutuskan nama menggunakan DNS lebih dahulu dan kemudian WINS.

Anda dapat memasukkan hingga dua alamat server WINS (utama dan sekunder), dipisahkan dengan tanda titik koma, koma, atau spasi.

- e. Masukkan pengali digit 30 detik dalam kotak **TCP Timeout (Habis Waktu TCP)** untuk menetapkan nilai habis waktu dari koneksi TCP. Nilai ini harus **1** atau **2** yang berarti nilai habis waktu koneksi adalah dari  $1 \times 30 = 30$  detik sampai  $2 \times 30 = 60$  detik. Jika data untuk tersambung ke server tidak dikenali dan koneksi habis waktu, mengatur periode habis waktu akan mengirim kembali data yang sudah dikirim dan mencoba lagi tersambung ke server sampai koneksi terbangun.

3. Klik **OK** untuk menyimpan pengaturan.

## Mengonfigurasi pengaturan opsi DHCP

Untuk mengonfigurasi pengaturan opsi:

1. Dari menu desktop, klik **Penyiapan Sistem**, lalu klik **Penyiapan Jaringan**. Kotak dialog **Penyiapan Jaringan** ditampilkan.
2. Klik tab **Opsi**, dan gunakan panduan berikut:
  - a. **ID Opsi DHCP** — Masukkan opsi DHCP yang didukung. Setiap nilai hanya dapat digunakan sekali dan harus antara **128** dan **254**.
  - b. **Tafsirkan Info Spesifik Vendor DHCP** — Pilih kotak centang ini untuk penafsiran otomatis informasi vendor.
  - c. **ID Vendor DHCP** — Memperlihatkan ID Vendor DHCP bila opsi alokasi dinamis melalui DHCP/BOOTP dipilih.
  - d. **ID Kelas Pengguna DHCP** — Memperlihatkan ID Kelas Pengguna DHCP bila opsi alokasi dinamis melalui DHCP/BOOTP dipilih.
3. Klik **OK** untuk menyimpan pengaturan.

## Mengonfigurasi pengaturan ENET

Untuk mengonfigurasi pengaturan ENET:

1. Dari menu desktop, klik **Penyiapan Sistem**, lalu klik **Penyiapan Jaringan**. Kotak dialog **Penyiapan Jaringan** ditampilkan.
2. Klik tab **ENET**, dan gunakan panduan berikut:
  - a. **Kecepatan Ethernet** — Normalnya, nilai default (**Deteksi Otomatis**) sebaiknya dipilih, tetapi opsi lain bisa dipilih jika negosiasi otomatis tidak didukung oleh peralatan jaringan Anda. Opsi yang ada meliputi **Deteksi Otomatis**, **Setengah-Dupleks 10 MB**, **Dupleks-Penuh 10 MB**, **Setengah-Dupleks 100 MB**, **Dupleks-Penuh 100 MB**, dan **Dupleks-Penuh 1 GB**.  
Opsi **Dupleks-Penuh 10 MB** dapat dipilih secara lokal pada perangkat, namun, mode ini mungkin perlu dinegosiasikan melalui **Deteksi Otomatis**.
  - b. Kotak centang **IPv4** dipilih secara default. Klik **Properti** untuk mengatur berbagai opsi yang didukung oleh IPv4.
    - **Dialokasikan secara dinamis pada DHCP/BOOTP** — Memilih opsi ini memungkinkan thin client Anda secara otomatis menerima informasi dari server DHCP. Administrator jaringan harus mengonfigurasi server DHCP menggunakan opsi-opsi DHCP untuk menyediakan informasi. Nilai yang diberikan oleh server DHCP menggantikan nilai yang dimasukkan secara lokal pada tab Opsi, tetapi nilai yang dimasukkan secara lokal akan digunakan jika server DHCP gagal memberikan nilai pengganti.
    - **Alamat IP yang ditetapkan secara statis** — Pilih opsi ini untuk secara manual memasukkan Alamat IP, Subnet Mask, dan Gateway Default:
      - **Alamat IP** — Harus merupakan alamat jaringan yang valid dalam lingkungan server. Administrator jaringan harus menyediakan informasi ini.
      - **Subnet Mask** — Masukkan nilai subnet mask. Subnet mask digunakan untuk mendapatkan akses ke mesin pada subnet mask lain. Subnet mask digunakan untuk membedakan lokasi alamat-alamat IP lain dengan dua pilihan: subnet sama atau subnet lain. Jika lokasinya adalah subnet lain, maka pesan yang dikirim ke alamat itu harus dikirim melalui Gateway Default, baik ditetapkan melalui konfigurasi lokal atau melalui DHCP. Administrator jaringan harus menyediakan nilai ini.

- o **Gateway Default** — Penggunaan gateway bersifat opsional. Gateway digunakan untuk interkoneksi beberapa jaringan (merutekan atau mengirimkan paket IP di antara jaringan tersebut). Gateway default digunakan untuk mengakses internet atau intranet dengan beberapa subnet. Jika gateway tidak ditetapkan, thin client hanya dapat mengalami sistem lain pada subnet yang sama. Masukkan alamat router yang menghubungkan thin client ke internet. Alamat ini harus ada pada subnet yang sama dengan thin client sebagaimana ditetapkan oleh alamat IP dan subnet mask. Jika DHCP digunakan, alamat ini dapat dipasok melalui DHCP.
- c. Pilih kotak centang **IPV6**, lalu klik **Tingkat Lanjut** untuk memilih berbagai opsi pengaturan yang didukung IPV6 dari kotak centang yang tersedia.
- d. Klik **properti**, dan gunakan panduan berikut:
- **Tunggu DHCP** — Memilih opsi ini memungkinkan thin client Anda menunggu IPV6 DHCP sebelum masuk, jika tidak dipilih, sistem hanya akan menunggu IPV4 DHCP jika diaktifkan.
  - **Dialokasikan secara dinamis pada DHCP/BOOTP** — Memilih opsi ini memungkinkan thin client Anda secara otomatis menerima informasi dari server DHCP. Administrator jaringan harus mengonfigurasi server DHCP (menggunakan opsi-opsi DHCP) untuk menyediakan informasi. Nilai yang diberikan oleh server DHCP menggantikan nilai yang dimasukkan secara lokal pada tab **Opsi**, tetapi nilai yang dimasukkan secara lokal akan digunakan jika server DHCP gagal memberikan nilai pengganti.
  - **Alamat IP yang ditetapkan secara statis** — Pilih opsi ini untuk secara manual memasukkan Alamat IP, Subnet Mask, dan Gateway Default.
    - o **Alamat IP** — Harus merupakan alamat jaringan yang valid dalam lingkungan server. Administrator jaringan harus menyediakan informasi ini.
    - o **Subnet Mask** — Masukkan nilai subnet mask. Untuk informasi selengkapnya, lihat berbagai opsi yang didukung oleh IPV4 dalam bagian ini.
    - o **Gateway Default** — Penggunaan gateway bersifat opsional. Untuk informasi selengkapnya, lihat berbagai opsi yang didukung oleh IPV4 dalam bagian ini.
  - **Server DNS** — Penggunaan DNS bersifat opsional. DNS memungkinkan Anda menetapkan sistem jarak jauh berdasarkan nama host daripada alamat IP. Jika suatu alamat IP spesifik (alih-alih nama) dimasukkan untuk suatu koneksi, maka alamat itu, alih-alih DNS, akan digunakan untuk membuat koneksi. Masukkan alamat jaringan dari server DNS yang tersedia. Nilai untuk kotak ini dapat dipasok oleh server DHCP. Jika server DHCP memasok nilai ini, maka nilai itu akan menggantikan nilai yang dikonfigurasi secara lokal. Jika server DHCP tidak memasok nilai ini, maka nilai yang dikonfigurasi secara lokal akan digunakan.
- e. Pilih kotak centang untuk mengaktifkan Autentikasi IEEE802.1x.
- **Tipe EAP** — Jika Anda telah mencentang kotak **Aktifkan autentikasi IEEE 802.1x**, pilih opsi Tipe EAP yang Anda inginkan (**TLS**, **LEAP**, atau **PEAP**).
  - **TLS** — Jika Anda memilih opsi **TLS**, klik **Properti** untuk membuka dan mengonfigurasi kotak dialog **Properti Autentikasi**.
    - o Pilih kotak centang **Validasi Sertifikat Server** karena memvalidasi sertifikat server Anda adalah wajib.
    - o **CATATAN:** Sertifikat CA harus terinstal pada thin client. Juga perhatikan bahwa bidang teks sertifikat server mendukung maksimum sekitar 127 karakter, dan mendukung lebih dari satu nama server.
    - o Jika Anda memilih kotak centang **Sambung ke server ini**, kotak itu akan diaktifkan, dan Anda bisa memasukkan alamat IP server.
    - o Klik **Telusuri** untuk menemukan dan memilih file Sertifikat Klien dan file Kunci Pribadi yang Anda inginkan.

Jenis-jenis nama server berikut ini didukung — semua contoh didasarkan pada nama umum Cert **company.dell.com**

**CATATAN:** Menggunakan hanya FQDN, yaitu company.wyse.com tidak akan berhasil. Anda harus menggunakan salah satu opsi (perhatikan bahwa \*.dell.com adalah opsi paling umum karena mungkin ada lebih dari satu server autentikasi):

servername.dell.com

\*.dell.com

\*dell.com

\*.com

- f. **LEAP** — Jika Anda memilih opsi **LEAP**, klik **Properti** untuk membuka dan mengonfigurasi kotak dialog **Properti Autentikasi**. Pastikan untuk menggunakan nama pengguna dan kata sandi yang benar untuk autentikasi. Panjang maksimum untuk nama pengguna atau kata sandi adalah 64 karakter.
- g. **PEAP** — Jika Anda memilih opsi **PEAP**, klik **Properti** untuk membuka dan mengonfigurasi kotak dialog **Properti Autentikasi**. Pastikan untuk memilih **EAP\_GTC** atau **EAP\_MSCHAPv2**, lalu gunakan nama pengguna, kata sandi, dan domain yang benar. Validasi Sertifikat Server adalah opsional.

**CATATAN:** Kotak teks untuk LEAP dan PEAP mendukung maksimum sekitar 127 karakter, dan mendukung lebih dari satu nama server.

- h. Untuk mengonfigurasi EAP-GTC, masukkan nama pengguna saja. Kata sandi atau PIN harus ada ketika mengautentikasi. Untuk mengonfigurasi EAP-MSCHAPv2, masukkan nama pengguna, kata sandi, dan domain.

**CATATAN:** Domain/nama pengguna dalam kotak nama pengguna didukung, tetapi Anda harus membiarkan kotak domain kosong.

Sertifikat CA harus terinstal pada thin client dan sertifikat server dipaksa untuk divalidasi. Bila EAP-MSCHAPv2 dipilih sebagai tipe EAP dalam kotak dialog **Properti Autentikasi** (untuk autentikasi PEEP IEEE802.1x), maka opsi untuk menyembunyikan domain tersedia untuk dipilih. Kotak Nama pengguna dan Kata sandi tersedia untuk digunakan, tetapi kotak teks **Domain** dinonaktifkan.

3. Klik **OK** untuk menyimpan pengaturan.

## Mengonfigurasi pengaturan WLAN

1. Dari menu desktop, klik **Penyiapan Sistem**, lalu klik **Penyiapan Jaringan**. Kotak dialog **Penyiapan Jaringan** ditampilkan.
2. Klik tab **WLAN**, dan gunakan panduan berikut:
  - a. **Tambahkan**— Gunakan opsi ini untuk menambahkan dan mengonfigurasi koneksi SSID baru. Anda dapat mengonfigurasi koneksi SSID dari opsi tipe keamanan yang tersedia.
  - b. Setelah Anda mengonfigurasi koneksi SSID, koneksi SSID yang ditambahkan muncul pada halaman tab **WLAN**.
  - c. **Hapus** — Gunakan opsi ini jika Anda ingin menghapus koneksi SSID dengan memilih koneksi SSID dari daftar.
  - d. **Properti** — Gunakan opsi ini untuk melihat dan mengonfigurasi properti autentikasi koneksi SSID yang ditampilkan dalam daftar.
  - e. Pilih kotak centang **Nonaktifkan Perangkat Nirkabel**, jika Anda ingin menonaktifkan perangkat nirkabel.
3. Klik **OK** untuk menyimpan pengaturan.

## Mengonfigurasi pengaturan periferal pada Wyse ThinOS

Kotak dialog **Peripherals (Periferal)** memungkinkan Anda mengonfigurasi pengaturan untuk keyboard, mouse, kamera, dan printer.

### Mengonfigurasi pengaturan keyboard

Untuk mengonfigurasi pengaturan Keyboard:

1. Dari menu desktop, klik **Penyiapan Sistem**, lalu klik **Periferal**. Kotak dialog **Periferal** ditampilkan.
2. Klik tab **Keyboard** dan atur parameter Tataan Karakter, Tata Letak Keyboard, Penundaan Sebelum Ulangi, dan Laju Pengulangan. Tabel berikut ini menjelaskan parameter-parameter yang ada pada kotak dialog Periferal.

**Tabel 1. Parameter Keyboard**

Parameter	Deskripsi
Tataan Karakter	Menetapkan tataan karakter. Setiap karakter diwakili oleh angka. Tataan karakter ASCII, misalnya, menggunakan angka 0 sampai 127 untuk mewakili semua karakter Bahasa Inggris dan karakter kontrol khusus. Tataan karakter Eropa ISO serupa dengan ASCII, tetapi berisi karakter tambahan untuk bahasa Eropa.
Tata Letak Keyboard	Saat ini, bahasa keyboard yang tercantum di dalam daftar menurun <b>Tata letak keyboard</b> didukung. Nilai defaultnya adalah bahasa <b>Inggris (Amerika Serikat)</b> .
Penundaan Sebelum Ulangi	Menetapkan parameter pengulangan untuk tombol yang ditekan terus. Pilih nilai Penundaan sebelum ulangi menjadi <b>1/5 detik, 1/4 detik, 1/3 detik, 1/2 detik, 3/4 detik, 1 detik, 2 detik</b> , atau <b>Tidak Ulangi</b> . Defaultnya adalah <b>1/3 detik</b> .

**Tabel 1. Parameter Keyboard (lanjutan)**

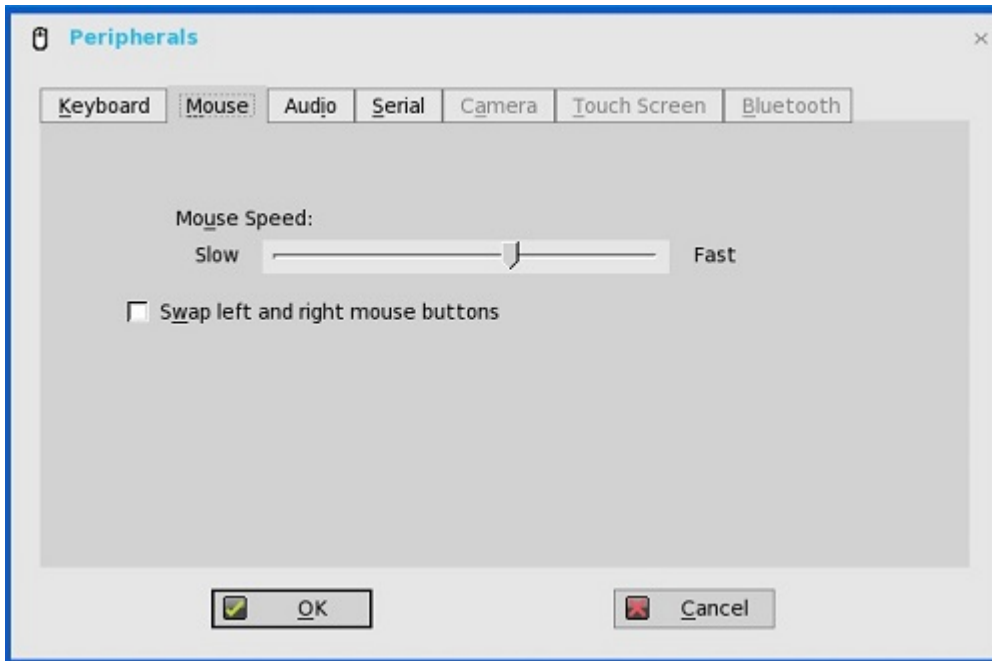
Laju Pengulangan	Pilih <b>Lambat</b> , <b>Sedang</b> , atau <b>Cepat</b> . Nilai default adalah Sedang.
------------------	--

3. Klik **OK** untuk menyimpan pengaturan.

## Mengonfigurasi pengaturan mouse

Untuk mengonfigurasi pengaturan mouse:

1. Dari menu desktop, klik **System Setup (Penyiapan Sistem)**, lalu klik **Peripherals (Periferal)**. Kotak dialog **Peripherals (Periferal)** ditampilkan.
2. Klik tab **Mouse** untuk memilih kecepatan mouse dan orientasi mouse.

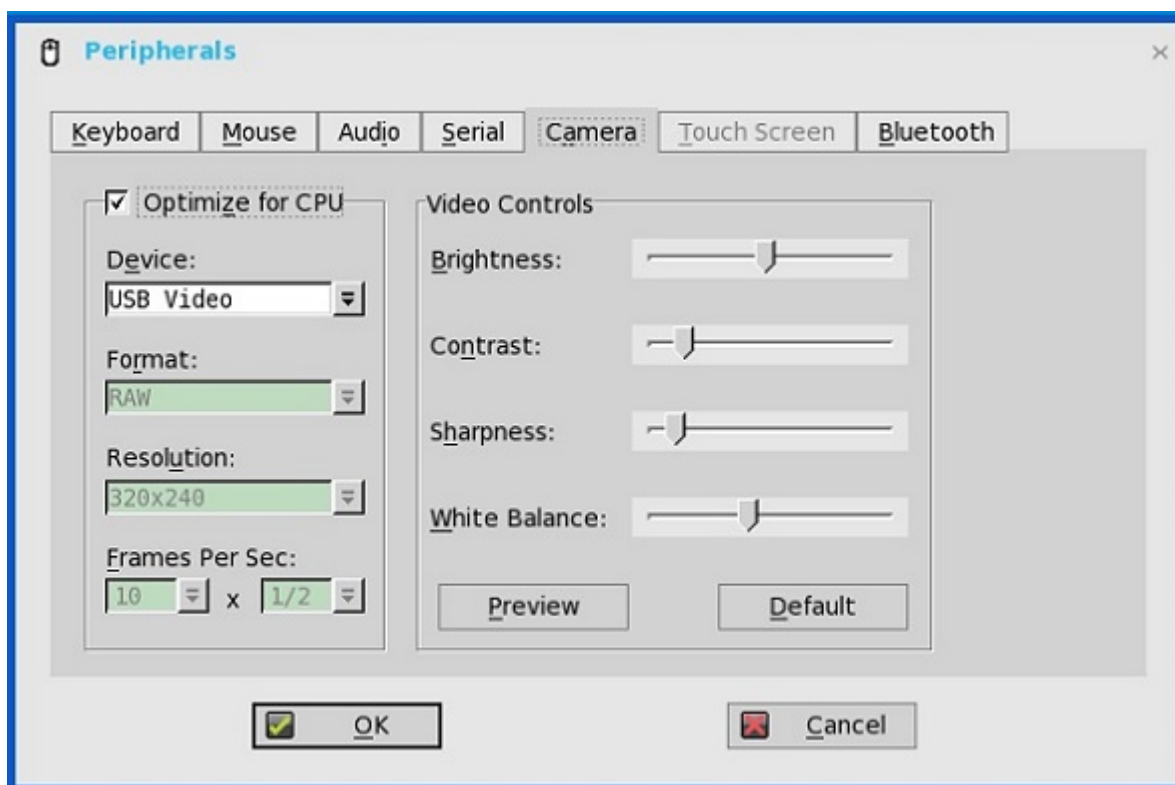


3. Pilih kotak centang **Swap left and right mouse buttons (Tukar tombol kiri dan kanan mouse)** untuk menukar tombol mouse untuk pengoperasian kidal.
4. Klik **OK** untuk menyimpan pengaturan.

## Mengonfigurasi pengaturan kamera

Gunakan tab **Camera (Kamera)** untuk antarmuka dengan kamera yang dihubungkan secara lokal dengan thin client (USB) dan didukung oleh driver UVC. Bila menggunakan fitur webcam HDX RealTime dari XenDesktop 5 atau XenApp 6, Anda dapat mengendalikan opsi seperti resolusi maksimum dan bingkai per detik (dianjurkan 10 FPS).

Secara default, format kamera USB diatur ke RAW.



### **CATATAN:**

Anda dapat mengoptimalkan kinerja dan mengubah bingkai per detik jika kotak centang **Optimize for CPU (Optimalkan untuk CPU)** dipilih—nilai yang didukung adalah 1/1, 1/2, 1/3, 1/4, 1/5, dan 1/6—langsung dari thin client (jika webcam mendukung Universal Video Driver).

Fitur ini eksperimental dan saat ini tidak mendukung konfigurasi sentral (parameter INI). Selain itu, fitur ini juga berat bagi CPU dan dianjurkan bagi produk berkinerja tinggi seperti Wyse 5010 thin client dengan ThinOS (D10D), Wyse 3030 LT thin client dengan ThinOS dan Wyse 3030 LT thin client dengan PCoIP.

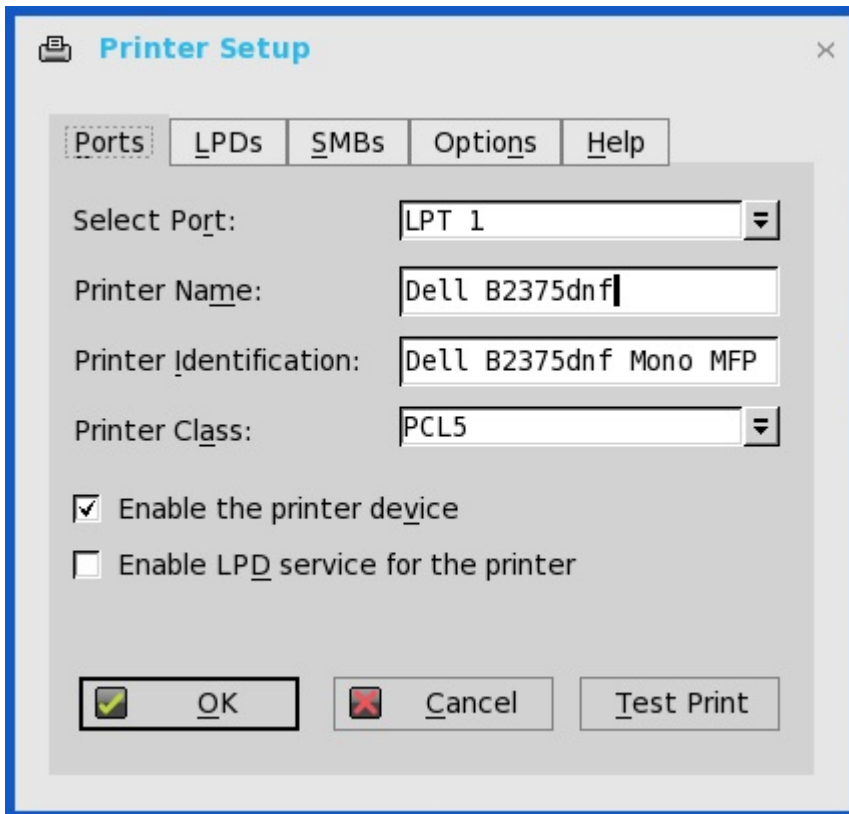
## Mengonfigurasi pengaturan printer

Gunakan kotak dialog **Printer Setup (Penyiapan Printer)** untuk mengonfigurasi printer jaringan dan printer lokal yang terhubung ke thin client. Melalui port USB-nya, thin client dapat mendukung lebih dari satu printer. Jika lebih dari satu printer akan digunakan dan port lain tidak tersedia pada thin client Anda, dan port yang akan digunakan harus dibagi-pakai dengan konverter modem USB, hubungkan hub USB ke port tersebut.

## Mengonfigurasi pengaturan port

Untuk mengonfigurasi pengaturan port:

1. Dari menu desktop, klik **System Setup (Penyiapan Sistem)**, lalu klik **Printer**. Kotak dialog **Printer Setup (Penyiapan Printer)** ditampilkan.
2. Klik tab **Port**, dan gunakan panduan berikut:



- a. **Select Port (Pilih Port)**—Pilih port yang Anda inginkan dari daftar. **LPT1** atau **LPT2** memilih koneksi ke printer USB yang terhubung langsung.
- b. **Printer Name (Nama Printer)** - (Diperlukan) Masukkan nama yang ingin Anda tampilkan di dalam daftar printer. sebagian besar printer yang terhubung langsung dengan USB melaporkan/mengisi nama printer secara otomatis.
  - CATATAN:** Jika **Enable LPD service for the printer (Aktifkan layanan LPD untuk printer)** dipilih, nama printer menjadi nama antrian untuk klien lain yang menggunakan LPR untuk mencetak ke printer ini.
- c. **Printer Identification (Identifikasi Printer)** — Masukkan tipe atau model printer dengan teks persis seperti nama driver printer Windows—termasuk huruf besar dan spasi, sebagian besar printer yang terhubung langsung dengan USB melaporkan/mengisi identifikasi printer secara otomatis.
 

Entri ini harus berupa nama driver perangkat untuk printer di bawah sistem Microsoft Windows, atau kunci untuk memetakan driver perangkat. Jika tidak ditetapkan, nama default akan sesuai dengan identifikasi printer yang disediakan untuk printer yang terhubung langsung dengan USB atau **Generic / Text Only (Generik / Teks Saja)** untuk printer yang tidak terhubung dengan USB saat menghubungkan ke host Windows. Pemetaan nama driver berlangsung baik melalui file pemetaan printer yang dibaca oleh sistem sebagai bagian dari profil global (wnos.ini) maupun oleh server MetaFrame melalui file konfigurasi printer MetaFrame (\winnt\system32\wtsprnt.inf).

  - CATATAN:** Karakter maksimal yang diizinkan di dalam bidang Identifikasi Printer adalah 31. Jika string driver printer lebih dari 31 karakter (termasuk spasi), Anda bisa membuat file txt (printer.txt) dan mengunggahnya ke server file. Edit file txt dan tipe konten, seperti "**HP Color**" = "**HP Color LaserJet CM1312 MFP PCL6 Class Driver**". Tambahkan baris perintah `printermap=printer.txt` ke file wnos.ini Anda. Sekarang, Anda bisa mengetik "**HP Color**" di dalam bidang Identifikasi Printer, bukannya string driver lengkap.
- d. **Printer Class (Kelas Printer)** — Ini opsional. Pilih kelas printer dari daftar **PCL5**, **PS**, atau **TXT** atau **PCL4**.
- e. **Enable the printer device (Aktifkan perangkat printer)** — Pilih opsi ini untuk mengaktifkan printer yang terhubung langsung. Ini memungkinkan perangkat ditampilkan pada host jarak jauh.
- f. **Enable LPD service for the printer (Aktifkan layanan LPD untuk printer)** — Pilih opsi ini untuk membuat thin client menjadi server cetak jaringan LPD (Line Printer Daemon) untuk permintaan pencetakan LPR dari jaringan.
  - CATATAN:**

Jika thin client akan digunakan sebagai server printer LPD, DHCP tidak boleh digunakan dan alamat IP statis harus ditetapkan ke client.

3. Klik **OK** untuk menyimpan pengaturan.

## Mengonfigurasi pengaturan LPD

Untuk mengonfigurasi pengaturan LPD:

1. Dari menu desktop, klik **System Setup (Penyiapan Sistem)**, lalu klik **Printer**. Kotak dialog **Printer Setup (Penyiapan Printer)** ditampilkan.
2. Klik tab **LPD**, dan gunakan panduan berikut saat mencetak ke printer jaringan non-Windows:

The screenshot shows the 'Printer Setup' dialog box with the 'LPDs' tab selected. The fields are filled with the following values: 'Select LPD' is 'LPD 1', 'Printer Name' is 'LPD test', 'Printer Identification' is 'Dell B2375dnf Mono MFP', 'LPD Hosts' is '10.151.120.240', 'LPD Queue Name' is 'Dell B2375dnf', and 'Printer Class' is 'PCL5'. The 'Enable the printer device' checkbox is checked. The 'OK', 'Cancel', and 'Test Print' buttons are visible at the bottom.

**CATATAN:** Pastikan untuk memastikan dengan vendor Anda bahwa printer dapat menerima permintaan cetak Line Printer Remote (Remote Line Printer (LPR)).

- a. **Select LPD (Pilih LPD)** —Pilih port yang Anda inginkan dari daftar.
- b. **Printer Name (Nama Printer)** —(Wajib diisi) Masukkan nama yang ingin Anda tampilkan di dalam daftar printer.
- c. **Printer Identification (Identifikasi Printer)**—Masukkan tipe atau model printer sesuai teks nama driver printer Windows— termasuk kapitalisasi dan spasi.

Nama ini harus nama driver perangkat untuk printer di bawah sistem Microsoft Windows, atau kunci untuk memetakan driver perangkat. Jika tidak ditetapkan, nama default akan sesuai dengan identifikasi printer yang disediakan untuk printer yang terhubung langsung dengan USB atau **Generic / Text (Generik / Teks)** untuk printer yang tidak terhubung dengan USB saat menghubungkan ke host Windows. Pemetaan nama driver berlangsung baik melalui file pemetaan printer yang dibaca oleh sistem sebagai bagian dari profil global (wnos.ini) maupun oleh server MetaFrame melalui file konfigurasi printer MetaFrame (\winnt\system32\wtsprnt.inf).

- d. **LPD Hosts (Host LPD)**—Nama DNS atau WINS server untuk printer jaringan. Alamat IP printer pada jaringan juga dapat dimasukkan.

Jika printer disambungkan ke thin client lain pada jaringan Anda, entri dalam kotak Host LPD adalah nama atau alamat thin client itu.

- e. **LPD Queue Name (Nama Antrean LPD)**—Sebuah host LPD menyimpan antrian bernama untuk setiap printer yang didukung. Masukkan nama antrian yang terkait dengan printer yang akan digunakan.

Nama ini dapat berbeda untuk tiap-tiap vendor. Bidang ini harus diisi dan harus benar agar printer jaringan menerima pekerjaan cetak yang masuk dengan benar. Misalnya, auto dapat digunakan untuk HP LaserJet 4200n PCL6 sesuai dengan dokumentasi yang ditemukan di situs Web HP.

**CATATAN:** Jika printer disambungkan ke thin client lain pada jaringan Anda, LPD Queue Name (Nama Antrean LPD) harus cocok dengan isi kotak Printer Name (Nama Printer) pada thin client dengan printer terhubung.

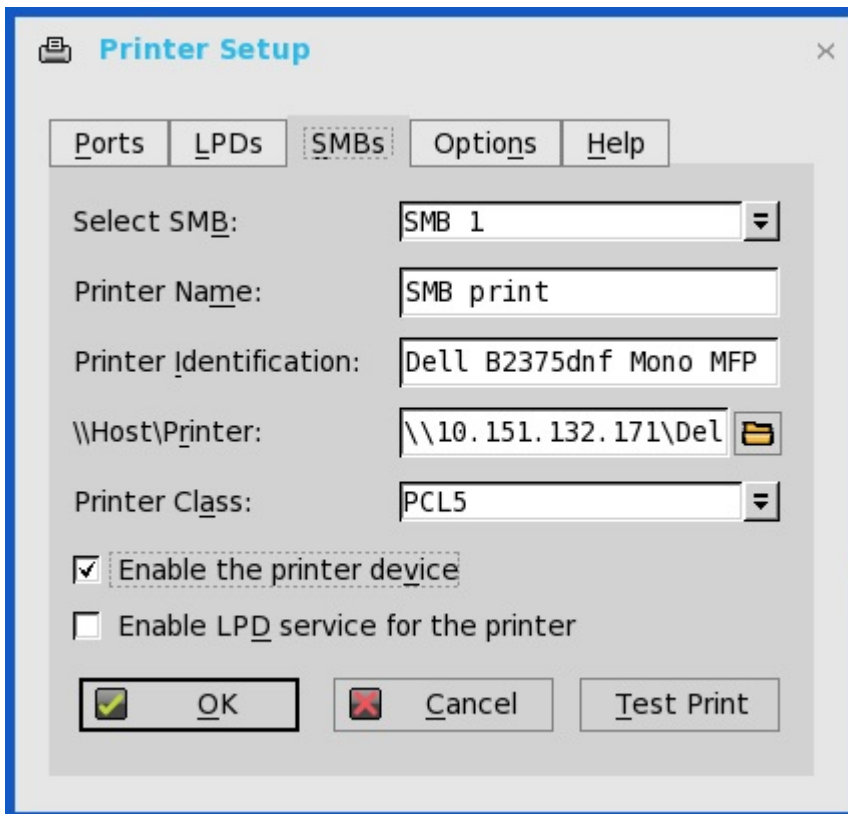
- f. **Printer Class (Kelas Printer)**— (Opsional) Pilih kelas printer dari daftar.
  - g. **Enable the printer device (Aktifkan perangkat printer)**—Harus dipilih untuk mengaktifkan printer. Ini memungkinkan perangkat agar ditampilkan pada host jarak jauh.
3. Klik **OK** untuk menyimpan pengaturan.

**CATATAN:** Bila printer LPD dipetakan ke satu sesi dan Anda tidak dapat mengakses host layanan LPD, maka koneksi TCP akan mencoba untuk menyambung ke host layanan LPD. Periode habis waktunya adalah 60 detik. Selama periode habis waktu ini, jika Anda mencoba menutup sesi, sesi akan menunggu sampai koneksi printer LPD terbangun. Log kegagalan inisialisasi ditampilkan.

## Mengonfigurasi pengaturan SMB

Untuk mengonfigurasi pengaturan SMB:

1. Dari menu desktop, klik **System Setup (Penyiapan Sistem)**, lalu klik **Printer**. Kotak dialog **Printer Setup (Penyiapan Printer)** ditampilkan.
2. Klik tab **SMB**, dan gunakan panduan berikut saat mencetak ke printer jaringan Windows.



- a. **Select SMB (Pilih SMB)**—Pilih SMB yang Anda inginkan dari daftar.
- b. **Printer Name (Nama Printer)**—(Diperlukan) Masukkan nama yang akan ditampilkan di daftar printer Anda.
- c. **Printer Identification (Identifikasi Printer)**—Masukkan tipe atau model printer sesuai teks nama driver printer Windows— termasuk kapitalisasi dan spasi.

Nama ini harus nama driver perangkat untuk printer di bawah sistem Microsoft Windows, atau kunci untuk memetakan driver perangkat. Jika tidak ditetapkan, nama default akan sesuai dengan identifikasi printer yang disediakan untuk printer yang terhubung langsung dengan USB atau **Generic / Text (Generik / Teks)** untuk printer yang tidak terhubung dengan USB saat menghubungkan ke host Windows. Pemetaan nama driver berlangsung baik melalui file pemetaan printer yang dibaca oleh sistem sebagai bagian dari profil global (wnos.ini) maupun oleh server MetaFrame melalui file konfigurasi printer MetaFrame (\winnt\system32\wtsprnt.inf).

- d. **\\Host\Printer**—Masukkan nama Host\Printer atau gunakan ikon telusuri folder di sebelah kotak untuk menelusuri Microsoft Networks dan membuat pilihan printer yang Anda inginkan dari printer jaringan yang tersedia (nama DNS atau alamat IP server cetak Windows pada jaringan).

- e. **Printer Class (Kelas Printer)**—(Opsional) Pilih kelas printer dari daftar.
- f. **Enable the printer device (Aktifkan perangkat printer)**—Harus dipilih untuk mengaktifkan printer. Ini memungkinkan perangkat agar ditampilkan pada host jarak jauh.
- g. **Enable LPD service for the printer (Aktifkan layanan LPD untuk printer)**—Pilih opsi ini untuk membuat thin client menjadi server cetak jaringan LPD (Line Print Daemon) untuk permintaan pencetakan LPR dari jaringan.

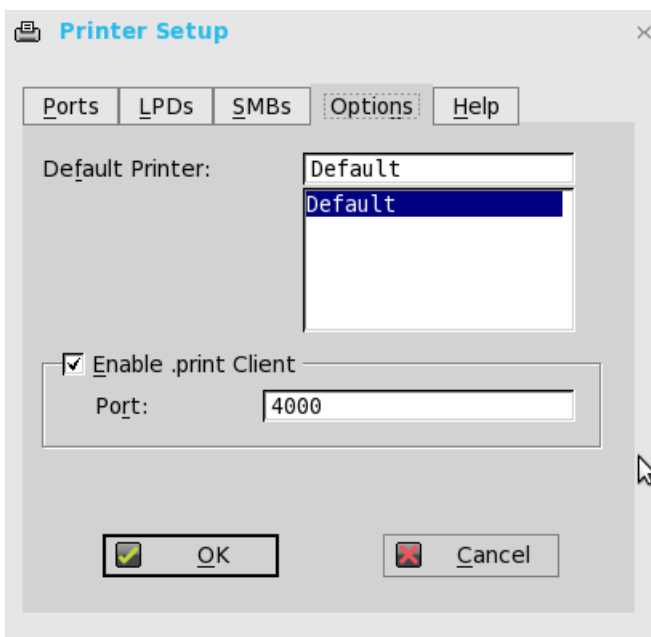
Jika thin client akan digunakan sebagai server printer LPD, DHCP tidak boleh digunakan dan alamat IP statis harus ditetapkan ke thin client.

3. Klik **OK** untuk menyimpan pengaturan.

## Menggunakan opsi penyiapan printer

Untuk mengonfigurasi opsi penyiapan printer:

1. Dari menu desktop, klik **Penyiapan Sistem**, lalu klik **Printer**. Kotak dialog **Printer Setup (Penyiapan Printer)** ditampilkan.
2. Klik tab **Options (Opsi)**, dan gunakan panduan berikut:



- a. **Default Printer (Printer Default)** —Pilih printer yang ingin Anda jadikan printer default dari daftar printer yang tersedia.
  - b. **Enable .print Client (Aktifkan Klien .print)** dan **Port (Port)** —Jika Anda ingin mengaktifkan Klien .print, pilih **Enable .print Client (Aktifkan Klien .print)**, lalu masukkan **port (port)**.
3. Klik **OK** untuk menyimpan pengaturan.

## Menggunakan Bantuan

Ketika Anda mengklik tab **Help (Bantuan)**, pesan berikut ini akan ditampilkan dalam kotak teks.

Printer Identification is supplied by printer device. (Identifikasi Printer dipasok oleh perangkat printer.) Ubahlah itu ke nama driver printer Windows atau siapkan file pemetaan driver.

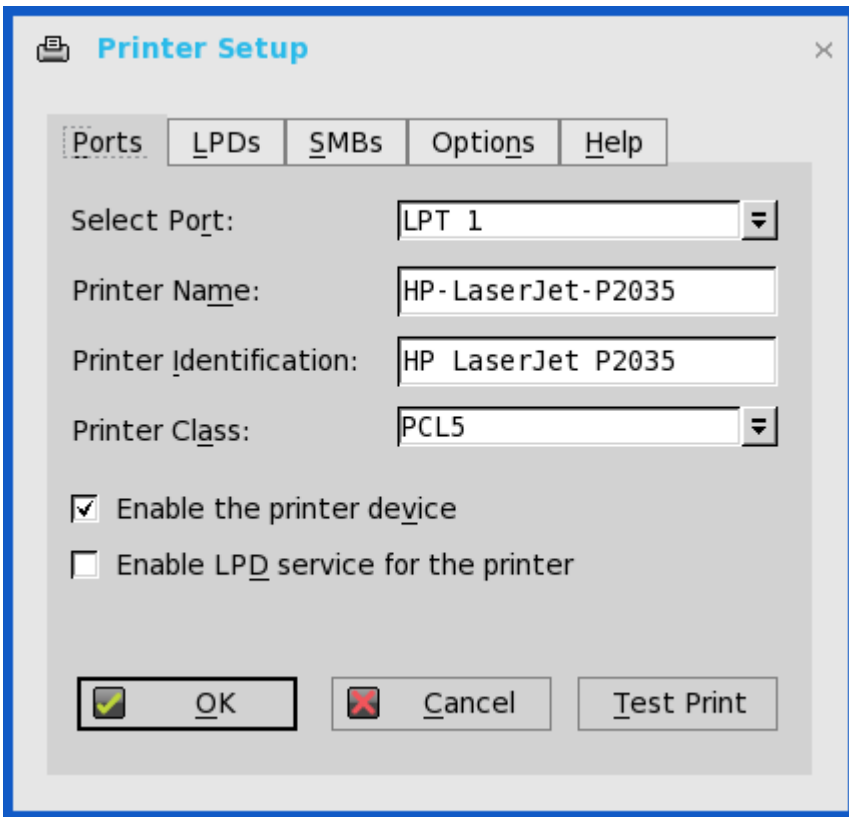
## Mengonfigurasi printer Citrix UPD

Penggunaan Citrix Universal Printer Driver (Citrix UPD) memastikan bahwa semua printer yang terhubung ke klien juga dapat digunakan dari desktop virtual atau sesi aplikasi tanpa mengintegrasikan driver printer baru dalam data center. Citrix UPD adalah dasar dari Citrix Universal Printer. Ini adalah objek printer yang dibuat otomatis dan menggunakan Citrix UPD dan tidak terikat pada printer spesifik mana pun yang ditetapkan pada klien.

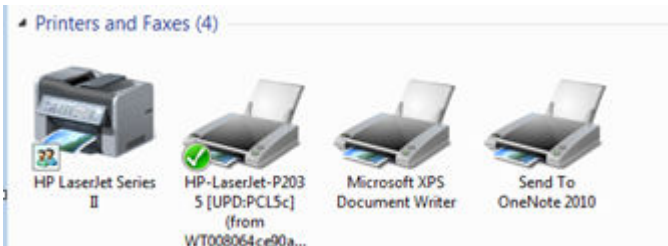
Untuk mengonfigurasi penggunaan Citrix UPD pada ThinOS:

1. Hubungkan printer ke ThinOS client.

2. Dari menu desktop, klik **Penyiapan Sistem**, lalu klik **Printer**. Kotak dialog **Penyiapan Printer** ditampilkan.



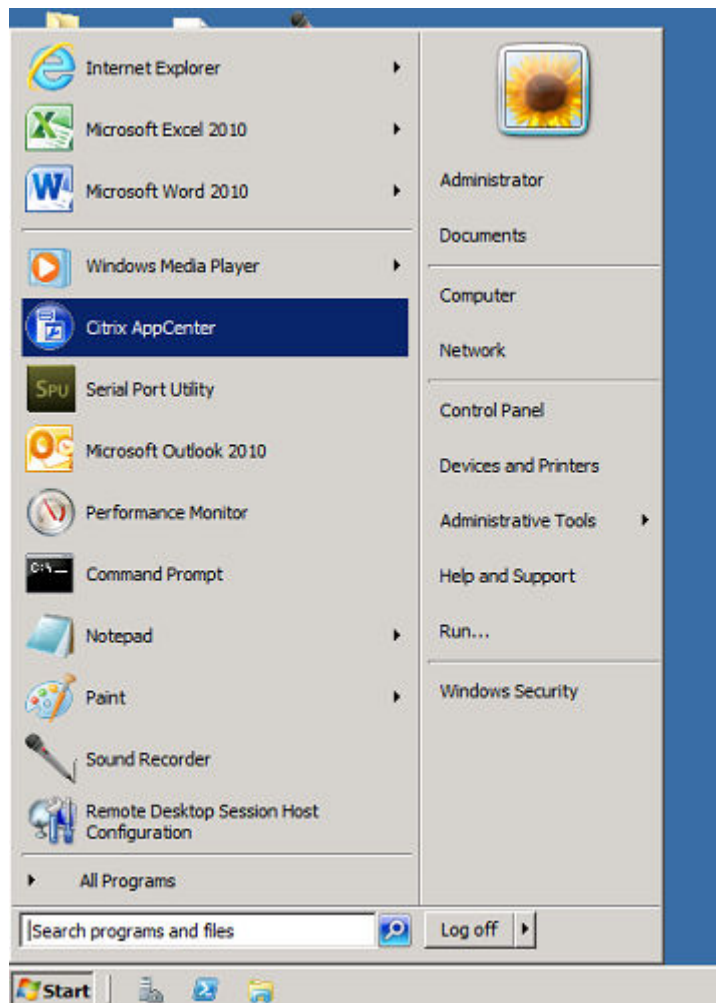
3. Masukkan nama printer dalam kotak **Nama Printer**.
4. Masukkan string apa saja untuk identifikasi Printer dalam kotak **Identifikasi Printer**.
5. Pilih tipe kelas printer dari daftar menurun, pilih kotak centang untuk mengaktifkan **perangkat printer** lalu klik **OK**.
6. Mulai Citrix Virtual Apps and Desktops (sebelumnya disebut Citrix XenDesktop) atau koneksi aplikasi Citrix Virtual Apps (sebelumnya disebut Citrix XenApp).
7. Buka Perangkat dan Printer di desktop atau aplikasi, perhatikan bahwa printer dipetakan sebagai printer UPD secara default. Anda dapat menggunakan HP-LaserJet-P2035 [UPD:PCL5c] untuk melakukan pekerjaan cetak.



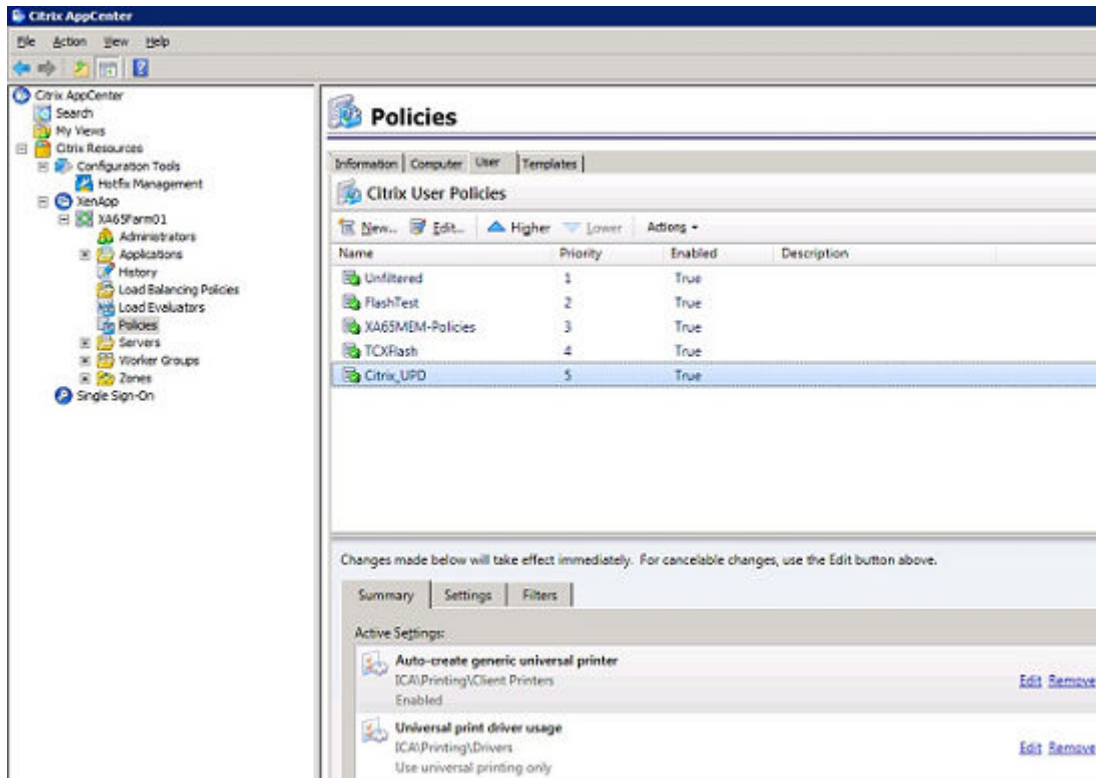
## Konfigurasi Citrix UPD di server

Untuk mengaktifkan kebijakan printer, gunakan panduan berikut ini:

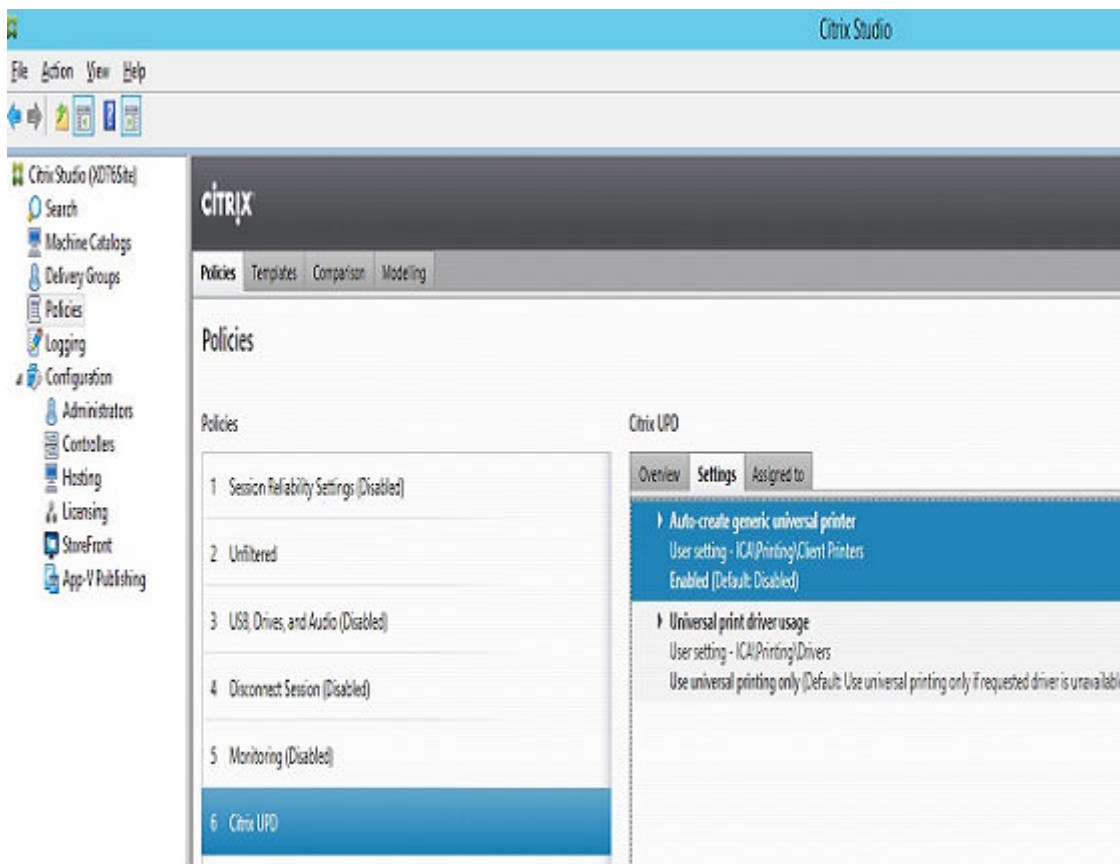
1. Untuk mengaktifkan kebijakan printer, gunakan panduan berikut ini:
  - a. Untuk mengaktifkan kebijakan printer dalam Citrix Virtual Apps 6.5– Buka DDC Server, klik **Mulai** > **Citrix AppCenter**.



- b. Klik **Sumber Daya Citrix > XenApp > Kebijakan > Pengguna > Pengaturan > Pencetakan > Printer Klien** dan aktifkan **Otomatis buat printer universal generik**.
- c. Klik **Pencetakan > Driver** dan setel **Penggunaan driver cetak universal** ke **Gunakan pencetakan universal saja** dari menu menurun yang tersedia.



- d. Untuk mengaktifkan kebijakan printer di Citrix Virtual Apps and Desktops 7.5 dan versi lebih baru lagi, lakukan berikut ini:
  - i. Buka server Citrix DDC,
    - ii. Klik **Citrix studio** > **Kebijakan** dan tambahkan kebijakan. Aktifkan opsi **Buat-otomatis printer universal generik**.
    - iii. Setel **Penggunaan driver cetak universal** ke **Gunakan pencetakan universal saja** dari menu menurun.



- 2. Periksa registri dan pastikan driver yang sama telah diinstal.

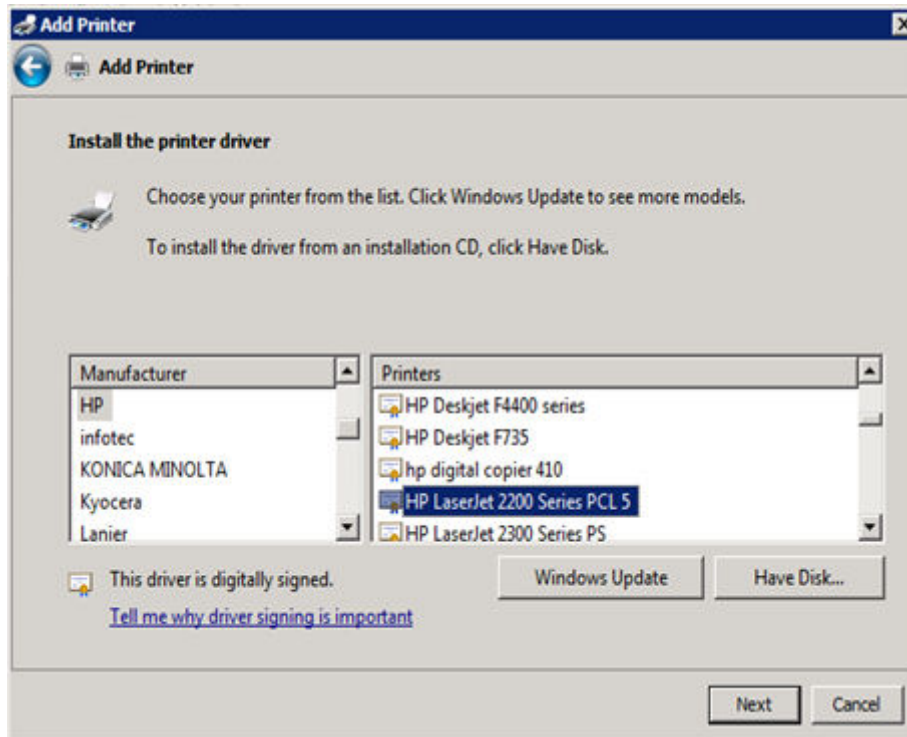
- a. Periksa driver dalam registri server atau desktop yang ingin Anda hubungkan. Server atau desktop itu harus memiliki driver ps, pcl5, pcl4 dalam registri dan driver yang sama harus terinstal pada server atau desktop.
- b. Buka HKEY\_LOCAL\_MACHINE\SOFTWARE\Citrix\UniversalPrintDrivers\. ThinOS tidak mendukung EMF dan XPS.
  - CATATAN:** Driver-driver yang didukung dalam tabel berikut ini merupakan salah satu driver yang didukung untuk Citrix UPD yang digunakan dalam ThinOS. Salah satu driver yang direkomendasikan diberikan di sini sebagai contoh.

Driver yang didukung dicantumkan dalam tabel berikut ini:

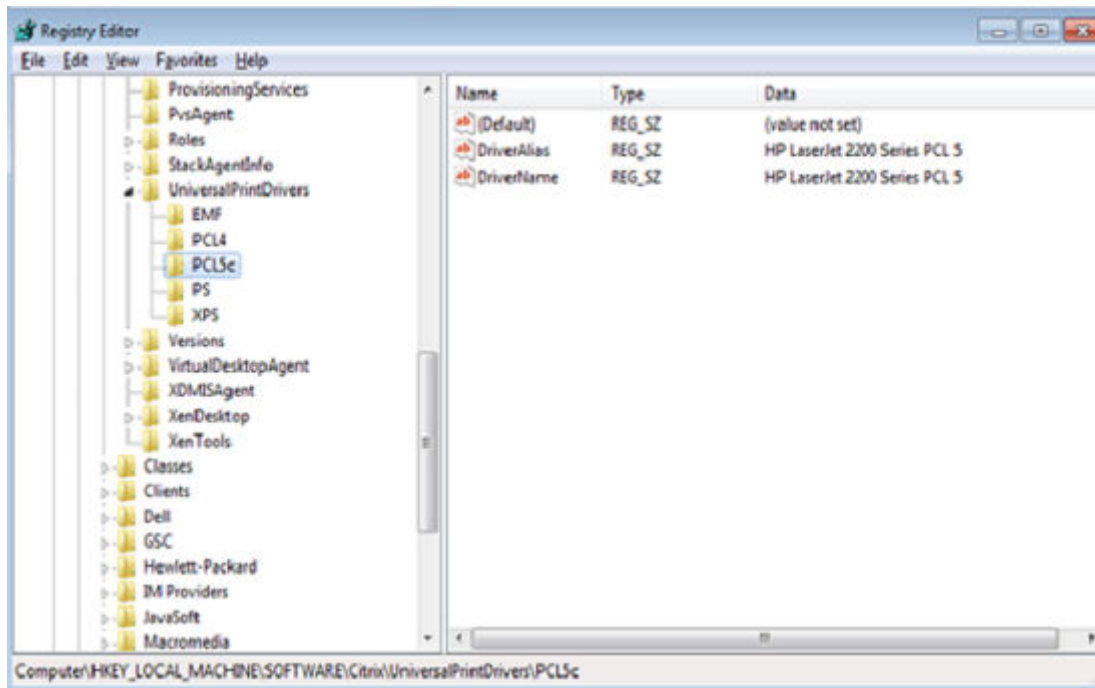
**Tabel 2. Driver yang didukung**

Kelas printer	Driver printer
PS	HP Color LaserJet 2800 Series PS
PCL5	HP LaserJet 2200 Series PCL 5
PCL4	HP LaserJet Series II

- 3. Jika server atau desktop yang ingin Anda hubungkan tidak memiliki driver ini, ikuti langkah-langkah yang disebutkan di sini:
  - a. Misalnya, di Citrix Virtual Apps 6.5 untuk Windows Server 2008 R2, tambahkan driver PCL ke dalam Server. Buka **Perangkat dan Printer > Pilih printer mana saja > Klik Properti server cetak > tab Driver** lalu tambahkan driver **HP LaserJet 2200 Series PCL 5**.



- b. Di HKEY\_LOCAL\_MACHINE\SOFTWARE\Citrix\UniversalPrintDrivers\PCL5c\, ubah DriverAlias dan DriverName **HP LaserJet 2200 Series PCL 5**.



## Kondisi daya

Wyse 3040 thin client yang menjalankan Wyse ThinOS.

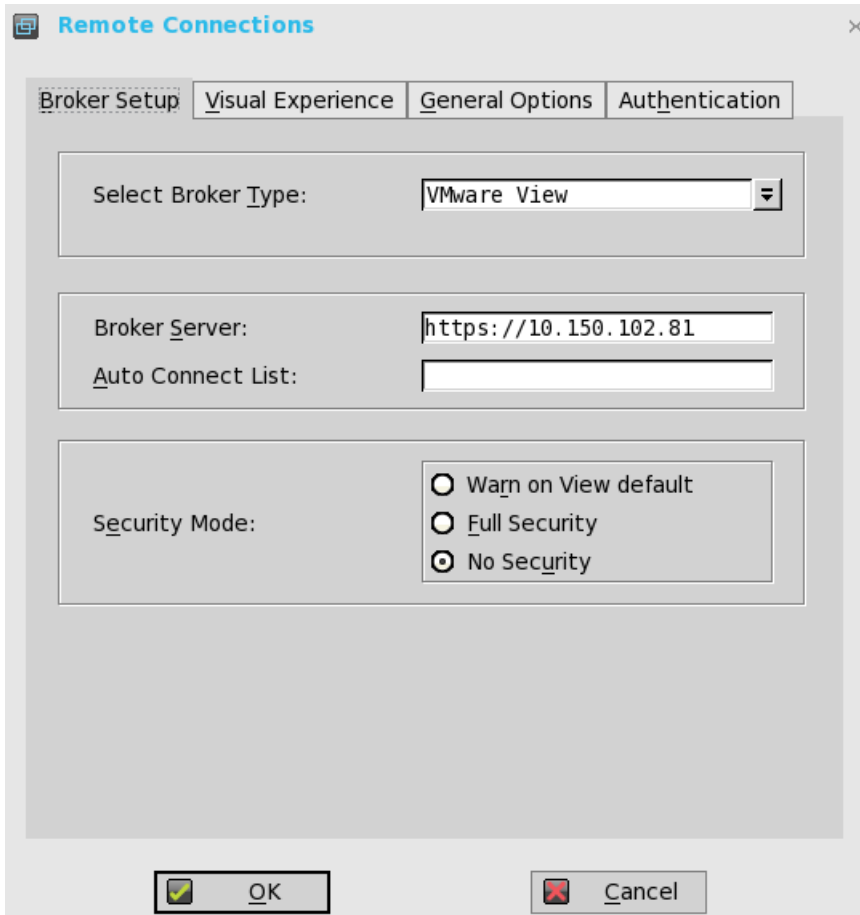
Gunakan kotak dialog Matikan untuk memilih opsi yang tersedia yang Anda inginkan:

- Desktop Klasik — Klik **Matikan** dalam Manajer Koneksi atau Menu Desktop.
- Desktop Nol — Klik ikon **Matikan** pada Toolbar Nol.

## Mengonfigurasi pengaturan broker pada Dell Wyse ThinOS

Untuk mengonfigurasi persiapan Broker:

1. Dari menu desktop, klik **System Setup (Penyiapan Sistem)**, lalu klik **Remote Connections (Koneksi Jarak Jauh)**. Kotak dialog **Remote Connections (Koneksi Jarak Jauh)** ditampilkan.



2. Pilih **Broker type (Tipe broker)** dari daftar menurun.
  - a. Jika Anda memilih **None (Tidak Ada)** dari daftar, klik salah satu dari protokol koneksi berikut ini:
  - b. Jika Anda memilih **Citrix Xen**, gunakan panduan berikut ini:
    - Pilih kotak centang untuk mengaktifkan **StoreFront style (gaya StoreFront)**.
    - **Broker Server (Server Broker)**— Masukkan alamat IP dari Server Broker.
    - Pilih kotak centang untuk mengaktifkan penyambungan ulang otomatis saat logon.
 

**i CATATAN:** Jika Anda mengaktifkan penyambungan ulang otomatis, Anda dapat memilih opsi-opsi koneksi ulang. Klik salah satu opsi sehingga Anda dapat menyambung ulang ke sesi yang terputus saja atau menyambung ke sesi yang aktif dan terputus sekaligus.
    - Pilih kotak centang untuk mengaktifkan penyambungan ulang otomatis dari menu tombol.
 

**i CATATAN:** Jika Anda mengaktifkan penyambungan ulang otomatis, Anda dapat memilih opsi-opsi koneksi ulang. Klik salah satu opsi sehingga Anda dapat menyambung ulang ke sesi yang terputus saja atau menyambung ke sesi yang aktif dan terputus sekaligus.
    - **Account Self-service Server (Service Swalayanan Akun)**— Masukkan alamat IP server swalayanan akun.
    - **XenApp** — Gunakan opsi ini jika Anda ingin menetapkan pengaturan default ke **XenApp**.
    - **XenDesktop** — Gunakan opsi ini jika Anda ingin menetapkan pengaturan default ke **XenDesktop**.
  - c. Jika Anda memilih **VMware View**, gunakan panduan berikut ini:
    - **Broker Server (Server Broker)**— Masukkan alamat IP dari server Broker.
    - **Security Mode (Mode Keamanan)**
      - Gunakan opsi ini untuk memilih Mode Keamanan. Opsi yang tersedia adalah **Warn on View default (default Peringatkan sebelum Melihat)**, **Full security (Keamanan penuh)**, dan **No security (Tanpa keamanan)**.
  - d. Jika Anda memilih **Microsoft**, masukkan alamat IP server broker dalam kotak **Broker Server (Server Broker)**, lalu klik **OK** untuk menyimpan pengaturan.
  - e. Jika Anda memilih **Dell vWorkspace**, gunakan panduan berikut ini:

- **Broker Server (Server Broker)**— Masukkan alamat IP dari Server Broker.
  - Pilih kotak centang untuk mengaktifkan vWorkspace Gateway.
  - **vWorkspace Gateway**— Masukkan alamat IP dari gateway vWorkspace.
- f. Jika Anda memilih **Other (Lainnya)**, Anda harus memasukkan alamat IP server broker dalam kotak **Broker Server (Server Broker)**.
3. Klik **OK** untuk menyimpan pengaturan.

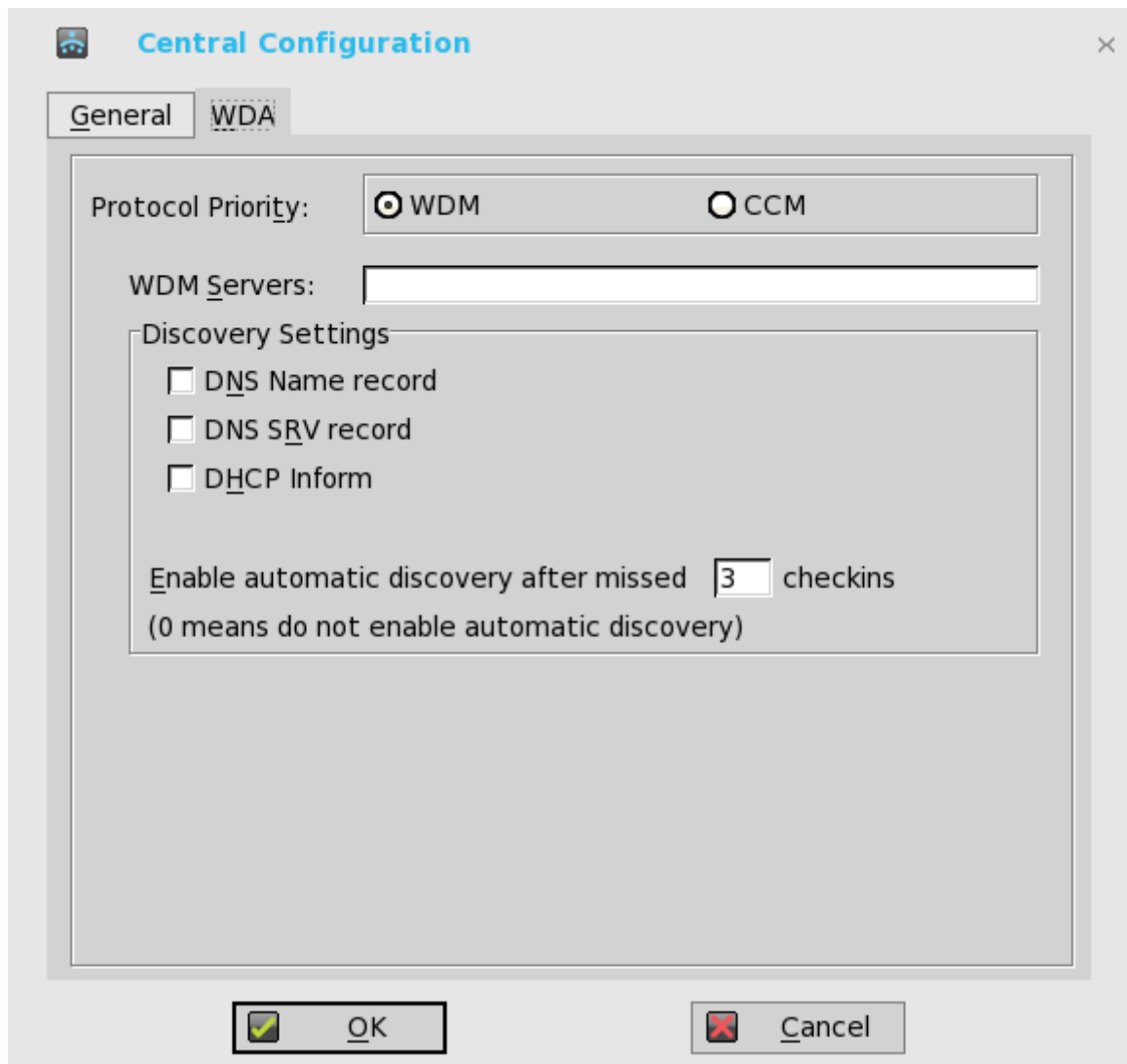
## Mengonfigurasi pengaturan WDA pada Dell Wyse ThinOS

Gunakan tab ini untuk mengonfigurasi pengaturan WDM dan CCM.

Untuk mengonfigurasi pengaturan WDA, lakukan berikut ini:

1. Dari menu desktop, klik **System Setup (Penyiapan Sistem)**, lalu klik **Central Configuration (Konfigurasi Sentral)**. Kotak dialog **Central Configuration (Konfigurasi Sentral)** ditampilkan.
2. Klik **WDA**, dan gunakan panduan berikut.

WDM dipilih secara default. Layanan WDA secara otomatis berjalan setelah klien menyala.



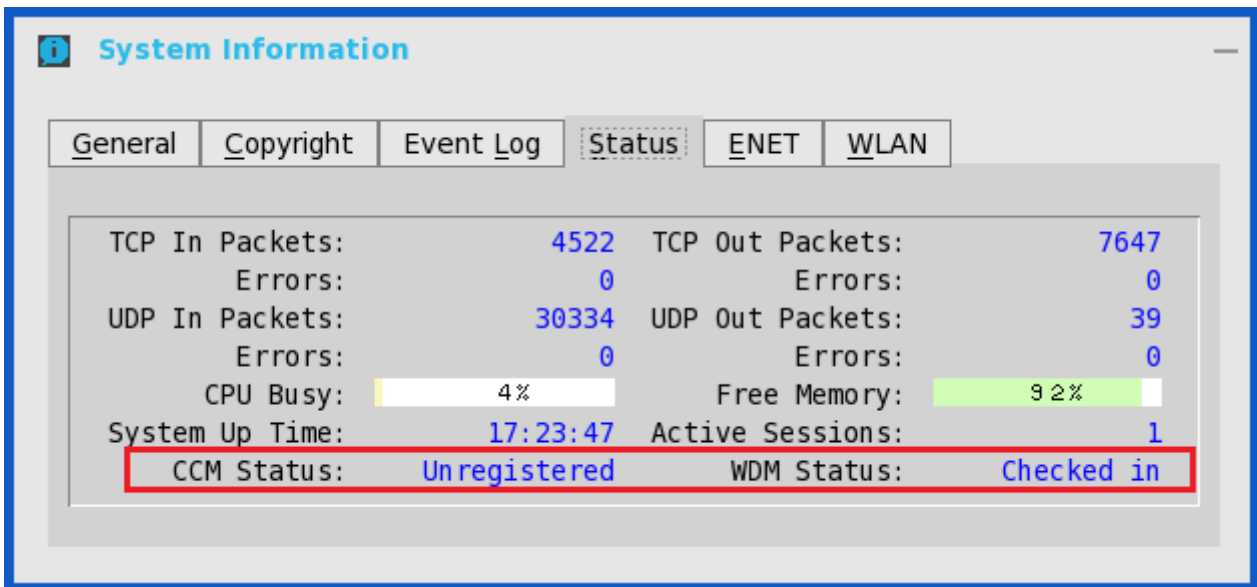
Angka 1. Konfigurasi Sentral

Jika penemuan pertama misalnya, layanan WDM tidak berhasil, maka akan dicari prioritas berikutnya, misalnya layanan CCM. Ini akan terus dilanjutkan sampai penemuan berhasil. Jika semua penemuan gagal, maka itu akan dimulai lagi secara otomatis setelah waktu tertentu (24 jam).

- a. **WDM Servers (Server WDM)** — Masukkan alamat IP atau nama host, jika WDM digunakan. Lokasi juga dapat dipasang melalui profil pengguna, jika profil INI pengguna digunakan.
- b. **DNS Name Record (Catatan Nama DNS)** — (Dynamic Discovery) (Penemuan Dinamis) Memungkinkan perangkat menggunakan metode pencarian nama host DNS untuk menemukan server WDM.
- c. **DHCP Inform (Informasi DHCP)** — (Dynamic Discovery) (Penemuan Dinamis) Memungkinkan perangkat menggunakan informasi DHCP untuk menemukan server WDM.
- d. **Enable Automatic Discovery After Missed Check-ins (Aktifkan Penemuan Otomatis Setelah Cek-in Terlewatkan)** — Pilih jumlah cek-in terlewatkan yang sesudahnya Anda ingin opsi penemuan otomatis diaktifkan.

3. Klik **OK** untuk menyimpan pengaturan.

Status cek-in layanan ditampilkan dalam System Information (Informasi Sistem).



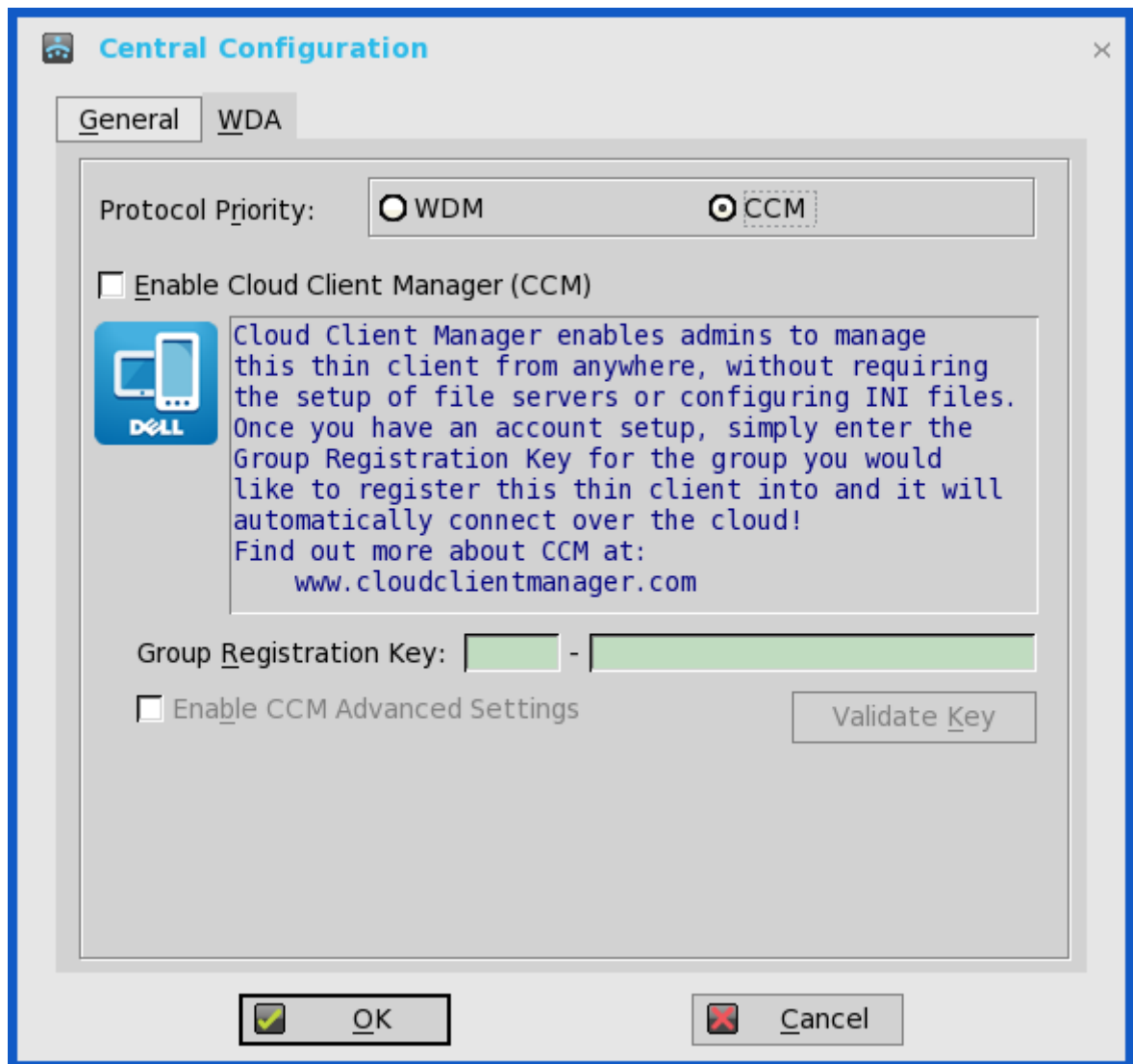
## Angka 2. System Information (Informasi Sistem)

Berikut ini adalah parameter INI untuk fitur ini:

```
WDAService={yes (default),no}Priority ={WDM (default),CCM,"WDM;CCM","CCM;WDM"}
```

Untuk mengonfigurasi pengaturan CCM, lakukan berikut ini:

1. Klik **CCM**, dan gunakan panduan berikut.
  - a. **Enable Cloud Client Manager (CCM) (Aktifkan Manajer Klien Awan (CCM))** — Pilih kotak centang ini untuk mengaktifkan Cloud Client Manager (CCM).



### Angka 3. Prioritas Protokol

- b. **Group Registration Key (Kunci Registrasi Grup)** — Masukkan **Group Registration Key (Kunci Registrasi Grup)** sebagaimana dikonfigurasi oleh administrator cloud Client Manager Anda untuk grup yang diinginkan.

**CATATAN:** Jika Anda mengaktifkan Cloud Client Manager (CCM), pastikan bahwa Anda telah memasukkan **Group Registration Key (Kunci Registrasi Grup)** dan mengaktifkan Pengaturan Tingkat Lanjut CCM.

2. Klik **OK** untuk menyimpan pengaturan.

# Wyse 3040 thin client on ThinLinux

Bagian ini berisi instruksi tentang cara mudah mengonfigurasi dan mengelola thin client Wyse 3040 yang berjalan pada ThinLinux secara efisien.

## Topik:

- Mengakses pengaturan BIOS thin client pada Wyse ThinLinux
- Login ke Wyse 3040 thin client yang menjalankan ThinLinux
- Mengonfigurasi tampilan pada Dell Wyse ThinLinux
- Mengonfigurasi pengaturan jaringan pada Dell WyseThinLinux
- Mengonfigurasi pengaturan periferal pada Wyse ThinLinux
- Kondisi daya
- Mengonfigurasi koneksi secara lokal pada Dell Wyse ThinLinux
- Mengonfigurasi pengaturan WDA pada Dell Wyse ThinLinux

## Mengakses pengaturan BIOS thin client pada Wyse ThinLinux

Bagian ini menjelaskan tentang pengaturan UEFI BIOS thin client Wyse 3040.

Saat memulai thin client, logo Dell ditampilkan untuk sesaat.

1. Selama penyalaan, tekan tombol **F2**. dan kata sandi default-nya adalah Fireport
2. Pengaturan BIOS dilindungi dengan kata sandi. Bila diminta, masukkan kata sandi **Fireport**. Kotak dialog pengaturan **BIOS** ditampilkan.
3. Gunakan pengaturan Penyiapan Sistem untuk mengubah pengaturan BIOS.

**i** **CATATAN:** Ada pilihan untuk memulihkan default BIOS, Default Pabrik, dan pengaturan pengguna Custom untuk pengguna di menu BIOS. Pengaturan default BIOS akan memulihkan nilai-nilai yang merupakan bagian dari file BIOS dan, pengaturan Memulihkan Pengguna Custom akan memulihkan pengaturan ke default. Mengembalikan default pabrik mengembalikan setelan BIOS ke nilai yang dikonfigurasi di pabrik sebelum mengirimkan client.

Untuk mengakses menu boot selama penyalaan, tekan tombol **F12**. Gunakan menu pilihan boot untuk memilih atau melihat urutan boot sebagai berikut:

- Boot from UEFI: Hard Drive, Partition 2 (Boot dari UEFI: Hard Drive, Partisi 2)—Boot dari penyimpanan eMMC internal.
- Boot from IP4 Realtek PCIe GBE Family Controller (Boot dari IP4 Realtek PCIe GBE Family Controller)—Boot dari jaringan melalui PXE.
- Boot from IP6 Realtek PCIe GBE Family Controller (Boot dari IP6 Realtek PCIe GBE Family Controller)—Boot dari jaringan melalui PXE
- Boot dari USB—Boot penyimpanan USB dari salah satu port USB. Opsi ini ditampilkan jika ada perangkat USB bootable yang ditancapkan.

## Login ke Wyse 3040 thin client yang menjalankan ThinLinux

Pada konfigurasi inisial, Dell merekomendasikan Anda menyambungkan dengan menggunakan koneksi berkabel dengan cara menancapkan kabel ethernet yang terhubung ke jaringan ke thin client Anda.

Setelah menghidupkan thin client, Anda log masuk otomatis ke akun lokal **thinuser**. Secara default, kata sandi akun thinuser diatur ke **thinuser**.

**CATATAN:** Dalam kasus ketika login GDM diperlukan (misalnya, login AD/Domain, login PNAgent, dan sebagainya), opsi login otomatis dapat dinonaktifkan melalui GUI atau dengan menggunakan INI.

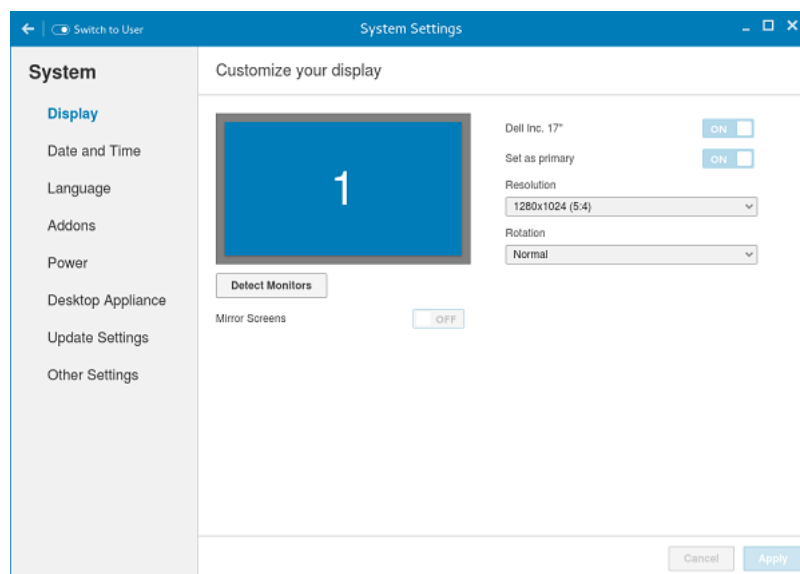
Mode Admin memungkinkan Anda untuk melakukan tugas-tugas administrasi sistem seperti menambahkan atau menghapus koneksi dan menyiapkan pengaturan perangkat tertentu. Untuk masuk ke mode **Admin**, klik tombol **Beralih ke Admin** dari layar **Pengaturan aplikasi** ke mode admin lalu masukkan kata sandi akar default di jendela **Kata Sandi Diperlukan**. Kata sandi akar default adalah **admin**.

## Mengonfigurasi tampilan pada Dell Wyse ThinLinux

Secara default, layar **Customize your display (Sesuaikan tampilan Anda)** tersedia untuk mode Pengguna dan Admin. Perubahan pada preferensi tampilan yang dilakukan melalui layar ini disimpan dan tersedia untuk thinuser bawaan. Di dalam konfigurasi **Dual-monitor (Monitor ganda)**, jika kedua monitor terhubung, secara default monitor berada dalam mode tambahan. **Primary monitor (Monitor utama)** berada di sebelah kiri (monitor 1) dan **secondary monitor (monitor sekunder)** ada di sebelah kanan (monitor 2). Resolusi monitor secara otomatis terdeteksi oleh sistem dengan menganalisis kapabilitas monitor.

### 1. Klik tab **Display (Tampilan)**.

Halaman **Customize Your Display (Sesuaikan Tampilan Anda)** ditampilkan.



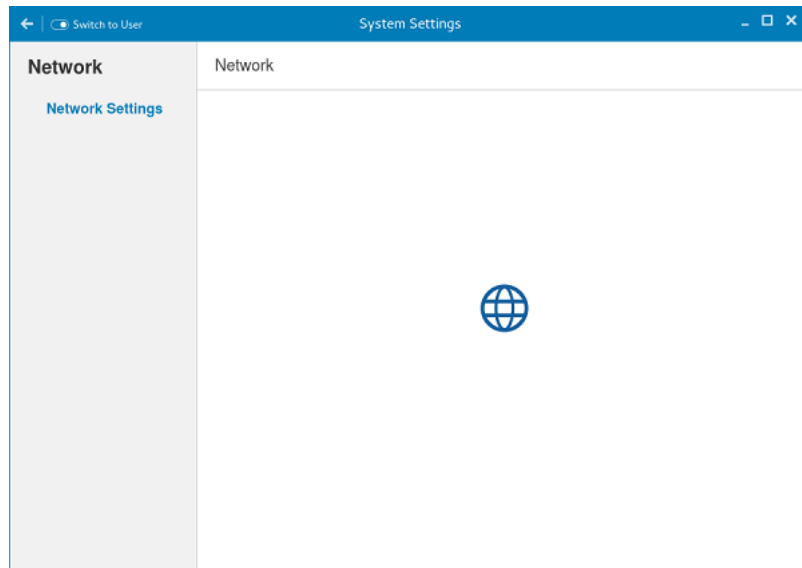
### Angka 4. Pengaturan Tampilan

- Pilih **Resolution (Resolusi)** yang diinginkan dari daftar menurun.
- Pilih tipe **Resolution (Resolusi)** yang diinginkan dari daftar menurun.
  - Normal (Normal)
  - Right (Kanan)
  - Left (Kiri)
  - Upside-down (Terbalik)
- Klik tombol **ON/OFF (NYALA/MATI)** untuk beralih antara layar ganda dan mode cermin di dalam konfigurasi monitor ganda.
- Klik tombol **ON/OFF (NYALA/MATI)** untuk mengaktifkan opsi **Set as primary (Setel sebagai utama)**. Opsi ini memungkinkan Anda menyetel monitor yang dipilih sebagai utama.
- Klik tombol **ON/OFF (NYALA/MATI)** untuk mengaktifkan opsi **Monitor On/Off (Monitor Nyala/Mati)**. Opsi ini memungkinkan Anda untuk mematikan dan menyalakan monitor yang diinginkan di dalam konfigurasi monitor ganda.

## Mengonfigurasi pengaturan jaringan pada Dell WyseThinLinux

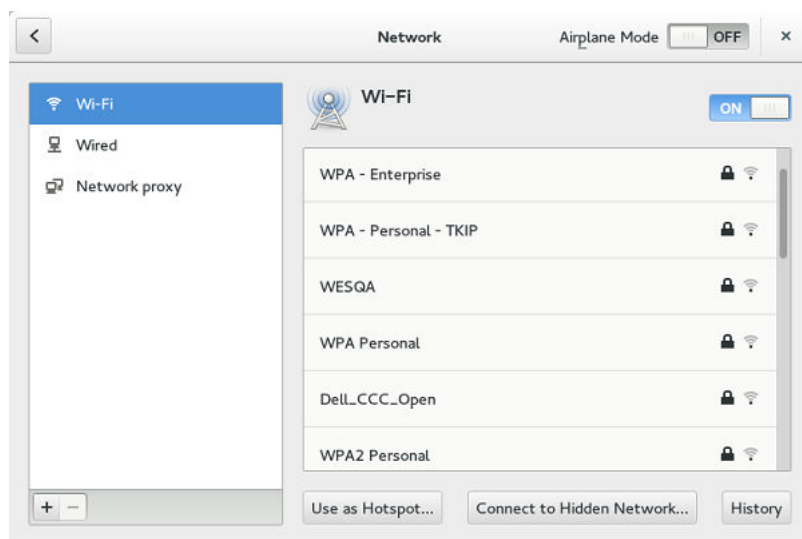
Pada halaman **Pengaturan Sistem**, klik tab **Jaringan** untuk melihat halaman **Pengaturan Jaringan**.

### 1. Klik ikon **Jaringan**.



### Angka 5. Pengaturan Jaringan

2. Halaman **Pengaturan jaringan** ditampilkan. Di panel kiri, tab berikut tersedia untuk Anda konfigurasi.
- Wi-Fi
  - Berkabel
  - Proksi jaringan

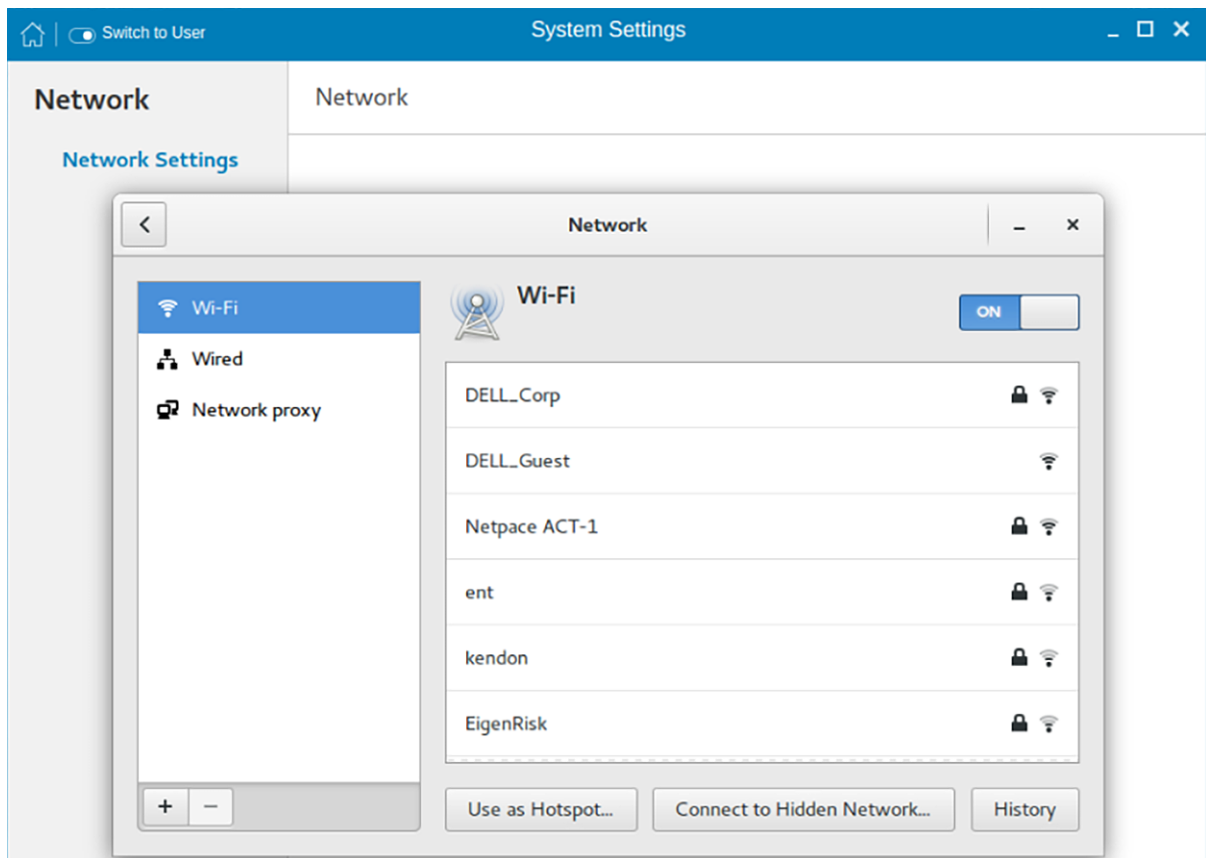


### Angka 6. Halaman Pengaturan Jaringan

## Mengonfigurasi pengaturan wi-fi

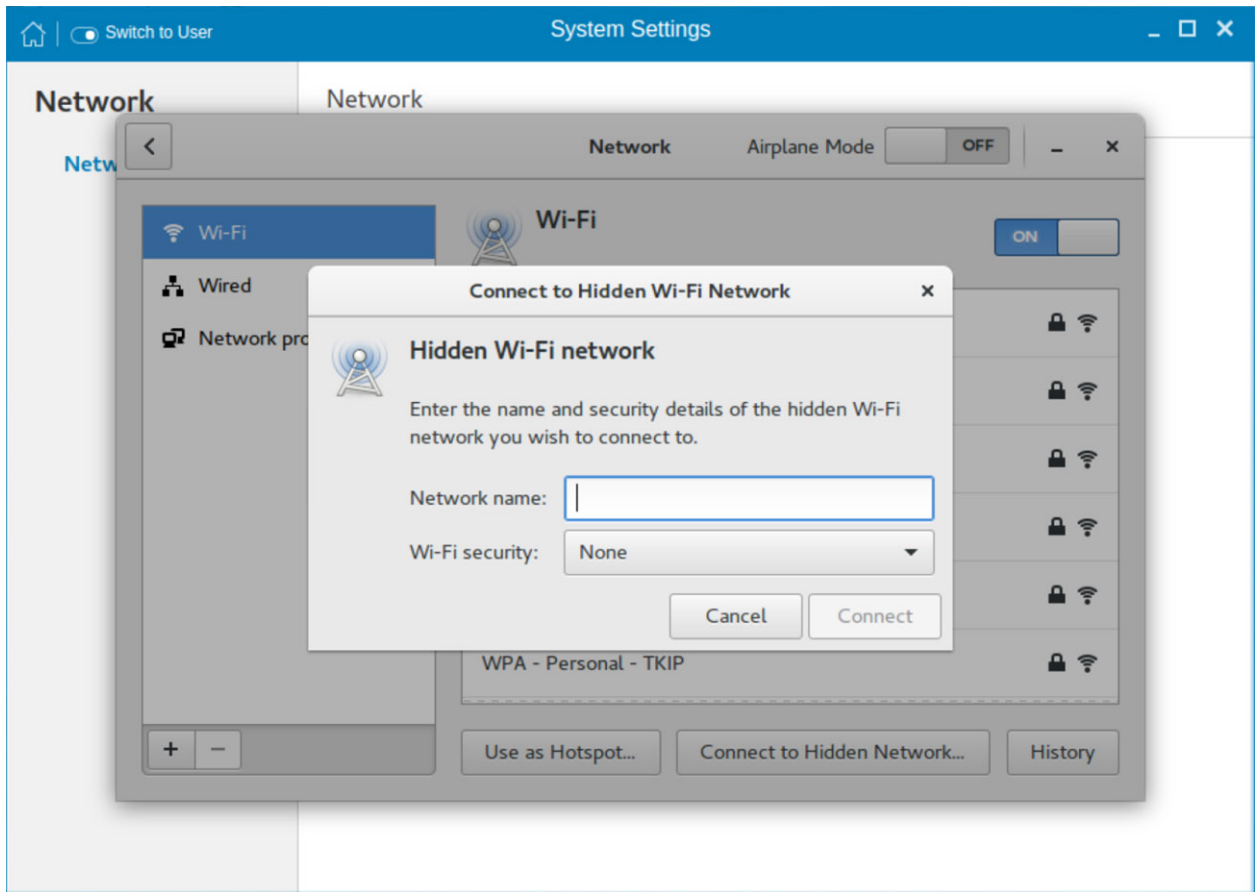
Untuk mengonfigurasi pengaturan Wi-Fi, lakukan langkah-langkah berikut ini:

1. Di panel kiri, klik tab **Wi-Fi**.
2. Klik tombol **NYALA/MATI** untuk mengaktifkan atau menonaktifkan opsi Wi-Fi. Daftar SSID nirkabel ditampilkan jika broadcast diaktifkan.



#### Angka 7. Pengaturan Wi-Fi

3. Untuk terhubung ke koneksi Wi-Fi, pilih SSID nirkabel yang diutamakan dari daftar yang ditampilkan.
4. Klik tombol **Sambung ke Jaringan Wi-Fi Tersembunyi**. Jendela Sambung ke Jaringan Wi-Fi tersembunyi ditampilkan.



**Angka 8. Jaringan Wi-Fi Tersembunyi**

5. Masukkan nama dan detail keamanan jaringan tersembunyi yang dengannya Anda ingin terhubung.

**Tabel 3. Jaringan tersembunyi**

Parameter	Deskripsi
Nama jaringan	Masukkan nama jaringan yang diutamakan.
Keamanan Wi-Fi	Dari daftar menurun, pilih tipe keamanan.

6. Pada halaman **Jaringan**, klik tombol **Riwayat** untuk melihat koneksi dan detail Wi-Fi sebelumnya.

## Mengonfigurasi pengaturan koneksi jaringan berkabel

Untuk mengonfigurasi pengaturan koneksi berkabel, lakukan langkah-langkah berikut ini:

1. Klik tab **Berkabel**. Atribut berikut ini ditampilkan jika kabel jaringan dihubungkan ke thin client Anda dan koneksi berkabel terbentuk.
  - Alamat IPv4
  - Alamat IPv6
  - Alamat Perangkat Keras
  - Rute Default
  - DNS

**i | CATATAN:** Setelah jaringan diputuskan, hanya alamat perangkat keras dan informasi penggunaan terakhir yang ditampilkan.
2. Di sudut kanan bawah halaman, klik ikon **Pengaturan** untuk mengonfigurasi koneksi Jaringan Berkabel.
3. Klik tab **Detail** untuk melihat atribut berikut:
  - Kecepatan Tautan
  - Alamat IPv4
  - Alamat IPv6

- Alamat Perangkat Keras
- Rute Default
- DNS

4. Klik tab **Keamanan** untuk mengonfigurasi pengaturan keamanan 802.1x.

- Klik tombol **Nyala** untuk mengaktifkan Keamanan 802.1x bagi koneksi jaringan Anda.
- Dari daftar menurun **Autentikasi**, pilih tipe autentikasi yang ingin Anda setel untuk koneksi jaringan Anda. Opsi yang tersedia adalah:
  - TLS
  - Protected EAP (PEAP)

Anda harus mengonfigurasi TLS dan PEAP menggunakan parameter INI saja. Opsi-opsi yang Anda konfigurasi menggunakan parameter INI diisikan pada layar UI. Untuk informasi lebih lengkap tentang penggunaan parameter INI, lihat Panduan Referensi Dell Wyse ThinLinux INI.

**CATATAN:** Anda tidak dapat mengonfigurasi pengaturan autentikasi 802.1x menggunakan opsi GUI.

5. Klik tab **Identitas**, dan konfigurasi pengaturan berikut:

**CATATAN:** Hanya Administrator diizinkan untuk mengautentikasi pengaturan ini dengan memasukkan kata sandi admin dalam kotak dialog **otentikasi hak istimewa akar** setelah pengaturan tertentu diubah atau dikonfigurasi.

- Nama**—Menetapkan nama default untuk koneksi berkabel. Jika Anda ingin menetapkan nama pilihan Anda untuk koneksi ini, masukkan nama lalu klik **Terapkan**.
  - Alamat MAC**—Menetapkan alamat MAC koneksi jaringan.
  - Alamat Kloning**—Menetapkan alamat IP yang dikloning oleh router.
  - Unit transmisi maksimum (MTU)**—Menetapkan ukuran (dalam byte) unit data protokol terbesar yang dapat diteruskan oleh lapisan protokol.
  - Zona Firewall**—Menetapkan tingkat keamanan koneksi.
  - Sambung otomatis**— Pilih kotak centang ini untuk secara otomatis menyambung ke jaringan setelah Anda menancapkan kabel jaringan.
  - Sediakan bagi pengguna lain**— Pilih kotak centang ini jika Anda ingin mengizinkan pengguna lain mengonfigurasi pengaturan ini.
6. Klik tab **IPv4** dan lakukan hal berikut:
- Aktifkan tombol **IPv4** untuk mengonfigurasi pengaturan IPv4.
  - Dari menu menurun **Alamat**, pilih tipe konfigurasi IPv4. Opsi yang tersedia adalah:
    - Otomatis (DHCP)
    - Manual
    - Tautan-Lokal Saja
  - Jika opsi **Otomatis (DHCP)** dipilih, Anda harus mengonfigurasi opsi-opsi berikut ini.

**Tabel 4. Otomatis (DHCP)**

Parameter	Deskripsi
DNS	Aktifkan tombol <b>Otomatis</b> , jika Anda ingin agar thin client secara otomatis mengambil data dari DNS Server.
Server	Menetapkan alamat IP Server DNS. Klik ikon <b>+</b> untuk menambahkan server DNS baru ke dalam daftar.
Routes (Rute)	Aktifkan tombol <b>Otomatis</b> untuk mengaktifkan perutean IPv4 otomatis.
Alamat	Menetapkan alamat IP Router.
Netmask	Menetapkan Netmask. Netmask digunakan untuk membagi alamat IP ke dalam subnet-subnet dan menetapkan host jaringan yang tersedia.
Gateway	Menetapkan alamat IP Gateway default.

**Tabel 4. Otomatis (DHCP) (lanjutan)**

Parameter	Deskripsi
Metrik	Menetapkan nilai Metrik untuk koneksi jaringan.
Gunakan koneksi ini hanya untuk sumber daya pada jaringannya	Pilih kotak centang ini, jika Anda ingin mengizinkan koneksi jaringan hanya untuk sumber daya pada jaringannya.

- d. Jika **Opsi manual** dipilih, Anda harus menetapkan alamat IP, IP Netmask, dan IP Gateway bersama dengan parameter-parameter yang disebutkan dalam tabel Otomatis (DHCP).
  - e. Jika opsi **Tautan-Lokal Saja** dipilih, maka opsi DNS dan Rute dinonaktifkan. Ini berlaku hanya untuk komunikasi di dalam tautan host atau domain host.
7. Klik tab **IPv6** dan lakukan hal berikut:
- a. Aktifkan tombol **IPv6** untuk mengonfigurasi pengaturan IPv6.
  - b. Dari menu menurun **Alamat**, pilih tipe konfigurasi IPv6. Opsi yang tersedia adalah:
    - Otomatis
    - Otomatis, DHCP saja
    - Manual
    - Tautan-Lokal SajaKonfigurasi IPv6 mirip dengan konfigurasi Pengaturan IPv4. Untuk konfigurasi IPv4, lihat pengaturan IPv4 dalam bagian ini.
8. Klik tab **Setel Ulang** dan lakukan hal berikut:
- a. Klik **Setel Ulang** untuk mereset pengaturan koneksi jaringan Anda, termasuk kata sandi. Namun, jaringan sebelumnya ditampilkan sebagai jaringan yang diutamakan.
  - b. Klik **Lupakan** untuk menghapus semua detail terkait dengan jaringan ini yang dengannya Anda tidak ingin otomatis terhubung.
9. Klik **Terapkan** untuk menyimpan pengaturan hasil konfigurasi Anda.

**i** **CATATAN:** Klik tab **Tambahkan Profil** untuk menambahkan profil jaringan baru. Di panel kanan, Anda harus mengonfigurasi opsi-opsi berikut ini:

- Keamanan
- Identitas
- IPv4
- IPv6

Konfigurasi semua tab ini serupa dengan **Konfigurasi koneksi Jaringan Berkabel** yang diuraikan dalam bagian ini.

## Mengonfigurasi pengaturan proksi jaringan

Untuk mengonfigurasi Pengaturan proksi jaringan, lakukan tindakan-tindakan berikut ini:

1. Klik tab **Proksi jaringan**.
2. Dari menu menurun Proksi, pilih tipe Metode proksi yang ingin Anda terapkan. Metode proksi yang tersedia adalah:
  - Tidak ada
  - Manual
  - Otomatis
3. Jika metode **Proksi manual** dipilih, Anda harus mengonfigurasi opsi-opsi berikut ini:
  - a. Masukkan detail port **Proksi HTTP** untuk koneksi jaringan Anda.
  - b. Masukkan detail port **Proksi HTTPS** untuk koneksi jaringan Anda.
  - c. Masukkan detail port **Proksi FTP** untuk koneksi jaringan Anda.
  - d. Masukkan detail port **SOCKS host** untuk koneksi jaringan Anda.
  - e. Gunakan opsi **Abaikan Host** untuk mengatur proksi agar mengabaikan semua alamat lokal.
4. Jika metode **Proksi otomatis** dipilih, Anda harus mengetikkan alamat URL konfigurasi dalam bidang isian.

**i** **CATATAN:** Penemuan Otomatis Proksi Web digunakan bila URL Konfigurasi tidak diberikan. Dell tidak merekomendasikan opsi ini untuk jaringan publik yang tidak tepercaya.

## Menambahkan koneksi jaringan

**CATATAN:** Menambahkan koneksi Ethernet berkabel tambahan diizinkan tetapi antarmuka yang ditambahkan tidak digunakan dalam fitur ThinLinux mana pun.

Untuk menambahkan koneksi jaringan baru, selesaikan tindakan-tindakan berikut ini:

1. Di sudut kiri bawah halaman, klik ikon **+**.  
Kotak dialog **Tambahkan Koneksi Jaringan** ditampilkan. Opsi-opsi berikut tersedia untuk Anda konfigurasi.
  - VPN
  - Bond
  - Tim
  - Jembatan
  - VLAN
2. Klik **VPN** untuk menambahkan koneksi jaringan VPN. Anda harus mengimpor file dari lokasi yang tersimpan untuk mengonfigurasi pengaturan VPN.
3. Klik **Bond** untuk menambahkan dan mengonfigurasi koneksi jaringan Bond untuk thin client.
  - a. Klik tab **Umum**, dan konfigurasi opsi-opsi berikut ini:
    - Pilih kotak centang berikut yang sesuai dengan kebutuhan Anda:
      - Otomatis sambung ke jaringan ini bila tersedia.
      - Semua pengguna boleh tersambung ke jaringan ini.
      - Otomatis sambung ke VPN bila menggunakan koneksi ini.
    - Dari menu menurun, pilih zona firewall.
  - b. Klik tab **Bond**, dan konfigurasi opsi-opsi berikut ini:
    - i. Ketikkan nama untuk antarmuka jaringan Anda.
    - ii. Jumlah koneksi bond yang dibuat dicantumkan di sini. Untuk menambahkan koneksi bond baru, klik tombol **Tambahkan** dan pilih tipe koneksi yang ingin Anda buat. Opsi yang tersedia adalah Ethernet, InfiniBand, Bond, Jembatan, Tim, dan VLAN.
    - iii. Pilih tipe Mode Jaringan dari daftar menurun. Opsi yang tersedia adalah:
      - Round-robin
      - Cadangan Aktif
      - XOR
      - Broadcast
      - 802.3ad
      - Penyeimbangan beban kirim adaptif
      - Penyeimbangan beban adaptif
  - iv. **Pemantauan Tautan** — Pilih tipe pemantauan tautan dari daftar menurun. Opsi yang tersedia adalah:
    - MII (dianjurkan)
    - ARP
  - v. Masukkan waktu dalam ms (mili detik) untuk durasi penundaan tautan terhubung.
  - vi. Masukkan waktu dalam ms (mili detik) untuk durasi penundaan tautan terputus.
- c. Klik tab **Pengaturan IPv4**, dan lakukan hal berikut:
  - i. Dari daftar menurun, pilih metode berikut ini untuk autentikasi IPv4.
    - Jika metode **Otomatis (DHCP)** dipilih, Anda harus mengonfigurasi opsi-opsi berikut ini:
      - i. Server DNS Tambahan — Masukkan alamat IP pengguna nama domain yang digunakan untuk memutuskan nama host. Gunakan koma untuk memisahkan berbagai alamat server nama domain.
      - ii. Domain Pencarian Tambahan — Masukkan alamat IP domain yang digunakan ketika memutuskan nama host. Gunakan koma untuk memisahkan lebih dari satu domain.
      - iii. ID klien DHCP — Masukkan ID untuk klien DHCP. Pengidentifikasi klien ini memungkinkan administrator jaringan menyesuaikan konfigurasi komputer Anda.
      - iv. Persyaratkan alamat IPv4 untuk melengkapi koneksi ini — Alamat IPv4 diperlukan untuk melengkapi koneksi. Jika alamat IPv4 tidak tersedia, maka koneksi tidak akan dikonfigurasi.
      - v. Klik tombol **Rute** untuk mengedit rute IPv4 untuk koneksi Bond.

**Order List Number 5** — Klik **Tambahkan** untuk menambahkan alamat IP. Setelah IP ditambahkan, Netmask, Gateway, dan Metrik yang spesifik untuk IP itu ditampilkan.

**Order List Number 5** — Jika Anda ingin mengabaikan rute yang didapatkan secara otomatis.

**Order List Number 5** — Jika Anda ingin menggunakan koneksi Anda hanya untuk sumber daya pada jaringan itu.

- Jika metode **Hanya alamat otomatis (DHCP)** dipilih, Anda harus mengonfigurasi opsi-opsi berikut ini:
  - i. Server DNS — Masukkan alamat IP pengguna nama domain yang digunakan untuk memutuskan nama host. Gunakan koma untuk memisahkan berbagai alamat server nama domain.
  - ii. Domain Pencarian — Masukkan alamat IP domain yang digunakan ketika memutuskan nama host. Gunakan koma untuk memisahkan lebih dari satu domain.
  - iii. ID klien DHCP — Masukkan ID untuk klien DHCP. Pengidentifikasi klien ini memungkinkan Anda menyesuaikan konfigurasi komputer Anda.

**i** **CATATAN:** Pengaturan yang lain tetap sama dengan yang diuraikan dalam metode otomatis (DHCP) untuk autentikasi IPv4.

- Jika metode **Manual** dipilih, Anda harus mengonfigurasi opsi-opsi berikut ini:
  - i. Klik **Tambahkan** untuk menambahkan alamat IP. Setelah IP ditambahkan, Netmask dan Gateway yang spesifik untuk IP itu ditampilkan.
  - ii. Server DNS — Masukkan alamat IP pengguna nama domain yang digunakan untuk memutuskan nama host. Gunakan koma untuk memisahkan berbagai alamat server nama domain.
  - iii. Domain pencarian — Masukkan alamat IP domain yang digunakan ketika memutuskan nama host. Gunakan koma untuk memisahkan lebih dari satu domain.

**i** **CATATAN:** Opsi **ID klien DHCP** dan kotak centang **Abaikan rute yang diperoleh secara otomatis** dinonaktifkan.

Pengaturan yang lain tetap sama dengan yang diuraikan dalam metode otomatis (DHCP) untuk autentikasi IPv4.

- Jika metode **Tautan-Lokal** dipilih, maka opsi Server DNS, Domain pencarian, ID klien DHCP, dan Rute dinonaktifkan. Anda dapat memilih kotak centang **Persyaratkan alamat IPv4 untuk melengkapi koneksi ini** untuk mengizinkan koneksi lengkap. Alamat IPv4 diperlukan untuk melengkapi koneksi. Jika alamat IPv4 tidak tersedia, maka koneksi tidak akan dikonfigurasi.
- Jika metode **Dibagikan dengan komputer lain** dipilih, maka opsi Server DNS, Domain pencarian, ID klien DHCP, dan Rute dinonaktifkan. Anda dapat memilih kotak centang **Persyaratkan alamat IPv4 untuk melengkapi koneksi ini** untuk mengizinkan koneksi lengkap. Alamat IPv4 diperlukan untuk melengkapi koneksi. Jika alamat IPv4 tidak tersedia, maka koneksi tidak akan dikonfigurasi.
- Jika opsi **Nonaktif** dipilih, maka IPv4 tidak tersedia untuk koneksi ini.

d. Klik tab **Pengaturan IPv6**. Dari daftar menurun, pilih tipe metode berikut ini untuk autentikasi IPv4. Opsi yang tersedia adalah:

- Abaikan
- Otomatis
- Otomatis, alamat saja
- Manual
- Tautan-Lokal Saja

**i** **CATATAN:** Pengaturannya sama seperti mengonfigurasi tab pengaturan IPv4 yang diuraikan dalam bagian ini.

4. Klik **Tim** untuk menambahkan dan mengonfigurasi koneksi jaringan team untuk thin client.

- a. Klik tab **Tim**, dan konfigurasi opsi-opsi berikut ini:
  - i. Nama antarmuka—Ketikkan nama antarmuka jaringan Anda.
  - ii. MTU—Menetapkan ukuran (dalam byte) unit data protokol terbesar yang dapat diteruskan oleh lapisan protokol.
  - iii. Koneksi tim—Mencantumkan jumlah koneksi tim yang dikonfigurasi. Untuk menambahkan koneksi team baru, klik **Tambahkan** dan pilih tipe koneksi yang ingin Anda buat. Opsi yang tersedia adalah Ethernet, Bond, Bridge, Team, dan VLAN.
  - iv. JSON config (Konfigurasi JSON)— Jika Anda sudah menambahkan koneksi team baru, Anda dapat memasukkan string konfigurasi JSON kustom dalam kotak teks atau mengimpor file konfigurasi.
- b. Untuk mengonfigurasi tab **Umum**, tab **Pengaturan IPv4**, dan tab **Pengaturan IPv6** untuk koneksi team, lihat detail konfigurasi untuk koneksi Bond dalam bagian ini.

5. Klik **Jembatan** untuk menambahkan dan mengonfigurasi koneksi jaringan jembatan untuk thin client.
  - a. Klik tab **Jembatan**, dan konfigurasi opsi-opsi berikut ini:
    - i. Nama antarmuka — Ketikkan nama untuk antarmuka jaringan Anda.
    - ii. Koneksi dijumpai — Jumlah koneksi bond yang dibuat dicantumkan di sini. Untuk menambahkan koneksi bond baru, klik tombol Tambahkan dan pilih tipe koneksi yang ingin Anda buat. Opsi yang tersedia adalah Ethernet, Wi-Fi, dan VLAN.
    - iii. Waktu penuaan — Masukkan durasi Waktu penuaan dalam detik.
    - iv. Aktifkan pengendalian IGMP—Pilih kotak centang ini untuk memantau komunikasi Internet Group Management Protocol (IGMP) di antara perangkat.
    - v. Aktifkan STP — Pilih kotak centang ini untuk mengaktifkan Spanning Tree Protocol (STP) bagi koneksi Anda.
    - vi. Prioritas — Masukkan nilai prioritas.
    - vii. Penundaan penerusan — Masukkan durasi penundaan penerusan dalam detik.
    - viii. Masukkan durasi waktu dalam detik — Masukkan durasi waktu dalam detik.
    - ix. Usia maks — Masukkan nilai untuk usia maksimum.
  - b. Untuk mengonfigurasi tab **Umum**), tab **Pengaturan IPv4**, dan tab **Pengaturan IPv6** untuk koneksi Jembatan, lihat detail konfigurasi untuk koneksi Bond dalam bagian ini.
6. Klik **VLAN** untuk menambahkan dan mengonfigurasi koneksi jaringan VLAN untuk thin client.
  - a. Klik tab **VLAN**, dan konfigurasi opsi-opsi berikut ini:
    - i. Antarmuka induk — Ketikkan nama untuk antarmuka induk Anda.
    - ii. ID VLAN — Masukkan nilai untuk ID VLAN.
    - iii. Nama antarmuka VLAN — Ketikkan nama untuk antarmuka VLAN Anda.
    - iv. Alamat MAC kloning — Ketikkan alamat MAC kloning.
    - v. MTU — Menetapkan ukuran (dalam byte) unit data protokol terbesar yang dapat diteruskan oleh lapisan protokol.
    - vi. Flags—Pilih kotak centang Urutkan ulang judul, Generic VLAN Registration Protocol (GVRP), Pengikatan kendur, dan Multiple VLAN Registration Protocol (MVRP) untuk mengaktifkan masing-masing fungsi ini untuk koneksi VLAN Anda.
  - b. Untuk mengonfigurasi tab **Umum**, tab **Pengaturan IPv4**, dan tab **Pengaturan IPv6** untuk koneksi VLAN, lihat detail konfigurasi untuk koneksi Bond dalam bagian ini.
7. Klik **Simpan** untuk menyimpan pengaturan Anda.


## Mengonfigurasi pengaturan periferi pada Wyse ThinLinux

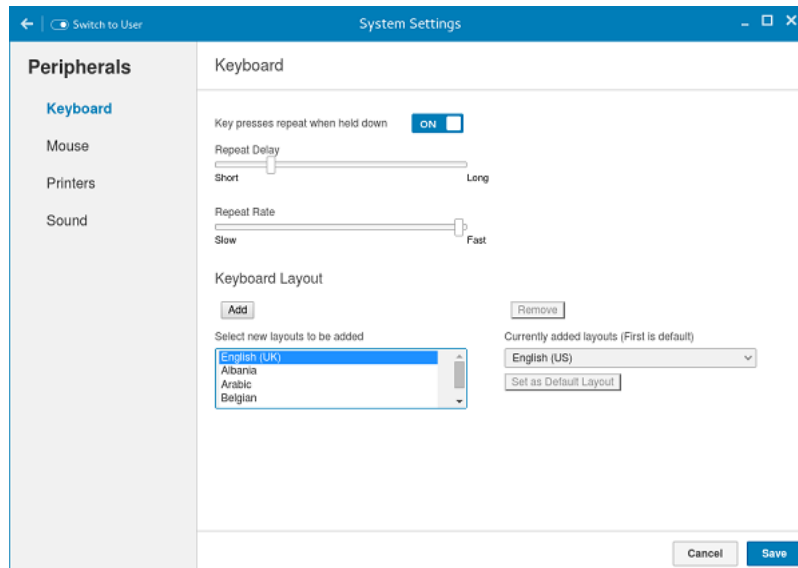
Di halaman **System Settings (Pengaturan Sistem)**, klik ikon **Peripherals (Periferi)**. Tab berikut ditampilkan di panel kiri halaman Pengaturan Sistem.

- Keyboard
- Mouse
- Printer
- Sound (Suara)

### Mengatur preferensi keyboard

Halaman pengaturan **Keyboard** memungkinkan Anda untuk mengatur preferensi Keyboard dan membuat tata letak Keyboard.

 **CATATAN:** Secara default, layar **Keyboard** tersedia untuk mode Pengguna dan Admin. Setiap perubahan yang dilakukan melalui layar Preferensi Keyboard disimpan dan dilanjutkan untuk thinuser bawaan



## Angka 9. Preferensi Keyboard

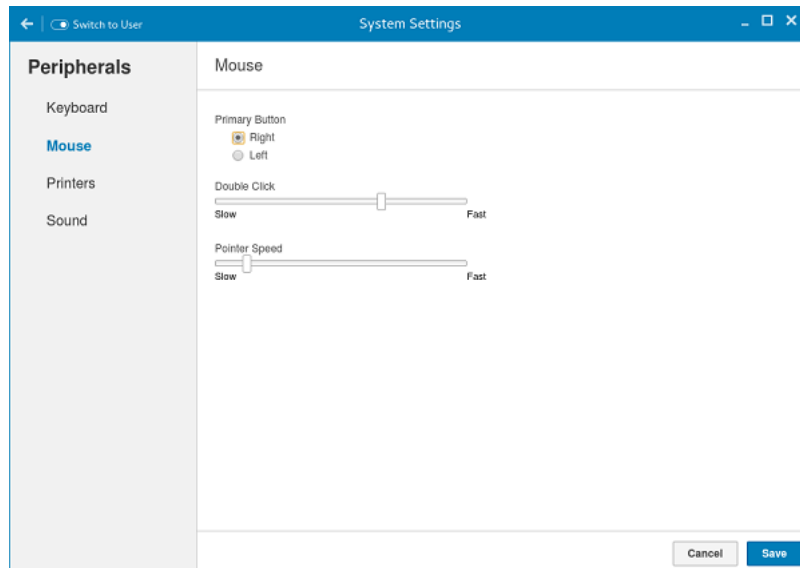
1. Klik tombol **ON/OFF (Nyala/Mati)** untuk menonaktifkan atau mengaktifkan opsi **Key presses repeat when held down (Penekanan tombol berulang saat ditahan)** setelah Anda login ke sesi.
2. Pindahkan penggeser ke kiri untuk mengurangi waktu tunda penunjuk atau pindahkan penggeser ke kanan untuk menambah waktu tunda penunjuk.
3. Pindahkan penggeser ke kiri untuk mengurangi kecepatan pengulangan penunjuk atau pindahkan penggeser ke kanan untuk meningkatkan kecepatan pengulangan penunjuk.
4. Di dalam kotak **keyboard layout (tata letak keyboard)**, pilih tata letak yang ingin Anda gunakan dan klik **Add (Tambahkan)** untuk menyertakan tata letak yang diinginkan di dalam daftar **currently added layouts (tata letak yang baru ditambahkan)**.
5. Pilih tata letak keyboard yang diinginkan dari daftar tata letak yang baru ditambahkan, dan klik tombol **Set as Default Layout (Atur sebagai Tata Letak Default)** untuk mengatur tata letak default.

**CATATAN:** Tata letak keyboard default tercantum di bagian atas daftar tata letak yang baru ditambahkan.

6. Klik **Save (Simpan)** untuk menyimpan perubahan Anda.

## Mengatur preferensi mouse

Secara default, layar **Mouse** tersedia dalam mode Pengguna dan Admin. Setiap perubahan yang dilakukan melalui layar preferensi Mouse disimpan dan dilanjutkan untuk thinuser bawaan.



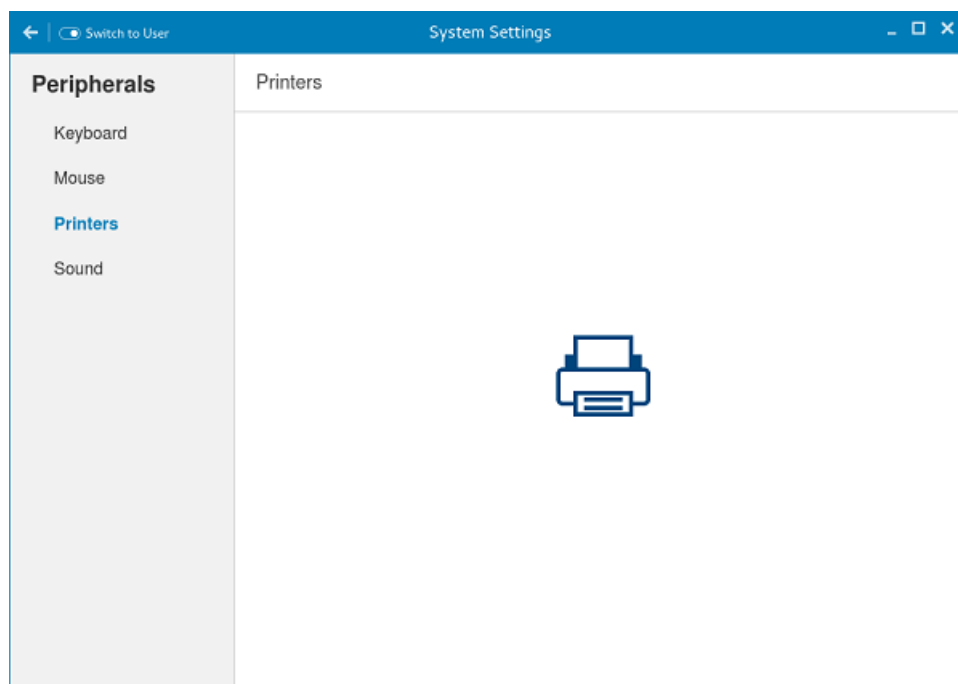
### Angka 10. Preferensi Mouse

Halaman pengaturan Mouse memungkinkan Anda untuk mengatur preferensi Mouse.

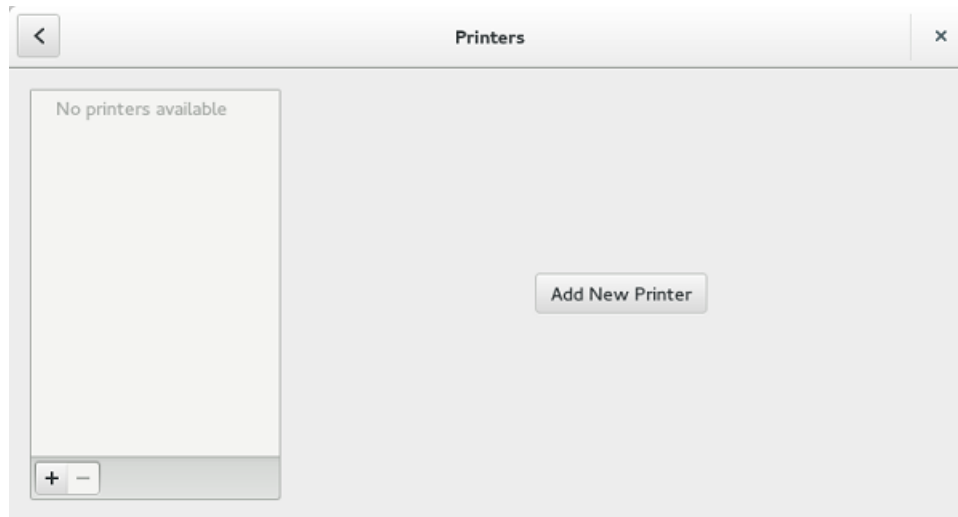
1. Klik **Right (Kanan)** atau **Left (Kiri)** untuk mengatur **primary button (tombol utama)** mouse.
2. Pindahkan penggeser ke kiri untuk meningkatkan kecepatan penunjuk bila diklik dua kali atau pindahkan penggeser ke kanan untuk mengurangi panjang klik dua kali.
3. Pindahkan penggeser ke kiri untuk meningkatkan kecepatan penunjuk mouse atau pindahkan penggeser ke kanan untuk mengurangi kecepatan penunjuk mouse.
4. Klik **Save (Simpan)** untuk menyimpan perubahan Anda.

## Mengonfigurasi pengaturan printer

Secara default, layar **Printer** hanya tersedia dalam mode Admin. Pada halaman **Printer setting (Pengaturan printer)**, klik ikon printer untuk memulai **gnome-control-center printer (printer pusat-kontrol-gnome)** .



### Angka 11. Pengaturan Printer



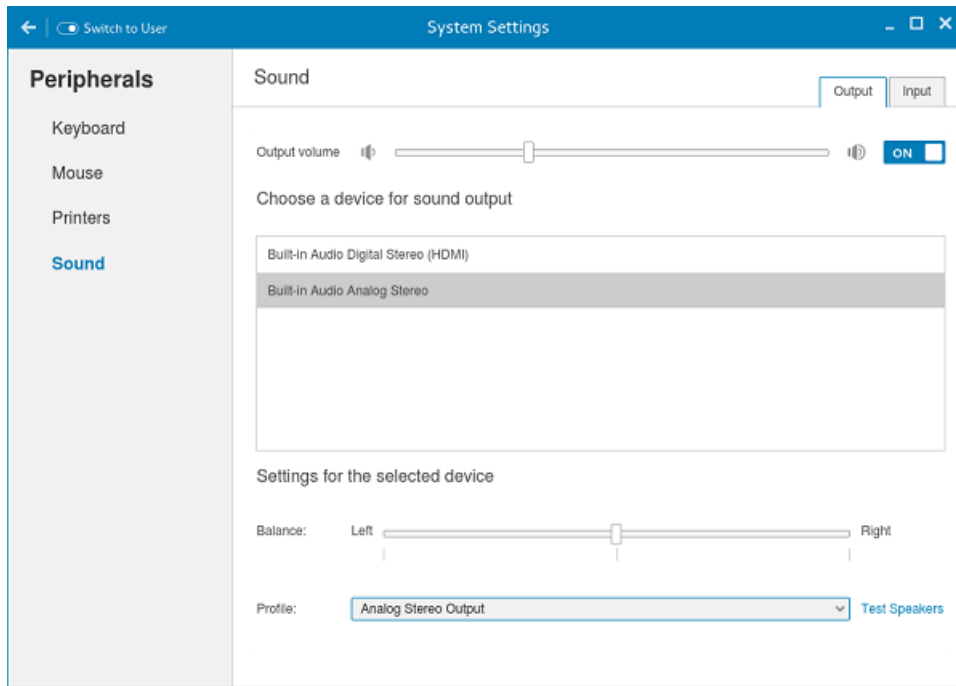
### Angka 12. Tambahkan Printer Baru

1. Klik ikon printer.  
Kotak dialog **gnome-control-center printer (printer pusat-kontrol-gnome)** ditampilkan.
2. Klik tombol **Add New Printer (Tambahkan Printer Baru)** untuk menyertakan printer baru di dalam daftar printer yang tersedia di panel kiri.  
Jendela **Add a new printer (Tambah printer baru)** ditampilkan.
3. Masukkan Alamat printer atau teks untuk memfilter hasil.  
**CATATAN:** Jika printer USB terhubung, printer akan ditampilkan sebagai default. Printer tidak ditemukan jika alamat salah atau USB tidak terpasang.
4. Klik opsi **Add (Tambah)**. Klik **Print Test Page (Cetak Halaman Tes)** untuk menguji printer dan klik ikon **(-)** untuk menghapus printer.

## Mengonfigurasi pengaturan suara

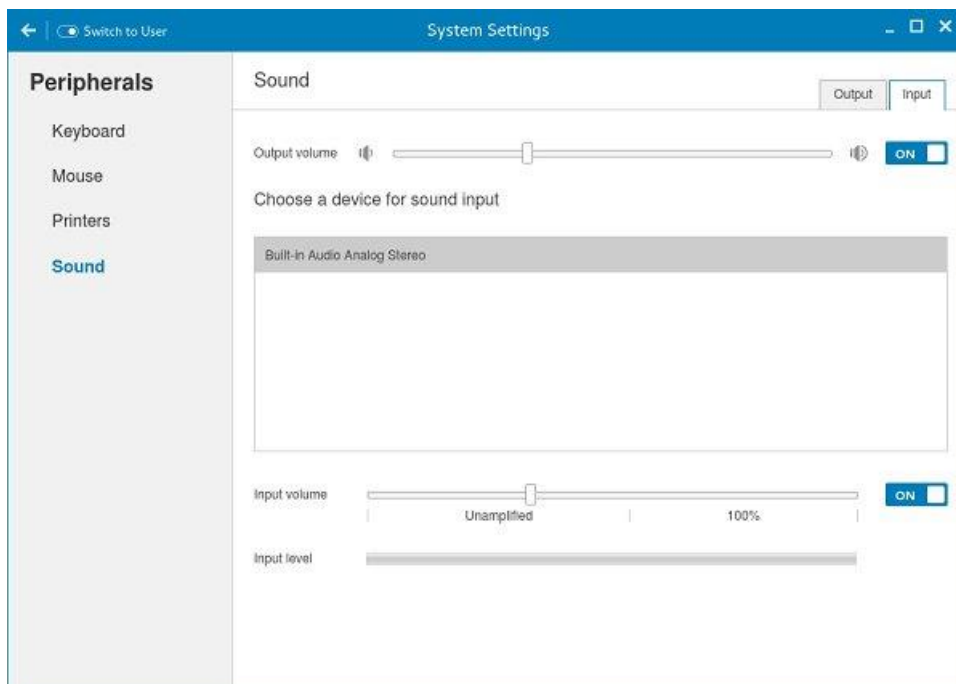
Secara default, layar Suara tersedia dalam mode Pengguna dan juga Admin. Setiap perubahan yang dilakukan melalui layar Suara disimpan dan dilanjutkan untuk thinuser bawaan.

1. Klik tab **Output** untuk mengonfigurasi pengaturan output audio.



### Angka 13. Pengaturan Suara

- a. Gerakkan penggeser volume Output untuk menyesuaikan volume output atau speaker. Klik tombol **Output volume (Volume output)** untuk mengaktifkan atau menonaktifkan volume output.
  - b. Pilih perangkat untuk output suara dari perangkat output yang tercantum. Output audio default adalah Output Analog.
  - c. Berdasarkan saluran yang tersedia untuk perangkat dan profil output yang dipilih, Anda dapat menyesuaikan nilai Balance (Keseimbangan) dan Fade (Pemudaran) masing-masing dengan menggerakkan penggeser Balance dan Fade.
  - d. Pilih profil audio dari daftar menurun.
  - e. Klik opsi **Test Speakers (Tes Speaker)**. Kotak dialog ditampilkan. Anda dapat melakukan pengujian speaker dengan memutar file wave contoh.
2. Klik tab **Input** untuk mengonfigurasi pengaturan input audio.



### Angka 14. Pengaturan Suara

- Gerakkan penggeser volume Output untuk menyesuaikan volume output atau speaker. Klik opsi **Output volume (Volume output)** untuk mengaktifkan atau menonaktifkan volume output.
- Pilih perangkat untuk input suara dari perangkat input yang tercantum. Input audio default adalah input Analog.
- Gerakkan penggeser **Input Volume (Volume Input)** untuk menyesuaikan volume input atau Mic. Klik opsi **Input volume (Volume input)** untuk mengaktifkan atau menonaktifkan volume input.
- Bilah pengukur tingkat Input menampilkan tingkat puncak volume input.

## Kondisi daya

### Wyse 3040 thin client yang menjalankan Wyse ThinLinux

Pada konfigurasi inisial, Dell merekomendasikan Anda menyambungkan dengan menggunakan koneksi berkabel dengan cara menancapkan kabel Ethernet yang terhubung ke jaringan ke thin client Anda.

Setelah menghidupkan thin client, Anda login otomatis ke akun thinuser. Secara default, kata sandi akun thinuser diatur ke **thinuser**.

**i** **CATATAN:** Dalam kasus ketika login GDM diperlukan (misalnya, login AD/Domain, login PNAgent, dan sebagainya), opsi login otomatis dapat dinonaktifkan melalui GUI atau dengan menggunakan INI.

Mode Admin memungkinkan Anda untuk melakukan tugas-tugas administrasi sistem seperti menambahkan atau menghapus koneksi dan menyiapkan pengaturan perangkat tertentu. Untuk masuk ke mode Admin, klik tombol **Beralih ke Admin** dari layar Pengaturan aplikasi ke mode admin lalu masukkan kata sandi akar default di jendela **Kata Sandi Diperlukan**. Kata sandi akar default adalah **admin**.

## Mengonfigurasi koneksi secara lokal pada Dell Wyse ThinLinux

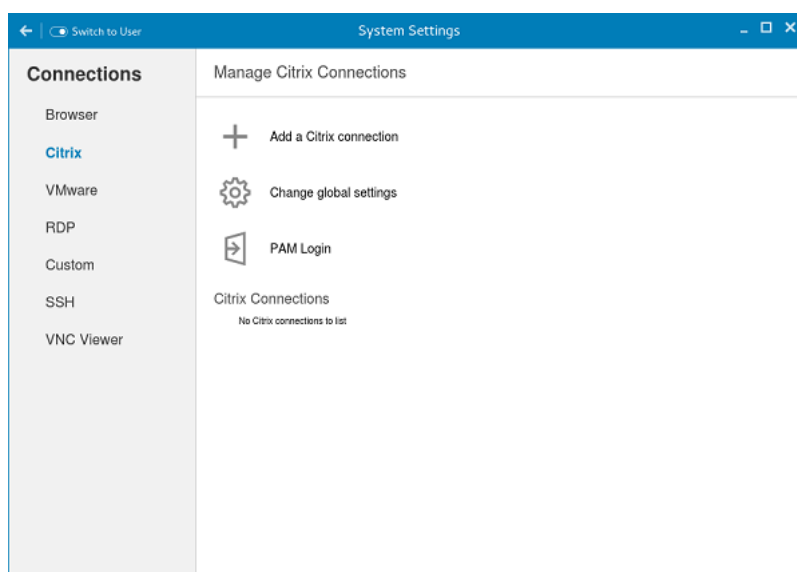
Di halaman **Pengaturan Sistem**, klik ikon **Koneksi**. Halaman Koneksi berisi tab berikut:

- Citrix
- VMware

**i** **CATATAN:** Nama deskripsi untuk semua koneksi tidak dapat diedit setelah Anda membuat koneksi.

## Mengonfigurasi dan mengelola koneksi Citrix

Halaman **Citrix Connections (Koneksi Citrix)** memungkinkan Anda membuat dan mengelola koneksi Citrix baik secara lokal maupun global.



Angka 15. Pengaturan koneksi Citrix

Untuk mengonfigurasi pengaturan **Citrix** lokal:

1. Klik ikon **+** untuk menambahkan **Citrix Connection (Koneksi Citrix)** baru.

Halaman **Citrix Connections (Koneksi Citrix)** ditampilkan.

2. Masukkan nama **Citrix connection (Koneksi Citrix)** yang untuknya Anda menetapkan alamat URL Server.
3. Dari daftar menurun **Connection Type (Tipe Koneksi)**, pilih salah satu tipe koneksi berikut ini:
  - Server
  - Published Application (Aplikasi Diterbitkan)
  - Storefront (Pajangan toko)
4. Klik **Save (Simpan)** untuk menyimpan perubahan.

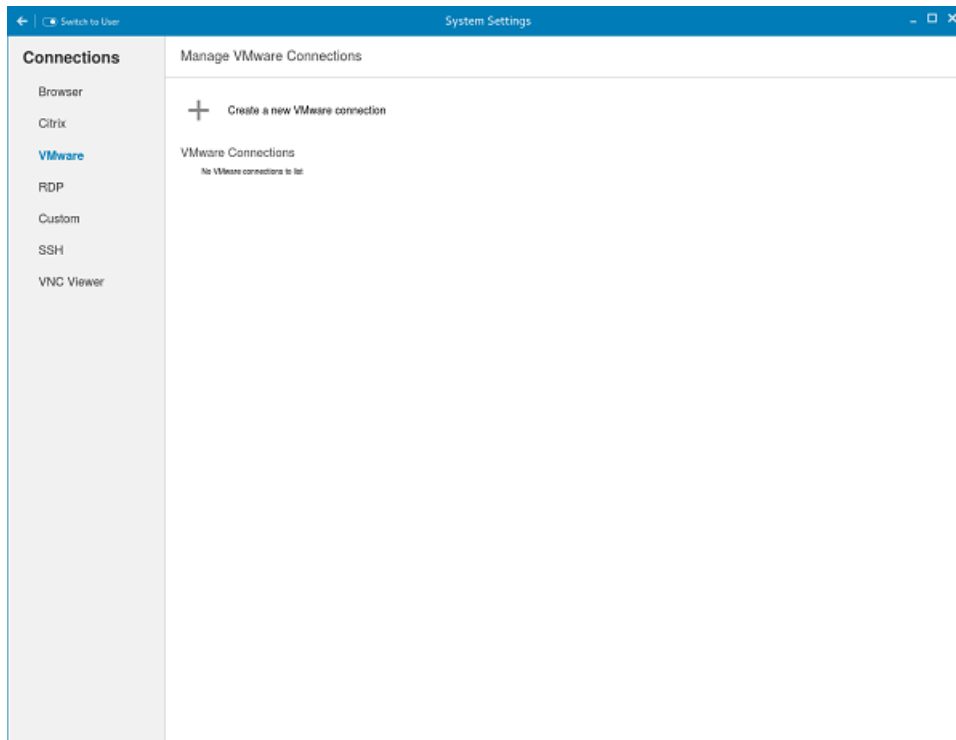
## Mengonfigurasi dan mengelola koneksi VMware

Halaman **VMware connections (Koneksi VMware)** memungkinkan Anda membuat dan mengelola koneksi View client 3.5.

Untuk mengonfigurasi Pengaturan VMware, lakukan tindakan-tindakan berikut ini:

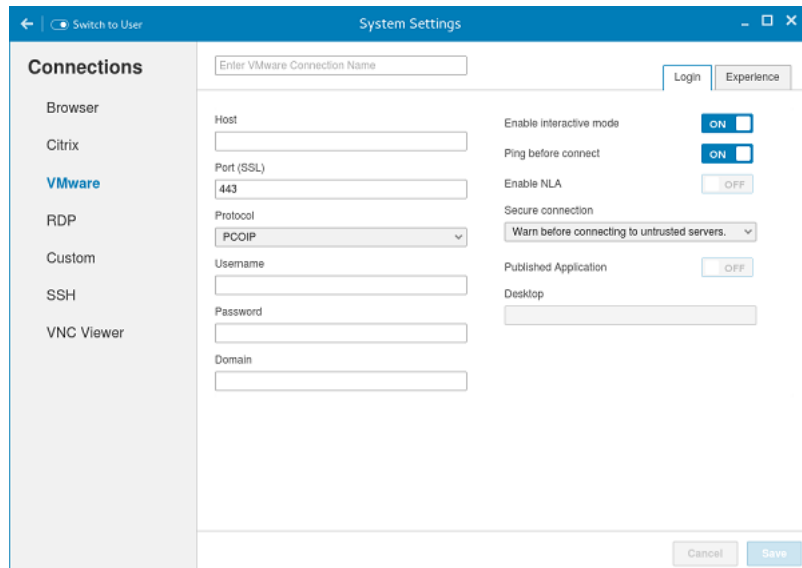
1. Klik ikon **+** untuk menambahkan Koneksi VMware baru.

Halaman **VMware Connections (Koneksi VMware)** ditampilkan.



**Angka 16. Pengaturan koneksi VMware**

2. Masukkan nama **VMware connection (Koneksi VMware)**.
3. Konfigurasi opsi-opsi berikut ini dalam tab **Login**:



Angka 17. Pengaturan login VMware

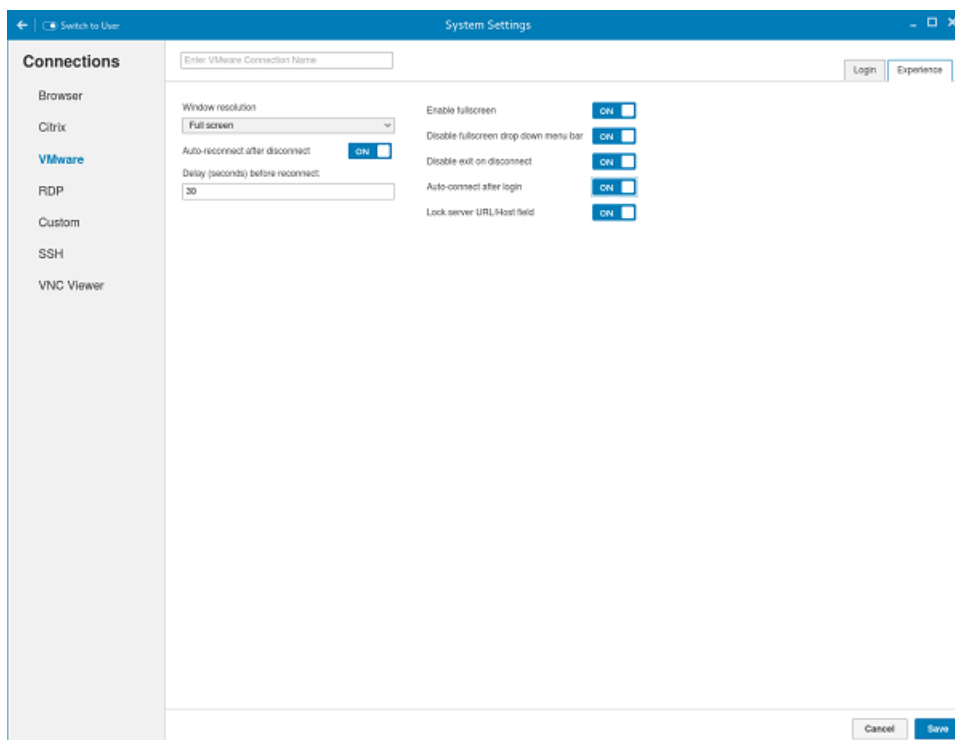
Tabel 5. Parameter login

Parameter	Deskripsi
Host	Masukkan nama host atau <b>IP address (alamat IP)</b> atau <b>FQDN</b> Horizon dari Server VMware View.
Port	Masukkan nomor port host.
Protocol (Protokol)	Dari daftar menurun, pilih protokol spesifik.
Username (Nama pengguna)	Masukkan ID Pengguna yang digunakan untuk login ke server Horizon jarak jauh.
Password (Kata sandi)	Masukkan kata sandi yang digunakan untuk login ke server Horizon jarak jauh.
Published Application (Aplikasi Diterbitkan)	Klik tombol <b>ON/OFF (NYALA/MATI)</b> untuk mengaktifkan atau menonaktifkan opsi ini. Jika diaktifkan, tetapkan nama Aplikasi yang Diterbitkan. Jika dinonaktifkan, tetapkan nama desktop yang Diterbitkan.
Enable interactive mode (Aktifkan mode interaktif)	Klik tombol <b>ON/OFF (NYALA/MATI)</b> untuk mengaktifkan atau menonaktifkan opsi ini. Jika diaktifkan, maka setelah berhasil tersambung ke server, ini akan menampilkan semua aplikasi yang diterbitkan dan ikon desktop. Anda dapat memulai sesi aplikasi atau desktop berdasarkan pilihan Anda. Jika dinonaktifkan, maka opsi Aplikasi Diterbitkan akan diaktifkan dalam tab Login. Memilih opsi itu memungkinkan Anda untuk secara langsung memulai aplikasi atau desktop yang Anda tentukan.
Ping before connect (Ping sebelum menyambung)	Klik tombol <b>ON/OFF (NYALA/MATI)</b> untuk mengaktifkan atau menonaktifkan opsi ini. Jika diaktifkan, akan mem-ping koneksi diperiksa dalam server IP/FQDN sebelum menyambung ke suatu sesi.

**Tabel 5. Parameter login (lanjutan)**

Parameter	Deskripsi
Enable NLA (Aktifkan NLA)	Klik tombol <b>ON/OFF (NYALA/MATI)</b> untuk mengaktifkan atau menonaktifkan opsi ini. Aktifkan Network Level Authentication (NLA) jika NLA diaktifkan pada komputer jarak jauh Anda. Komputer jarak jauh Anda membutuhkan autentikasi pengguna NLA sebelum Anda membangun koneksi Remote Desktop dan layar login ditampilkan.
Secure connect (Koneksi aman)	Klik tab Secure Preferences (Preferensi Aman) dan pilih salah satu opsi yang menentukan apa yang harus dilakukan klien jika tidak dapat memverifikasi bahwa koneksi Anda ke server adalah aman.
Domain	Masukkan nama Domain. Ini digunakan untuk login ke server Horizon jarak jauh.
Stage	Jika mode interaktif dinonaktifkan, Anda dapat menetapkan nama desktop yang Dipublikasikan.
Application (Aplikasi)	Jika mode interaktif dinonaktifkan, Anda dapat menetapkan nama aplikasi yang Dipublikasikan.

4. Opsi-opsi berikut ini harus dikonfigurasi dalam tab **Experience (Pengalaman)**:



**Angka 18. Pengaturan pengalaman VMware**

**Tabel 6. Parameter pengaturan pengalaman**

Parameter	Deskripsi
Windows resolution (Resolusi jendela)	Memilih resolusi jendela yang Anda inginkan untuk mendapatkan tampilan terbaik pada monitor Anda. Resolusi yang tersedia adalah: Use All Monitors (Gunakan Semua Monitor)

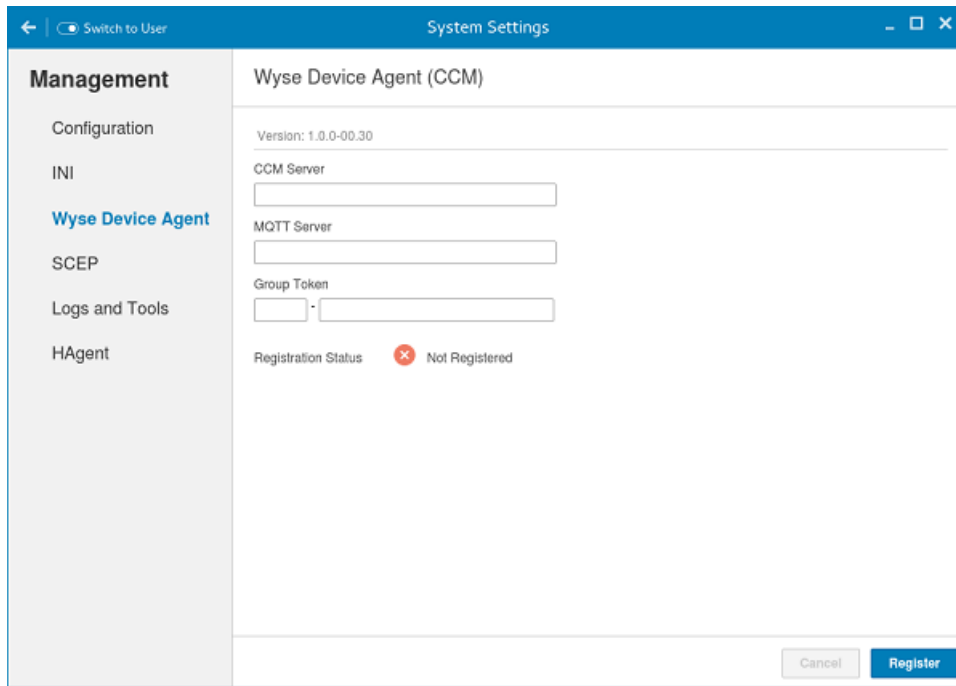
**Tabel 6. Parameter pengaturan pengalaman (lanjutan)**

Parameter	Deskripsi
	Full Screen (Layar Penuh) Large Screen (Layar Besar) Small Screen (Layar Kecil) 1024X768 800X600 640X480
Auto-Reconnect after disconnect (Sambung Lagi Otomatis setelah terputus).	Klik tombol <b>ON/OFF (NYALA/MATI)</b> untuk mengaktifkan atau menonaktifkan opsi ini. Jika diaktifkan, koneksi akan secara otomatis tersambung kembali setelah Anda terputus dari sesi.
Delay (seconds) before reconnect (Penundaan (detik) sebelum menyambung lagi).	Memilih jumlah waktu dalam detik untuk menunda upaya menyambung kembali setelah terjadi pemutusan koneksi.
Enable fullscreen (Aktifkan layar penuh)	Klik tombol <b>ON/OFF (NYALA/MATI)</b> untuk mengaktifkan atau menonaktifkan opsi ini. Pilih opsi ini untuk melihat sesi jarak jauh dalam mode layar penuh dalam semua monitor.
Disable fullscreen drop-down menu bar (Nonaktifkan bilah menu menurun layar penuh)	Klik tombol <b>ON/OFF (NYALA/MATI)</b> untuk mengaktifkan atau menonaktifkan opsi ini.  Pilih opsi ini untuk menonaktifkan bilah menu menurun dalam mode layar penuh.
Disable exit on the disconnect (Nonaktifkan keluar saat terputus)	Klik tombol <b>ON/OFF (NYALA/MATI)</b> untuk mengaktifkan atau menonaktifkan opsi ini.  Pilih opsi ini jika Anda tidak ingin server Horizon mencoba menyambung kembali jika ada kesalahan koneksi. Anda umumnya dapat memilih opsi ini jika Anda menggunakan mode kios.
Auto-connect after login (Sambung otomatis setelah login).	Klik tombol <b>ON/OFF (NYALA/MATI)</b> untuk mengaktifkan atau menonaktifkan opsi ini.  Pilih opsi ini untuk secara otomatis menyambung kembali setelah koneksi terputus.
Lock server URL/Host field (Kunci bidang isian URL/Host server)	Klik tombol <b>ON/OFF (NYALA/MATI)</b> untuk mengaktifkan atau menonaktifkan opsi ini.

5. Klik **Save (Simpan)** untuk menyimpan pengaturan.

## Mengonfigurasi pengaturan WDA pada Dell Wyse ThinLinux

Wyse Device Agent (WDA) (Agen Perangkat Wyse) pada perangkat ThinLinux mendukung hanya fitur-fitur solusi manajemen perangkat Cloud Client Manager (CCM) (Manajer Klien Awan). Wyse Device Agent (Agen Perangkat Wyse) adalah untuk mengonfigurasi pengaturan klien CCM (Cloud Client Manager) (Manajer Klien Awan) dan mendaftarkan perangkat ThinLinux ke dalam CCM dan ini tersedia hanya untuk pengguna admin.



### Angka 19. Wyse Device Agent (CCM)

Jika perangkat tidak terdaftar pada server CCM, layar **Wyse Device Agent (Agen Perangkat Wyse)** menampilkan status pendaftaran sebagai **Not Registered (Tidak Terdaftar)**.

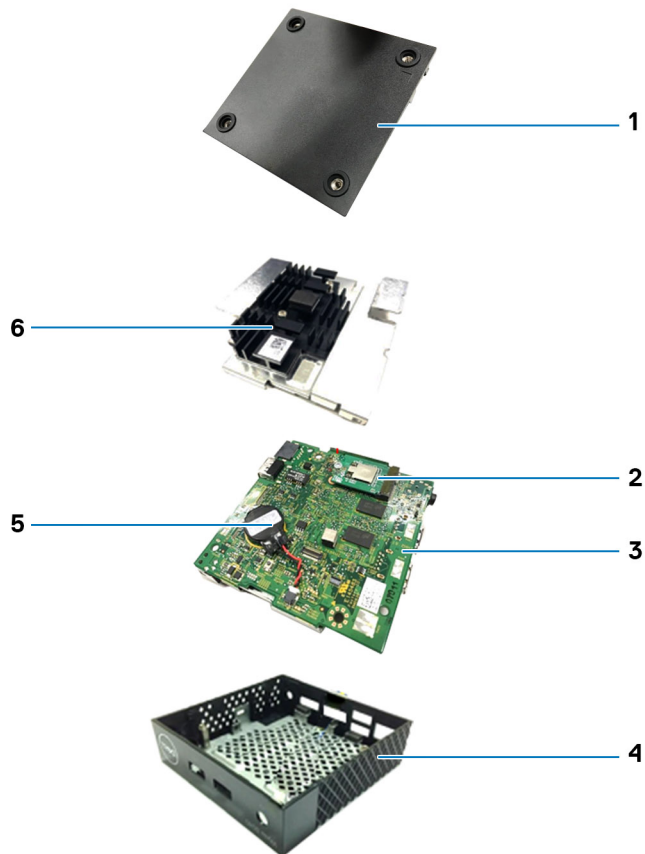
1. Dalam kotak input **CCM Server (Server CCM)**, masukkan URL server CCM yang ingin Anda sambungkan.
2. Dalam kotak input **MQTT Server (Server MQTT)**, masukkan alamat IP atau nama host server Message Queue Telemetry Transport (MQTT).
3. Dalam kotak input Group Token (Token Grup), masukkan kunci pendaftaran grup Anda untuk mengelola perangkat ThinLinux Anda. Ini adalah kunci unik untuk mendaftarkan perangkat thin client Anda. Thin client dapat secara langsung didaftarkan ke Grup dan harus memiliki Kunci Registrasi Grup yang diaktifkan untuk melakukan tindakan ini.
4. Lakukan salah satu opsi berikut:
  - Klik **Register (Daftarkan)** untuk mendaftarkan thin client Anda pada server CCM. Bila thin client Anda berhasil didaftarkan, statusnya diperlihatkan sebagai Registered (Terdaftar) dengan ikon warna hijau di sebelah label Status Registrasi, dan keterangan tombol Register (Daftarkan) berubah menjadi Unregister (Batalkan Pendaftaran).
  - Klik **Unregister (Batalkan Pendaftaran)**, jika Anda ingin mengeluarkan thin client Anda dari sistem manajemen CCM. Jika Pembatalan Pendaftaran gagal, kotak dialog untuk Force Unregister (Batalkan Paksa Pendaftaran) akan ditampilkan. Klik **Yes (Ya)** untuk secara paksa membatalkan pendaftaran perangkat Anda yang dikelola oleh CCM. Bila Anda melakukan Register (Daftarkan) atau Unregister (Batalkan Pendaftaran) atau Force Unregister (Batalkan Paksa Pendaftaran) dari layar Agen (Agen), screen, applet-nya hendaknya jangan ditutup sampai Status Registrasi muncul. Setelah pendaftaran berhasil, Anda dapat mengakses layar server manajemen CCM di mana Anda dapat melihat dan mengelola Detail Aset Perangkat, perintah Real-Time, dan informasi Pemecahan Masalah dari thin client terdaftar Anda.

#### Mengarahkan Thin Client ke Server CCM:

- Untuk mengarahkan thin client ke server CCM, Anda harus menyediakan detail server CCM/MQTT, dan kunci registrasi Grup. Detail ini ditemukan oleh Agen Perangkat Wyse menggunakan salah satu cara berikut ini:
  - Opsi DHCP Scope (Lingkup DHCP)
  - Menggunakan parameter INI
  - Menggunakan layar Agen Perangkat Wyse
- Mengarahkan Thin Client ke Server CCM menggunakan opsi DHCP Scope (Lingkup DHCP). Detail server CCM/MQTT dan Kunci Registrasi Grup yang diperlukan untuk pendaftaran CCM dapat diperoleh dengan kueri pada server DHCP dengan tag opsi berikut ini:
  - 199 – Opsi Scope (Lingkup) untuk for Group Token (type = String, value = CCM-group-key).
  - 165 – Opsi Scope (Lingkup) untuk server CCM.
  - 166 – Opsi Scope (Lingkup) untuk server MQTT.
- Mengarahkan thin client ke Server CCM menggunakan parameter INI, sintaksis INI untuk konfigurasi CCM:
  - CCMEnable={yes,no} CCMServer=<CCM Server URL> GroupRegistrationKey=<tenant code-group code> MQTTServer=<MQTT server>[:<MQTT port>]

**CATATAN:** Bila metode penemuan INI digunakan untuk mendaftarkan perangkat, jika Anda ingin membatalkan pendaftaran perangkat, Anda harus menghapus parameter INI dan menyalakan ulang perangkat lebih dahulu baru kemudian membatalkan pendaftaran perangkat. Jika tidak, Anda harus melakukan proses pembatalan pendaftaran dua kali. Untuk informasi selengkapnya, lihat *ThinLinux INI Guide (Panduan ThinLinux INI)*.

## Komponen utama sistem Anda



1. Penutup sasis

3. Board sistem

5. Baterai sel berbentuk koin

2. kartu WLAN

4. Sasis

6. Unit pendingin

# Melepaskan dan memasang komponen

Bagian ini memberikan informasi yang mendetail tentang cara melepas atau memasang sasis dan modul memori thin client Anda.

## Topik:

- Sebelum bekerja di thin client Anda
- Setelah bekerja di thin client Anda
- Tindakan Pengamanan
- Alat bantu yang direkomendasikan
- Melepas dan Memasang Kembali

## Sebelum bekerja di thin client Anda


Anda harus melakukan langkah-langkah di bawah ini sebelum bekerja di thin client.

1. Simpan dan tutup semua file yang terbuka, lalu keluar dari semua aplikasi yang terbuka.
2. Klik **Mulai > Daya > Nonaktifkan** untuk menonaktifkan thin client Anda.

 **CATATAN:** Untuk melihat petunjuk penonaktifan, lihat dokumentasi masing-masing sistem operasi.

3. Lepaskan sambungan thin client Anda dan semua perangkat yang terpasang dari stopkontak.
4. Lepaskan semua kabel seperti kabel telepon dan kabel jaringan dari thin client Anda.
5. Lepaskan sambungan semua perangkat dan periferal yang terpasang, seperti keyboard, mouse, dan monitor, dari thin client Anda.

## Setelah bekerja di thin client Anda

 **CATATAN:** Anda tidak boleh meninggalkan ada sekrup lepas atau longgar di dalam thin client. Ini dapat merusak thin client Anda.

1. Pasang kembali semua sekrup dan pastikan tidak ada sekrup yang tertinggal di bagian dalam thin client Anda.
2. Sambungkan setiap perangkat eksternal, periferal, atau kabel yang telah Anda lepaskan sebelum mengerjakan thin client Anda.
3. Sambungkan thin client dan semua perangkat yang terpasang ke stopkontak.
4. Menghidupkan thin client Anda.

## Tindakan Pengamanan

### PERHATIAN:

**Ikuti tindakan pengamanan yang diuraikan di bagian berikut ini saat Anda melakukan prosedur memasang atau melepas/memasang kembali.**

- Matikan sistem dan setiap periferal tersambung.
- Lepaskan sistem dan semua periferal yang terpasang dari daya AC.
- Cabut semua kabel jaringan, kabel telepon, dan jalur komunikasi dari sistem.
- Gunakan gelang anti-statis dan alas yang terhubung ke arde saat mengerjakan bagian dalam sistem komputer untuk mencegah kerusakan akibat muatan listrik statis (ESD).
- Setelah komponen sistem dilepaskan, letakkan dengan hati-hati komponen yang sudah dilepaskan di atas alas anti-statis.
- Kenakan sepatu dengan sol karet non-konduktif untuk membantu mengurangi risiko tersengat listrik atau cedera fatal akibat listrik.

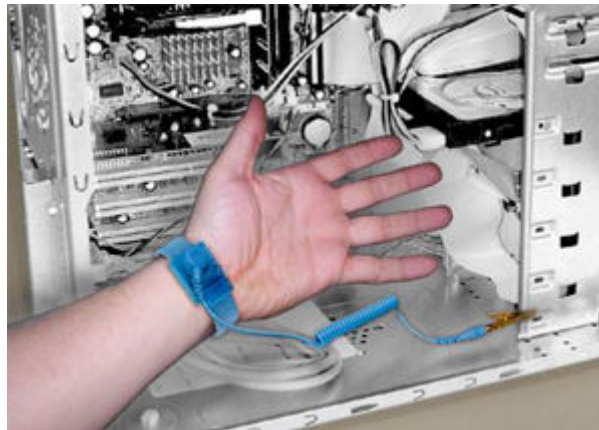
### Daya Siaga

Produk Dell dengan daya siaga harus dicabut sepenuhnya dari stopkontak listrik sebelum Anda membuka sasisnya. Sistem yang menggunakan daya siaga sebenarnya diberi daya saat dimatikan. Daya di bagian dalam memungkinkan sistem dihidupkan dari jarak jauh (wake on LAN) dan dialihkan ke mode tidur, dan memiliki fitur manajemen daya tingkat lanjut.

Setelah Anda mencabut sistem dan sebelum melepaskan komponen, tunggu sekitar 30 hingga 45 detik hingga di sirkuit tidak ada lagi muatan listrik. Lepaskan baterai dari komputer portabel.

### Bonding

Bonding adalah metode menyambungkan dua konduktor pembumian atau lebih ke potensi listrik yang sama. Bonding dilakukan menggunakan kit servis lapangan ESD. Saat menyambungkan kabel bonding, pastikan tersambung ke komponen logam dan jangan ke permukaan yang dicat atau non-logam. Gelang anti-statis harus terpasang dengan baik dan sepenuhnya menyentuh kulit Anda, dan pastikan Anda melepas semua perhiasan seperti jam, gelang, atau cincin.



### Angka 20. Bonding

#### Perlindungan Muatan Listrik Statis

ESD adalah kekhawatiran utama saat menangani komponen elektronik, terutama komponen sensitif seperti kartu ekspansi, prosesor, memori DIMM, dan board sistem. Muatan listrik yang sangat sedikit dapat merusak sirkuit dengan cara yang mungkin tidak tampak jelas, seperti masalah sebentar-sebentar atau masa pakai produk yang lebih singkat. Saat industri berusaha menurunkan persyaratan daya dan meningkatkan kepadatan, kekhawatiran akan perlindungan ESD semakin meningkat.

Karena semakin banyak semikonduktor yang digunakan pada produk Dell terbaru, sensitivitas terhadap kerusakan muatan listrik statis kini lebih tinggi dibandingkan produk Dell sebelumnya. Untuk alasan ini, beberapa metode yang sebelumnya disetujui dalam penanganan komponen saat ini tidak berlaku lagi.

Ada dua tipe kerusakan akibat muatan listrik status yang sudah diketahui; kerusakan fatal dan sesekali.

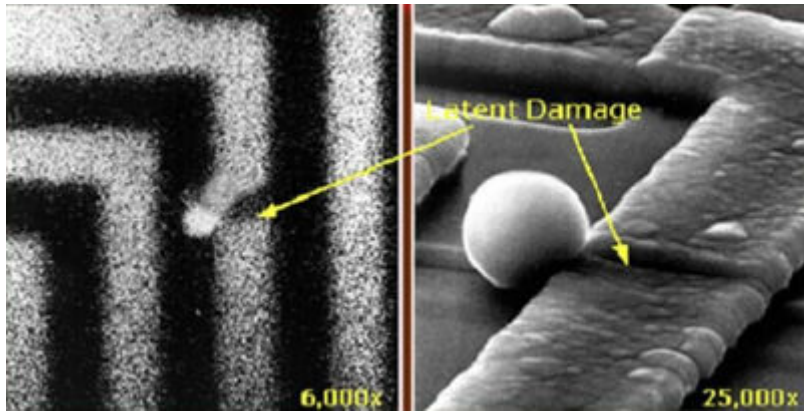
- **Kerusakan fatal** — Kerusakan ini menyebabkan hilangnya fungsi perangkat secara langsung dan keseluruhan. Contoh kerusakan besar adalah memori DIMM yang mendapatkan sengatan statis dan segera menghasilkan gejala "Tidak ada POST/Tidak ada Video" dengan kode bip muncul untuk memori yang hilang atau tidak berfungsi.

**i** **CATATAN:** Sekitar 20 persen dari kerusakan fatal disebabkan oleh muatan listrik statis.

- **Kerusakan sesekali** — DIMM mengalami kejutan listrik statis dan sinyalnya semakin melemah serta tidak langsung menunjukkan gejala yang terlihat terkait dengan kerusakan tersebut. Jejak yang melemah bisa perlu waktu untuk meleleh, dan sementara itu dapat menyebabkan penurunan integritas memori, kesalahan memori sebentar-sebentar, dll.

**i** **CATATAN:** Sekitar 80 persen dari kerusakan sesekali disebabkan muatan listrik ESD. Tingginya jumlah kerusakan sebentar-sebentar berarti sebagian besar waktu kerusakan terjadi, tidak segera dikenali.

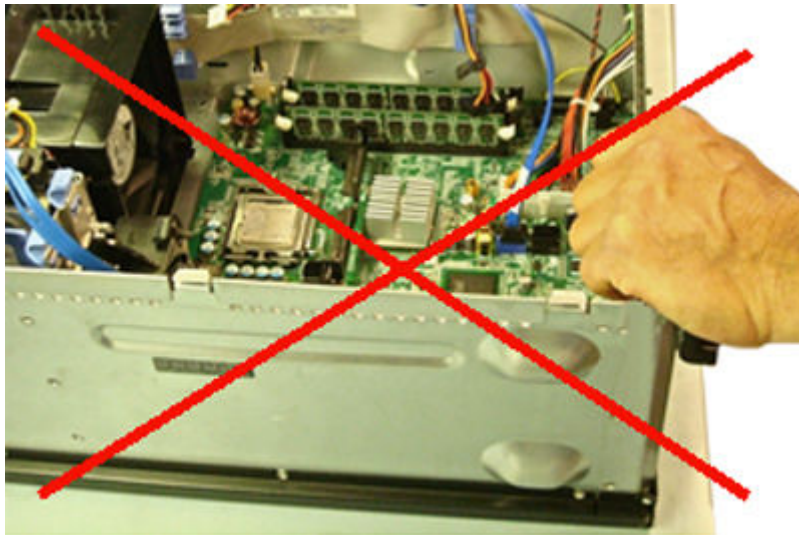
Kerusakan sesekali ini merupakan tipe kerusakan yang lebih sulit dikenali dan diatasi (disebut juga kerusakan laten atau "walking wounded"). Gambar berikut ini memperlihatkan contoh kerusakan sesekali pada jejak DIMM memori. Meskipun kerusakan sudah teratasi, dan dari gejalanya tidak terlihat lagi ada masalah, atau mungkin tidak menyebabkan gejala kerusakan yang permanen selama beberapa saat setelah kerusakan terjadi.



### Angka 21. Kerusakan sesekali

Lakukan berikut ini untuk mencegah kerusakan akibat muatan listrik statis:

- Gunakan gelang anti-statis berkabel yang tersambung ke arde dengan benar.  
Penggunaan gelang anti statis nirkabel tidak lagi diperbolehkan karena tidak memberikan perlindungan yang memadai.  
Menyentuh pada sasis sebelum menangani komponen tidak menjamin perlindungan dari muatan listrik statis yang memadai pada komponen dengan sensitivitas yang tinggi dari masalah listrik statis.



### Angka 22. Menyambungkan Arde di Komponen Logam Sasis (tidak dibolehkan)

- Tangani semua komponen yang sensitif listrik statis dalam area yang aman dari listrik statis. Jika dimungkinkan, gunakan alas lantai antistatis dan bantalan untuk meja kerja.
- Saat menangani komponen yang sensitif terhadap muatan listrik statis, pegang bagian pinggirnya, bukan bagian atasnya. Hindari menyentuh pin dan papan sirkuit.
- Saat membuka kemasan komponen yang sensitif listrik statis dari kardus pengirimannya, jangan mengeluarkan komponen dari material kemasan antistatisnya hingga Anda siap memasang komponen tersebut. Sebelum membuka kemasan anti-statis, pastikan untuk menghilangkan muatan listrik statis dari badan Anda.
- Sebelum memindahkan komponen yang sensitif listrik statis, tempatkan komponen dalam wadah atau kemasan antistatis.

### Kit servis lapangan ESD

Kit servis lapangan ESD yang tidak dimonitor adalah kit servis yang paling umum digunakan. Setiap kit servis lapangan ESD terdiri dari tiga buah komponen utama: alas anti-statis, gelang anti-statis, dan kabel bonding.



Angka 23. Kit servis lapangan ESD

Tabel 7. Gelang anti-statis

Gelang anti-statis berkabel dan kabel bonding	Gelang anti-statis nirkabel (tidak dibolehkan)
 <p data-bbox="108 1227 738 1256">Angka 25. Gelang anti-statis berkabel dan kabel bonding</p>	 <p data-bbox="802 1305 1433 1335">Angka 26. Gelang anti-statis nirkabel (tidak dibolehkan)</p>

**Penguji Gelang Anti-Statis**

Kabel di bagian dalam gelang anti-statis mudah rusak seiring berjalannya waktu. Saat menggunakan kit yang tidak dipantau, sebaiknya periksa gelang anti-statis secara berkala sebelum setiap kali ada permintaan servis, lakukan pemeriksaan sekali seminggu. Penguji gelang statis adalah cara terbaik melakukan pengujian ini. Jika tidak memiliki penguji gelang antistatis sendiri, tanyakan pada kantor regional Anda untuk mencari tahu siapa yang memilikinya. Untuk melakukan pengujian, sambungkan kabel bonding pada gelang anti-statis ke penguji setelah gelang dikenakan di pergelangan tangan Anda, lalu tekan tombol untuk mengujinya. LED hijau menyala jika pengujian berhasil; LED merah menyala dan alarm berbunyi jika pengujian gagal.



**Angka 27. Penguji gelang anti-statis**

**Elemen insulator**

Elemen Insulator —Perangkat yang sensitif dari muatan listrik statis, seperti casing unit pendingin, harus dijauhkan dari komponen internal yang merupakan insulator dan sering kali memiliki arus listrik.

**Tabel 8. Penempatan Elemen Insulator**

Tidak diperbolehkan	Diperbolehkan
<p><b>Angka 28. Tidak diperbolehkan — DIMM berada di atas komponen insulator (selubung unit pendingin plastik)</b></p>	<p><b>Angka 29. Dbolehkan — DIMM dipisahkan dari komponen insulator</b></p>

**Mempertimbangkan lingkungan kerja**

Sebelum menggunakan kit servis lapangan ESD, perhatikan situasi di lokasi pelanggan. Misalnya, menggunakan kit untuk lingkungan server berbeda dari lingkungan desktop atau portabel. Server biasanya dipasang di rak di dalam pusat data; desktop atau portabel umumnya diletakkan di meja atau bilik kantor.

Selalu cari area kerja terbuka yang luas dan datar, bebas dari kesemrawutan dan cukup luas untuk menempatkan kit ESD dengan ruang tambahan yang mengakomodasi jenis sistem yang sedang diperbaiki. Ruang kerja tersebut juga harus bebas dari insulator yang dapat menyebabkan peristiwa ESD. Di area kerja, insulator seperti styrofoam dan plastik lain sebaiknya dipindahkan dengan jarak sekurangnya 12 inci atau 30 sentimeter dari komponen sensitif sebelum komponen perangkat keras ditangani secara fisik.

**Kemasan ESD**

Semua perangkat yang sensitif dari muatan listrik statis harus dikirim dan diterima dalam kemasan yang aman dari muatan listrik statis. Kantung logam berpelindung listrik statis disarankan. Namun, Anda harus selalu mengembalikan komponen yang rusak menggunakan kantung ESD dan kemasan yang sama yang datang dengan komponen baru. Kantung ESD harus dilipat dan diselotip dan semua material kemasan busa yang sama harus digunakan di dalam kotak asli yang datang bersama komponen baru.

Perangkat yang sensitif ESD harus dikeluarkan dari kemasan ke permukaan kerja berpelindung ESD, dan komponen jangan pernah diletakkan pada bagian atas kantung ESD karena hanya bagian dalam yang berpelindung. Selalu letakkan komponen di tangan Anda, pada alas ESD, di dalam sistem, atau di dalam kantung antistatis.



### Angka 30. Kemasan ESD

#### Memindahkan komponen sensitif

Ketika mengirim komponen yang sensitif dari muatan listrik statis, seperti komponen pengganti atau komponen yang akan dikembalikan ke Dell, Anda harus memasukkan komponen tersebut ke dalam kantung anti-statis agar dapat dikirim dengan aman.

#### Ringkasan Perlindungan ESD

Semua teknisi servis lapangan harus selalu menggunakan gelang anti-statis berkabel yang terhubung ke arde dan alas anti-statis pelindung saat menyervis produk Dell. Selain itu, teknisi harus memisahkan komponen yang sensitif dari semua komponen insulator pada saat melakukan servis dan harus menggunakan kantung anti-statis untuk memindahkan komponen yang sensitif.

#### Peralatan pengangkatan

**i** **CATATAN:** Jangan mengangkat beban lebih dari 22 kilogram (50 pound). Selalu minta bantuan dari seseorang, atau gunakan alat pengangkat mekanis.

Ikuti pedoman berikut ini saat mengangkat peralatan:

1. Gunakan pijakan yang kokoh dan seimbang. Renggangkan kaki untuk kuda-kuda yang stabil, dan arahkan jari-jari keluar.
2. Tekuk lutut Anda. Jangan membungkuk pada pinggang.
3. Kencangkan otot perut. Otot perut mendukung tulang belakang saat Anda mengangkat, mengimbangi gaya beban.
4. Angkat dengan kaki, bukan punggung Anda.
5. Tetap jaga beban dekat tubuh. Semakin dekat dengan tulang belakang, semakin sedikit gaya yang dikerahkan pada punggung.
6. Tetap tegakkan punggung, saat mengangkat atau meletakkan beban. Jangan tambahkan bobot tubuh Anda ke beban. Hindari pemutar tubuh dan punggung.
7. Ikuti teknik yang sama tetapi sebaliknya untuk meletakkan beban.

## Alat bantu yang direkomendasikan

Berikut adalah beberapa alat yang diperlukan:

- Obeng kepala Phillips: #0, #1, dan #2
- Pencungkil plastik

## Melepas dan Memasang Kembali

Bagian ini menjelaskan prosedur melepas dan mengganti komponen pada Wyse 3040 thin client.

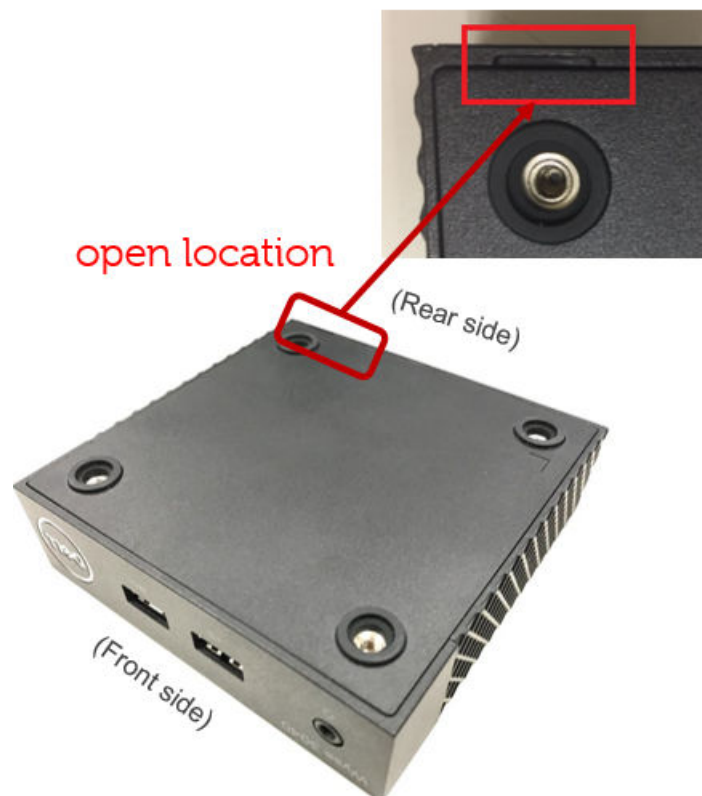
### Melepas penutup sasis

Prasyarat:

1. Saat memasang atau melepas perangkat keras apa pun, selalu pastikan semua data Anda dicadangkan dengan baik.
2. Lepaskan kabel layar, jaringan, atau USB dari thin client.
3. Lepaskan thin client dan semua perangkat yang terpasang dari stopkontak.

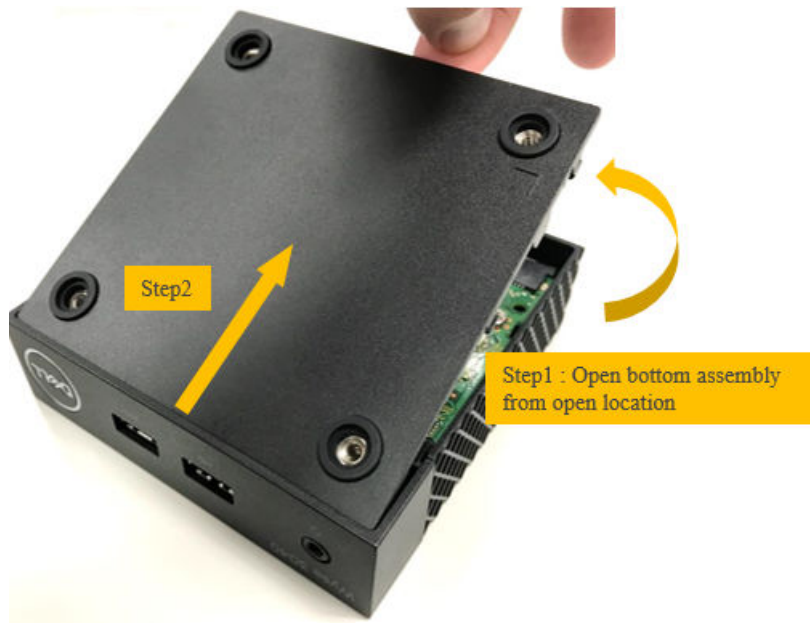
Untuk melepas penutup sasis, lakukan berikut ini:

1. Temukan slot terbuka di bagian bawah perangkat.



#### Angka 31. Lokasi terbuka

2. Angkat penutup bagian bawah secara perlahan dari lokasi terbuka seperti terlihat di sini.



Angka 32. Membuka unit bagian bawah dari lokasi terbuka

## Memasang kembali penutup sasis

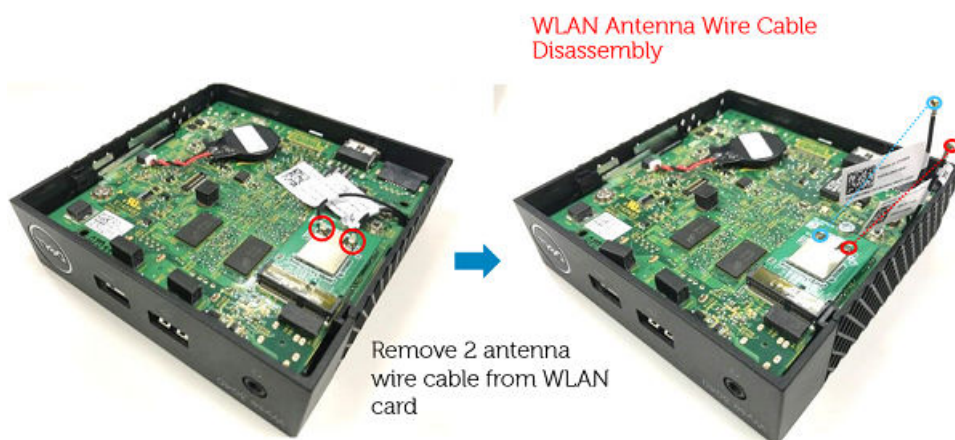
Untuk memasang kembali penutup sasis, pasang penutup bawah dengan menyisipkannya dengan sudut 30° dan dorong ke arah panel depan thin client.

## Melepas kartu WLAN

**CATATAN:** Lewatkan prosedur ini jika di perangkat tidak terdapat kartu WLAN.

Untuk melepas kartu WLAN, lakukan berikut ini:

1. Lepaskan:
  - a. Penutup sasis.
2. Untuk melepaskan kartu WLAN:
  - a. Lepaskan kabel WLAN dari kartu WLAN.



Angka 33. Melepas kabel WLAN

- b. Lepaskan satu sekrup penahan dari kartu WLAN.



#### Angka 34. Melepas satu sekrup

- c. Dengan menggunakan pencungkil plastik, lepas kartu WLAN secara perlahan, dan lepas kartu WLAN dari konektor untuk melepaskannya.



#### Angka 35. Melepas kartu WLAN dari konektor

## Memasang kembali kartu WLAN

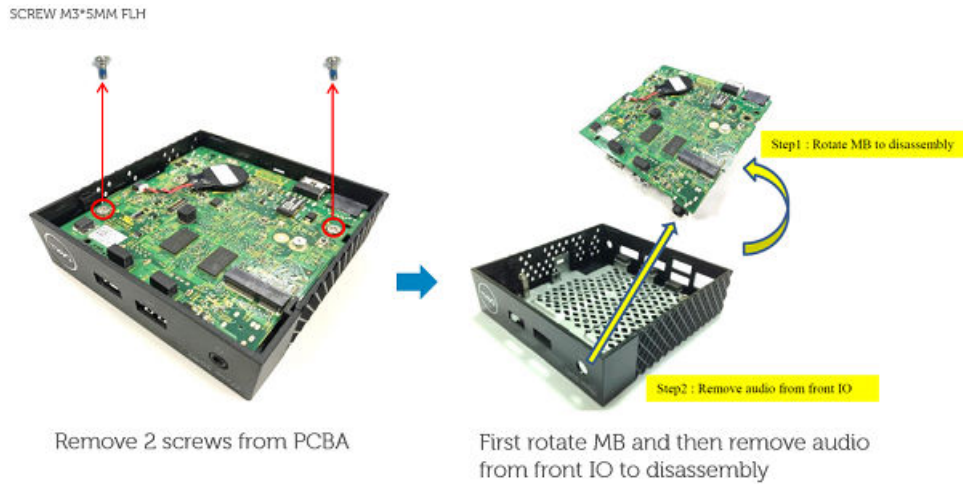
Untuk memasang kembali kartu WLAN, lakukan berikut ini:

1. Masukkan kartu WLAN ke konektor pada board sistem.
2. Kencangkan sekrup untuk mengencangkan kartu WLAN di thin client.
3. Sambungkan kabel antena WLAN ke konektor pada kartu WLAN. Pastikan kabel antena sudah sejajar dan dikencangkan.

## Melepas Unit Papan Sirkuit Cetak

Untuk melepas Unit Papan Sirkuit Cetak (PCBA) dari perangkat, lakukan berikut ini:

1. Lepaskan:
  - a. **Penutup sasis.**
  - b. **Kartu WLAN**— Lewatkan langkah ini, jika di perangkat Anda tidak ada kartu WLAN. Lepaskan kabel WLAN hanya jika modul tidak perlu diservis/diganti.
2. Lepaskan kedua baut dari PCBA.
3. Angkat secara perlahan motherboard dari sisi panel belakang dan geser kembali untuk membersihkan I/O bagian depan dari penutup.



### Angka 36. Melepas PCBA

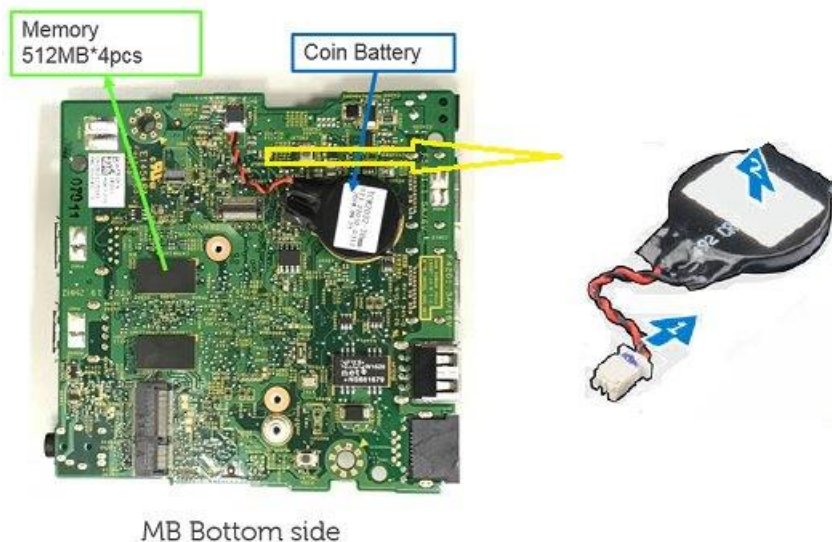
#### **i** CATATAN:

- Untuk memasang kembali, periksa apakah bantalan termal sudah terlepas dari kotak bagian bawah.
- Jika sudah, pasang kembali bantalan termal di kotak bagian bawah.
- Pasang kembali PCBA dengan urutan terbalik.

## Melepas Baterai Sel Berbentuk Koin

Untuk melepas Baterai Sel Berbentuk Koin dari board sistem, lakukan berikut ini:

1. Lepaskan:
  - a. [Penutup sasis](#).
2. Untuk melepaskan baterai sel berbentuk koin:
  - a. Lepaskan kabel baterai sel berbentuk koin dari konektor di board sistem.
  - b. Angkat dan lepaskan baterai sel berbentuk koin dari bagian perekat di board sistem.



### Angka 37. Melepas Baterai Sel Berbentuk Koin

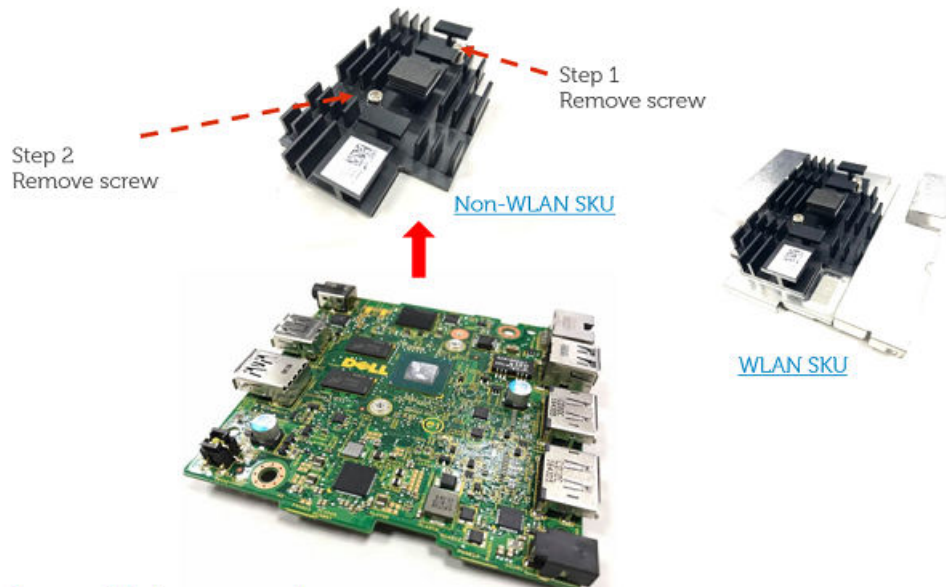
## Memasang kembali Baterai Sel Berbentuk Koin

Untuk memasang kembali baterai sel berbentuk koin, lakukan berikut ini:

1. Pasang baterai sel berbentuk koin ke lokasi yang ditandai di sisi bawah motherboard.
2. Hubungkan baterai sel berbentuk koin ke bagian bawah motherboard.

## Melepas unit pendingin atau modul Thermal

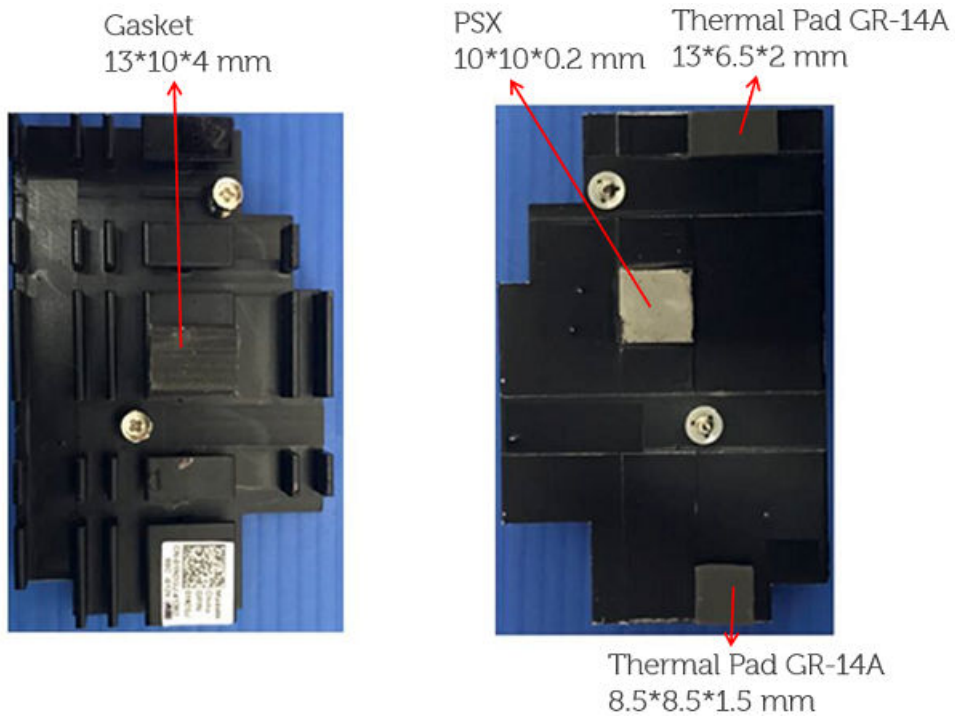
Untuk melepas unit pendingin (modul Thermal), lepas dua baut dari unit pendingin seperti pada gambar ini:



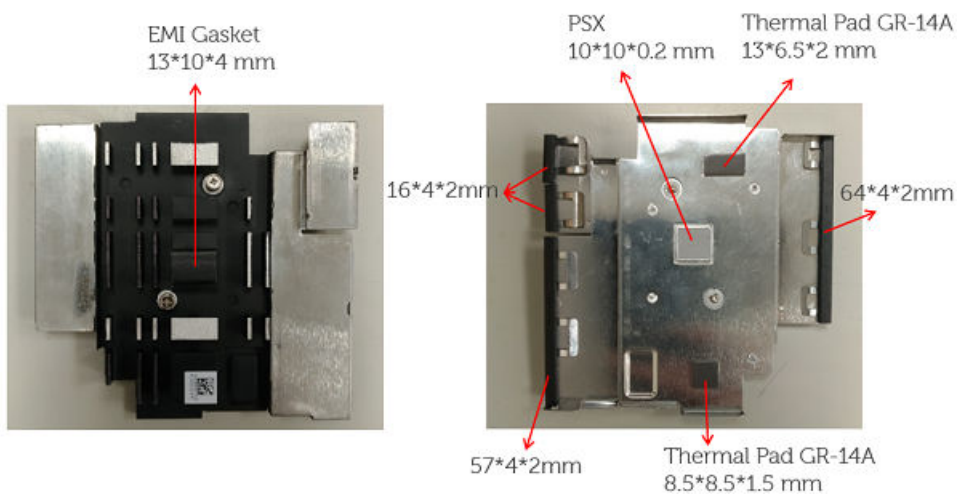
### Angka 38. Melepas unit pendingin

#### **i** CATATAN:

- Gasket dan bantalan dipasang oleh vendor.
- Gasket dan bantalan termasuk satu set dengan unit pendingin.



Angka 39. Gasket dan bantalan termal



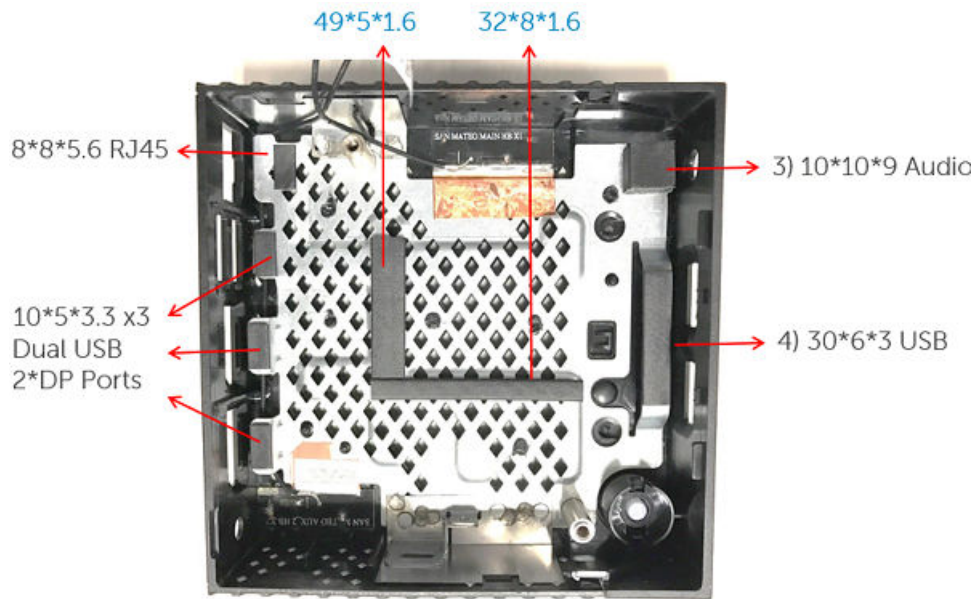
Angka 40. Unit pendingin dengan kotak pelindung

**ⓘ CATATAN:**

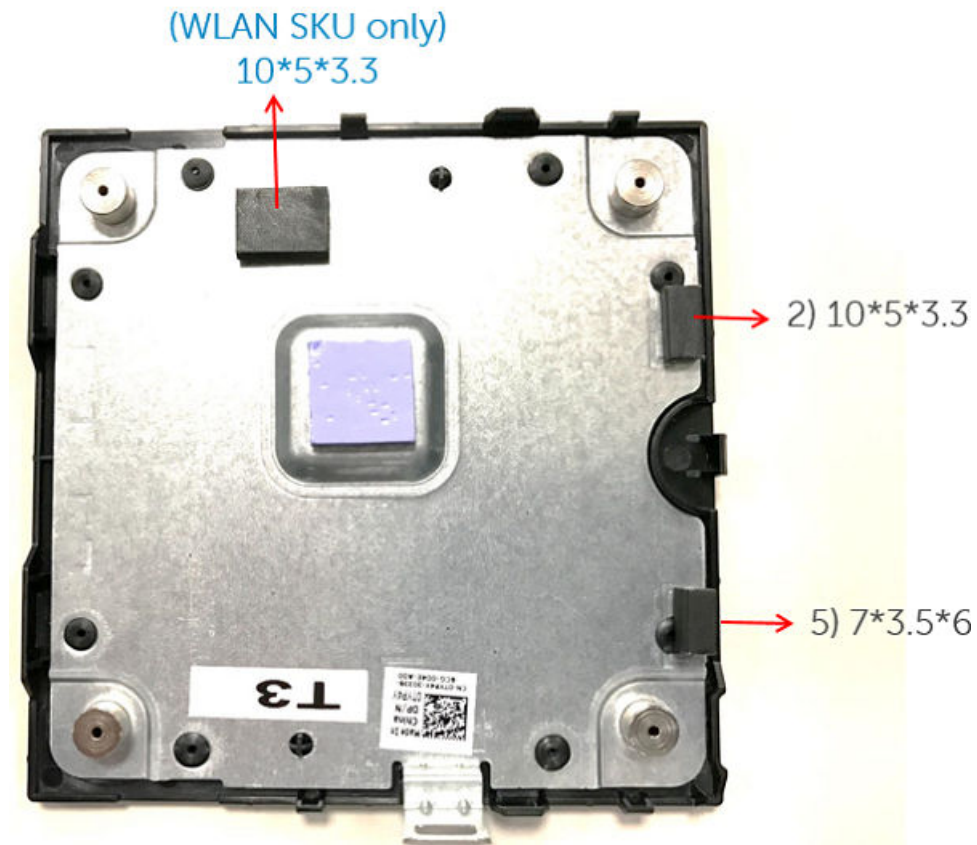
Pasang kembali unit pendingin dengan urutan terbalik.

## Gasket EMI

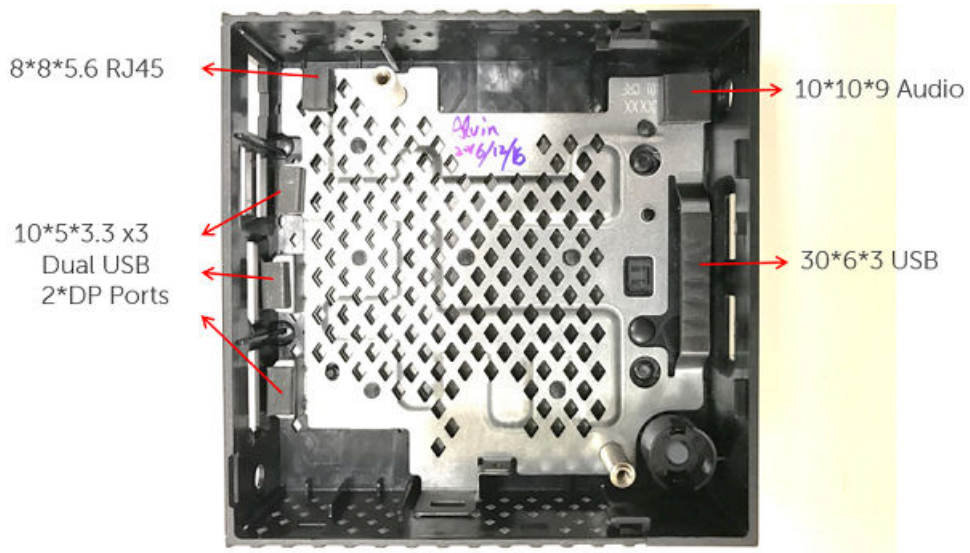
Berikut adalah gambar gasket EMI:



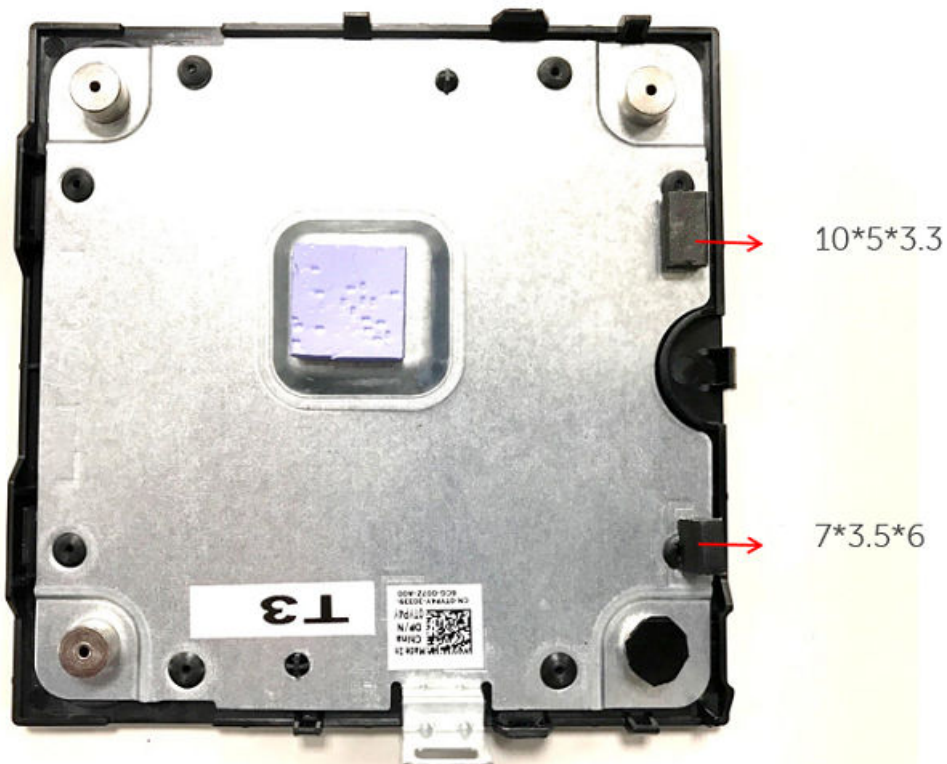
Angka 41. Gasket EMI, sisi atas, dengan modul WLAN



Angka 42. Gasket EMI, sisi bawah, dengan modul WLAN



Angka 43. Gasket EMI, sisi atas, tanpa modul WLAN



Angka 44. Gasket EMI, sisi bawah, tanpa modul WLAN

# Spesifikasi sistem

**Tabel 9. Merek / Sub-merek / Nomor model / Deskripsi sasis / Level seri / Tipe kategori**

Fitur	Spesifikasi
Suhu sekitar pengoperasian	0 hingga 40 <sup>o</sup> C (32 hingga 104 <sup>o</sup> F)
Suhu non-pengoperasian	-40 hingga 65 <sup>o</sup> C (-40 hingga 149 <sup>o</sup> F)
Kelembapan	20% hingga 80% (non kondensasi)
Ketinggian Maks	-15,2 hingga 3048 m (-50 hingga 10.000 kaki)

**Tabel 10. Prosesor / chipset**

Fitur	Spesifikasi
SOC - Intel	Cherry Trail
CPU core	Intel Cherry Trail x5 Z-8350 (1,44 GHz Quad Core)
Grafis	Built-in Graphics controller yang mendukung tampilan ganda dengan resolusi hingga 2560 x 1600 x 30 pada frekuensi 60Hz

**Tabel 11. Memori**

Fitur	Deskripsi
Memori sistem	2 GB DDR3L 1600 MHz, disolder
Penyimpanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>8 GB eMMC flash chip, disolder</li> <li>16 GB eMMC flash chip, disolder</li> </ul>
Jaringan	LAN, 10/100/1000 Base-T Ethernet WLAN+BT Combo Module: Azurewave AW-CM389MA w/Marvell 8897chip, M.2 2230 (SDIOinterface) (Opsional)

**Tabel 12. I/O (depan)**

Fitur	Spesifikasi
LED	1x (Putih / Kuning Kecoklatan pada Tombol Daya)
USB 2.0	1x USB 2.0
USB 3.0	1x USB 3.0
Steker universal audio	1x Steker universal audio

**Tabel 13. I/O (belakang)**

Fitur	Spesifikasi
USB 2.0	2x USB 2.0 (ditumpuk)
Port Display	2x DP
Keamanan fisik (Sisi kanan)	1x Slot kunci Kensington
Jaringan	1x UTP, RJ-45

**Tabel 14. Faktor bentuk**

<b>Fitur</b>	<b>Spesifikasi</b>
Sasis Baru	ID Dell Wyse Baru
Akses sasis	Sasis rapat, dapat diakses dengan alat
Pemasangan opsional	Pemasangan pada dinding / dudukan VESA
Tinggi (Z) mm	27,94
Lebar (X) mm	101,6
Panjang (Y) mm	101,6
Berat (pound / kilogram)	0,24 kg (0,53 pound)
Jumlah total HDD/SDD yang didukung	0

**Tabel 15. Persyaratan daya**

<b>Fitur</b>	<b>Spesifikasi</b>
Kisaran tegangan masukan daya	3 A, 5 Vdc. Sesuai dengan L.P.S.
Kisaran tegangan masukan daya	2 A, 12 Vdc. Sesuai dengan L.P.S

**Tabel 16. BIOS**

<b>Fitur</b>	<b>Spesifikasi</b>
BIOS Standar, UEFI sebagaimana diimplementasikan dengan AMI Dell BIOS	Y
Mendukung Wake-On-LAN	Y

**Tabel 17. Sistem operasi**

<b>Fitur</b>	<b>Spesifikasi</b>
OS dan perangkat lunak sistem	Diluncurkan pada RTS <ul style="list-style-type: none"> <li>● ThinLinux 1.0.4 (pasca-RTS)</li> <li>● ThinOS 8.3.2</li> <li>● Wyse ThinOS berkemampuan PCoIP</li> </ul>

# Manajemen termal pada Wyse 3040 thin client

Bagian ini menyediakan informasi tentang manajemen termal dalam Wyse 3040 thin client. Komponen-komponen berikut ini mengontrol Intel Cherry Trail SOC (System on chip) dari kinerja termal pada thin client:

- SOC Inbuilt Thermal Control Logic
- Intel Turbo Boost

Intel Cherry Trail SOC memiliki kontrol termal tertanam yang mencegah panas berlebihan pada thin client. Bila suhu SOC melebihi nilai yang ditentukan sebelumnya (PL1), kecepatan CPU akan turun menjadi lebih rendah untuk mendinginkan SOC dan mencegah panas berlebih. Nilai PL1 ditetapkan dalam BIOS.

Intel Turbo Boost memungkinkan prosesor bekerja lebih cepat daripada frekuensi operasi nominalnya. Intel Turbo Boost diaktifkan ketika sistem operasi membutuhkan frekuensi yang lebih tinggi daripada frekuensi nominal prosesor. Kinerja dan frekuensi Intel Turbo Boost Technology bergantung pada faktor-faktor berikut ini:

- Jenis beban kerja
- Jumlah inti aktif
- Perkiraan konsumsi arus
- Perkiraan konsumsi daya
- Suhu prosesor

Bila prosesor bekerja di bawah batas yang diizinkan dan beban kerja membutuhkan kinerja tambahan, maka frekuensi prosesor akan secara dinamis meningkat sampai batas atas frekuensi tercapai. Intel Turbo Boost Technology mengelola daya dan suhu untuk memaksimalkan frekuensi dan efisiensi energi. Intel Turbo Boost Technology memungkinkan prosesor beroperasi pada tingkat daya yang lebih tinggi daripada konfigurasi TDP dan daya yang tercantum dalam lembar datanya untuk waktu yang singkat guna memaksimalkan kinerja. Inti CPU tidak dikelola oleh Intel Turbo Boost yang dapat diaktifkan atau dinonaktifkan dalam pengaturan BIOS. Bila diaktifkan, overclocking dinamis terjadi dalam sistem operasi. Bila dinonaktifkan, overclocking dinamis tidak terjadi.

Dalam BIOS pada Wyse 3040 thin client, pengaturan PL1 ditetapkan ke 2,2 W dan sensor termal SOC memicu pelambatan (throttle) CPU bila suhu SOC melebihi 83° C. Ini menunjukkan bahwa ketika beban kerja gabungan GPU/CPU melebihi 2,2 W atau suhunya melebihi 83° C, maka SOC akan mulai melambatkan kecepatan CPU menjadi 480 Mhz. Setelah dilambatkan, jika suhu turun, maka CPU akan kembali ke kecepatan normal yaitu 1,44 GHz.

Bila Intel Turbo Boost diaktifkan, BIOS dapat meningkatkan kecepatan inti CPU menjadi lebih tinggi untuk sementara, bergantung pada beban kerja sistem operasi. Batas termal SOC ditingkatkan. Bila ini terjadi, kecepatan CPU akan turun ke 480 Mhz untuk melindungi SOC dari panas berlebih. Pelambatan ini terjadi segera setelah batas termal tercapai.

Bila Intel Turbo Boost tidak diaktifkan, overclocking CPU tidak akan terjadi. Bila sistem operasi menjalankan beban kerja normal, SOC terus bekerja tanpa ada persoalan. Namun, jika ada beban kerja sebesar nominal sistem operasi secara terus-menerus yang memanaskan SOC, kecepatan CPU akan turun menjadi 480 Mhz segera setelah batas termal tercapai.

Pada Wyse 3040 thin client, Intel Turbo Boost diaktifkan secara default dalam pengaturan BIOS. Intel Turbo Boost adalah fitur standar Dell BIOS dan didukung dalam mode Aktif atau Nonaktif pada sistem operasi ThinOS dan ThinLinux.

# BIOS overview

Bagian ini menjelaskan cara masuk ke pengaturan BIOS/Penyiapan Sistem dan mengonfigurasi opsi BIOS di thin client.

## Topik:

- Mengakses pengaturan BIOS thin client
- Sekilas Penyiapan Sistem
- Urutan Boot
- Tombol navigasi
- Opsi layar umum
- Opsi layar Konfigurasi Sistem
- Opsi layar keamanan
- Opsi layar Boot Aman
- Opsi layar kinerja
- Opsi layar Power Management (Pengelolaan Daya)
- Opsi layar POST Behavior (Perilaku POST)
- Opsi layar Dukungan virtualisasi
- Opsi layar pemeliharaan
- Opsi layar System Log (Log Sistem)
- Memperbarui BIOS

## Mengakses pengaturan BIOS thin client

Bagian ini menjelaskan tentang pengaturan UEFI BIOS thin client Wyse 3040. Saat memulai thin client, logo Dell ditampilkan dalam waktu singkat.

1. Selama penyalaan, tekan tombol **F2**. dan kata sandi default-nya adalah Fireport
2. Pengaturan BIOS dilindungi dengan kata sandi. Bila diminta, masukkan kata sandi **Fireport**. Kotak dialog pengaturan **BIOS** ditampilkan.
3. Gunakan pengaturan Penyiapan Sistem untuk mengubah pengaturan BIOS.

**CATATAN:** Ada pilihan untuk memulihkan BIOS ke default, Default Pabrik, dan pengaturan pengguna Custom untuk Pengguna di menu BIOS. Pengaturan default BIOS akan memulihkan nilai-nilai yang merupakan bagian dari file BIOS dan, pengaturan Memulihkan Pengguna Custom akan memulihkan pengaturan ke default. Mengembalikan default pabrik mengembalikan setelan BIOS ke nilai yang dikonfigurasi di pabrik sebelum mengirimkan client.

Untuk mengakses menu boot selama penyalaan, tekan tombol **F12**. Gunakan menu pilihan boot untuk memilih atau melihat urutan boot sebagai berikut:

- Boot from UEFI (Boot dari EEFI): Hard Drive, Partisi 2 (untuk klien ThinLinux), Partisi 4 (untuk klien ThinOS )—Boot dari penyimpanan eMMC internal.
- Boot from IP4 Realtek PCIe GBE Family Controller (Boot dari IP4 Realtek PCIe GBE Family Controller)—Boot dari jaringan melalui PXE.
- Boot from IP6 Realtek PCIe GBE Family Controller (Boot dari IP6 Realtek PCIe GBE Family Controller)—Boot dari jaringan melalui PXE
- Boot dari USB—Boot penyimpanan USB dari salah satu port USB. Opsi ini ditampilkan jika ada perangkat USB bootable yang ditancapkan.

## Sekilas Penyiapan Sistem

Penyiapan Sistem memungkinkan Anda untuk:

- Mengubah informasi konfigurasi sistem setelah Anda menambahkan, mengubah, atau menghapus perangkat keras apa pun dari komputer Anda.
- Mengatur atau mengubah opsi yang dapat dipilih pengguna seperti kata sandi pengguna.
- Membaca jumlah memori aktual atau mengatur tipe hard drive yang diinstal.

Sebelum Anda menggunakan Pengaturan Sistem, Anda dianjurkan untuk mencatat informasi layar Pengaturan Sistem untuk acuan di lain waktu.

**PERHATIAN:** Kecuali Anda pengguna thin user mahir, jangan ubah pengaturan untuk program ini. Perubahan tertentu dapat membuat thin client Anda beroperasi secara tidak benar.

## Urutan Boot

Urutan Boot memungkinkan Anda untuk mengabaikan urutan boot perangkat yang ditentukan oleh Penyiapan Sistem dan boot langsung ke perangkat tertentu. Selama Power-On Self Test (POST), saat logo Dell muncul, Anda dapat:

- Mengakses System Setup (Pengaturan Sistem) dengan menekan tombol F2
- Memunculkan menu boot satu-kali dengan menekan tombol F12

Menu boot satu-kali menampilkan perangkat yang dapat Anda boot termasuk opsi diagnostik. Opsi menu boot adalah:

- Boot UEFI
  - UEFI: Perincian hard disk
  - IP4 Realtek PCIe GBE Family Controller
  - IP6 Realtek PCIe GBE Family Controller
- Opsi lainnya
  - BIOS Setup (Penyiapan BIOS)
  - BIOS Flash Update (Pembaruan BIOS Flash)
  - Diagnostik

**CATATAN:** Memilih **Diagnostics (Diagnostik)**, akan menampilkan layar **ePSA diagnostics (Diagnostik ePSA)**. Untuk mengakses menu penyiapan Sistem, klik **Penyiapan BIOS**.

## Tombol navigasi

**CATATAN:** Untuk sebagian besar opsi Pengaturan Sistem, perubahan yang Anda buat disimpan tetapi tidak berlaku sampai Anda memulai ulang sistem.

Tombol	Navigasi
<b>Panah atas</b>	Pindah ke kolom sebelumnya.
<b>Panah bawah</b>	Pindah ke kolom berikutnya.
<b>Enter</b>	Memilih nilai di kolom yang dipilih (jika berlaku) atau mengikuti tautan di bidang tersebut.
<b>Spacebar</b>	Perluas atau perkecil daftar turun ke bawah, jika ada.
<b>Tab</b>	Pindah ke area fokus berikutnya.
<b>Esc</b>	Pindah ke halaman sebelumnya sampai Anda melihat layar utama. Menekan Esc di layar utama menampilkan pesan yang meminta Anda untuk menyimpan perubahan yang belum disimpan dan memulai ulang sistem.

## Opsi layar umum

Bagian ini mendaftar fitur perangkat keras primer komputer Anda.

Opsi	Deskripsi
<b>Informasi Sistem</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• System Information (Informasi Sistem): Menampilkan Versi BIOS, Tag Servis, Tag Asset, Tag Kepemilikan, Tanggal Kepemilikan, Tanggal Pembuatan, dan Kode Express Service.</li> </ul>

Opsis	Deskripsi
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memory Information (Informasi Memori): Menampilkan Memori Terpasang, Memori Tersedia, Kecepatan Memori, Mode Kanal Memori, Teknologi Memori, Ukuran DIMM A.</li> <li>Processor Information (Informasi Prosesor): Menampilkan Tipe Prosesor, Jumlah Core, ID Prosesor, Kecepatan Clock Saat Ini, Kecepatan Clock Minimum, Kecepatan Clock Maksimum, Processor L2 Cache, Processor L3 Cache, HT Capable, dan Teknologi 64-Bit.</li> <li>Device Information (Informasi Perangkat): Menampilkan Alamat MAC LOM, Kontroler Video, dan Kontroler Audio.</li> </ul>
<b>Urutan Boot</b>	<p><b>Urutan Boot</b> Memungkinkan Anda untuk mengubah urutan upaya komputer dalam menemukan sistem operasi. Opsinya adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>UEFI: Perincian hard disk</li> <li>IP4 Realtek PCIe GBE Family Controller</li> <li>IP6 Realtek PCIe GBE Family Controller</li> </ul> <p><b>Boot List Options</b> Memungkinkan Anda untuk mengubah opsi daftar boot:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Add Boot Option</li> <li>Delete Boot option (Hapus opsi Boot)</li> <li>Tampilkan</li> </ul>
<b>Tanggal/Waktu</b>	Memungkinkan Anda untuk mengubah tanggal dan waktu.

## Opsis layar Konfigurasi Sistem

Opsis	Deskripsi
<b>UEFI Network Stack (Tumpukan Jaringan UEFI)</b>	Memungkinkan Anda untuk mengaktifkan UEFI Network Stack (Tumpukan Jaringan UEFI). Secara default, fungsi ini tidak diaktifkan. Pilih kotak centang <b>Enable UEFI Network Stack</b> (Aktifkan Tumpukan Jaringan UEFI) untuk mengaktifkan fungsi ini. Jika diaktifkan, protokol Jaringan UEFI diinstal/tersedia, yang memungkinkan fitur jaringan OS sebelumnya dan OS awal menggunakan NOC dan/atau SFP yang diaktifkan. Ini mungkin digunakan tanpa PXE diaktifkan.
<b>Integrated NIC (NIC Terintegrasi)</b>	Memungkinkan Anda untuk mengonfigurasi kontroler jaringan terintegrasi. Opsinya adalah: <ul style="list-style-type: none"> <li>Dinonaktifkan</li> <li>Diaktifkan</li> <li>Enabled w/PXE (Diaktifkan dengan PXE): Opsi ini diaktifkan secara bawaan.</li> </ul>
<b>Konfigurasi USB</b>	<p>Bidang ini mengonfigurasi pengontrol USB yang terintegrasi. Jika Boot Support (Dukungan Boot) diaktifkan, sistem dapat melakukan boot pada segala jenis Perangkat Penyimpanan Massal USB (HDD, memori USB, floppy).</p> <p>Jika port USB diaktifkan, perangkat yang terpasang pada port ini diaktifkan dan tersedia untuk OS.</p> <p>Jika port USB dinonaktifkan, OS tidak dapat melihat perangkat apa pun yang terpasang ke port ini.</p> <p>Opsinya adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Enable USB Boot Support (Aktifkan Dukungan Boot USB): Opsi ini diaktifkan secara bawaan.</li> <li>Enable Front USB Port (Aktifkan Port USB Depan ): Opsi ini diaktifkan secara default.</li> <li>Enable Rear-Left Dual USB 2.0 Ports (Aktifkan Port USB 2.0 Ganda di Kiri-Belakang)</li> </ul>
<b>Audio</b>	Bidang ini mengaktifkan atau menonaktifkan kontroler audio terpadu. Secara default, opsi <b>Enable Audio (Aktifkan Audio)</b> dipilih.

## Opsis layar keamanan

Opsis	Deskripsi
<b>Kata Sandi Admin</b>	Memungkinkan Anda untuk mengatur, mengubah, atau menghapus password administrator (admin).

Opsi	Deskripsi
	<p><b>CATATAN:</b> Anda harus menetapkan kata sandi admin sebelum menetapkan kata sandi sistem atau kata sandi hard disk. Menghapus kata sandi admin secara otomatis menghapus kata sandi sistem dan kata sandi hard disk.</p> <p><b>CATATAN:</b> Kata sandi yang berhasil diubah akan langsung aktif.</p> <p>Pengaturan bawaan: Not set (Tidak disetel)</p>
<b>Kata Sandi Sistem</b>	<p>Memungkinkan Anda untuk menetapkan, mengubah, atau menghapus kata sandi sistem.</p> <p><b>CATATAN:</b> Kata sandi yang berhasil diubah akan langsung aktif.</p> <p>Pengaturan bawaan: Not set (Tidak disetel)</p>
<b>Kata Sandi yang Kuat</b>	<p>Memungkinkan Anda untuk menerapkan opsi untuk selalu menetapkan kata sandi yang kuat.</p> <p>Pengaturan Bawaan: Enable Strong Password (Aktifkan Kata Sandi Kuat) tidak dipilih.</p> <p><b>CATATAN:</b> Jika Strong Password (Kata Sandi Kuat) diaktifkan, kata sandi Admin dan Sistem harus berisi sekurang-kurangnya satu huruf besar, satu huruf kecil, dan panjangnya minimal 8 karakter.</p>
<b>Konfigurasi Kata Sandi</b>	<p>Memungkinkan Anda untuk menentukan panjang minimal dan maksimal dari password Administrator dan Sistem.</p>
<b>Password Bypass (Abaikan Kata Sandi)</b>	<p>Memungkinkan Anda mengaktifkan atau menonaktifkan izin untuk memintas kata sandi Sistem dan HDD Internal, jika ditetapkan. Opsinya adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dinonaktifkan</li> <li>Reboot bypass (Lewati boot ulang)</li> </ul> <p>Pengaturan bawaan: Disabled (Dinonaktifkan)</p>
<b>Password Change (Mengubah Kata Sandi)</b>	<p>Memungkinkan Anda mengaktifkan atau menonaktifkan izin untuk mengubah kata sandi Sistem dan Hard Disk jika kata sandi admin ditetapkan.</p> <p>Pengaturan bawaan: <b>Allow Non-Admin Password Changes (Izinkan Perubahan Kata Sandi Non-Admin)</b> dipilih.</p>
<b>UEFI Capsule Firmware Update</b>	<p>Opsi ini mengontrol apakah sistem ini mengizinkan pembaruan BIOS melalui paket pembaruan kapsul UEFI. Opsi ini dinonaktifkan pada pengaturan standar.</p>
<b>Dukungan CPU XD</b>	<p>Memungkinkan Anda untuk mengaktifkan modus Execute Disable (Eksekusi Penonaktifan) dari prosesor.</p> <p>Enable CPU XD Support (Aktifkan Dukungan CPU XD) (bawaan)</p>
<b>Lockout Pengaturan Admin</b>	<p>Memungkinkan Anda untuk mencegah pengguna memasuki pengaturan saat kata sandi Administrator ditetapkan.</p> <p>Pengaturan Bawaan: Enable Admin Setup Lockout (Aktifkan Penguncian Pengaturan Admin) tidak dipilih.</p>

## Opsi layar Boot Aman

Opsi	Deskripsi
<b>Boot Aman Aktif</b>	<p>Opsi ini mengaktifkan atau menonaktifkan fitur <b>Secure Boot (Boot Aman)</b>.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dinonaktifkan</li> <li>Diaktifkan</li> </ul> <p>Pengaturan bawaan: Enabled (Diaktifkan).</p>
<b>Manajemen Kunci Ahli</b>	<p>Memungkinkan Anda memanipulasi basis data kunci keamanan hanya jika sistem berada dalam Mode Kustom. Opsi <b>Aktifkan Mode Kustom</b> dipilih secara default. Opsinya adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>PK</li> <li>KEK</li> <li>db</li> <li>dbx</li> </ul>

Opsi	Deskripsi
	<p>Jika Anda mengaktifkan <b>Custom Mode</b> (Mode Kustom), opsi yang relevan untuk <b>PK, KEK, db, dan dbx</b> akan ditampilkan. Opsinya adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Save to File (Simpan ke File)</b>—Menyimpan tombol ke file yang dipilih pengguna</li> <li>• <b>Replace from File (Ganti dari File)</b>—Mengganti kunci saat ini dengan kunci dari file yang dipilih pengguna</li> <li>• <b>Append from File (Tambah dari File)</b>—Menambahkan kunci pada basis data saat ini dari file yang dipilih pengguna</li> <li>• <b>Delete (Hapus)</b>—Menghapus kunci yang terpilih</li> <li>• <b>Reset All Keys (Setel Ulang Semua Tombol)</b>—Mengatur ulang ke pengaturan bawaan</li> <li>• <b>Delete All Keys (Hapus Semua Tombol)</b>—Menghapus semua tombol</li> </ul> <p><b>i</b> <b>CATATAN:</b> Jika Anda menonaktifkan <b>Custom Mode (Mode Khusus)</b>, semua perubahan yang dilakukan akan dihapus dan tombol akan dipulihkan ke pengaturan bawaan.</p>

## Opsi layar kinerja

Opsi	Deskripsi
<b>Intel SpeedStep</b>	<p>Memungkinkan Anda untuk mengaktifkan atau menonaktifkan fitur Intel SpeedStep.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktifkan Intel SpeedStep</li> </ul> <p>Pengaturan bawaan: Opsi ini diaktifkan.</p>
<b>Kontrol Status C</b>	<p>Memungkinkan Anda untuk mengaktifkan atau menonaktifkan kondisi tidur prosesor lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• C States (Keadaan C)</li> </ul> <p>Pengaturan bawaan: Opsi ini diaktifkan.</p>
<b>Nilai CPUID Batas</b>	<p>Memungkinkan Anda mengaktifkan CPUID Batas. Pilih kotak centang <b>Enable CPUID Value</b> (Aktifkan Nilai CPUID) untuk mengaktifkan fitur ini. Bidang ini membatasi nilai maksimum bahwa proses didukung fungsi Standard CPUID (CPUID Standar) Beberapa sistem Operasi tidak menyelesaikan instalasi ketika fungsi CPUID maksimum yang didukung lebih dari 3.</p>
<b>Intel TurboBoost</b>	<p>Memungkinkan Anda untuk mengaktifkan atau menonaktifkan mode Intel TurboBoost dari prosesor.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Enable Intel TurboBoost (Aktifkan Intel TurboBoost)</li> </ul> <p>Pengaturan bawaan: Opsi ini diaktifkan.</p>

## Opsi layar Power Management (Pengelolaan Daya)

Opsi	Deskripsi
<b>Pemulihan AC</b>	<p>Opsi ini memungkinkan Anda mengontrol perilaku sistem ketika daya AC dipulihkan kembali setelah daya AC terputus.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Power Off (Daya Mati)</li> <li>• Daya Hidup</li> <li>• Status Daya Terakhir</li> </ul> <p>Pengaturan Default: Power Off (Daya Mati)</p>
<b>Waktu Penyalaan Otomatis</b>	<p>Memungkinkan Anda untuk mengatur waktu yang diinginkan agar komputer menyala secara otomatis. Opsinya adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dinonaktifkan</li> <li>• Setiap Hari</li> <li>• Hari Kerja</li> <li>• Hari Terpilih</li> </ul> <p>Pengaturan bawaan: Disabled (Dinonaktifkan)</p>

Opsi	Deskripsi
<b>Dukungan Pengaktifan USB</b>	<p>Memungkinkan Anda untuk mengaktifkan perangkat USB untuk mengaktifkan sistem dari Standby (Siaga).</p> <p><b>CATATAN:</b> Fitur ini hanya berfungsi ketika adaptor daya AC disambungkan. Jika adaptor daya AC dilepas selama status Standby (Siaga), penyiapan sistem akan memutus daya dari semua port USB untuk menghemat daya baterai.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Enable USB Wake Support (Aktifkan Dukungan Pengaktifan USB)</li> </ul> <p>Pengaturan Bawaan: Opsi ini dinonaktifkan.</p>
<b>Pengaktifan pada LAN</b>	<p>Memungkinkan Anda untuk mengaktifkan atau menonaktifkan fitur yang memberi daya pada komputer dari kondisi Mati ketika dipicu oleh sinyal LAN.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dinonaktifkan</li> <li>• LAN Only (Hanya LAN)</li> <li>• LAN dengan PXE Boot</li> </ul> <p>Pengaturan bawaan: Disabled (Dinonaktifkan)</p>

## Opsi layar POST Behavior (Perilaku POST)


Opsi	Deskripsi
<b>LED Numlock</b>	<p>Memungkinkan Anda mengaktifkan LED NumLock saat dilakukan boot sistem. Pilih kotak centang <b>Enable NumLock LED</b> (Aktifkan LED NumLock) untuk mengaktifkan fungsi ini.</p>
<b>Kesalahan Keyboard</b>	<p>Memungkinkan Anda melaporkan kesalahan terkait keyboard saat dilakukan boot sistem. Pilih kotak centang <b>Enable Keyboard Error Detection</b> (Aktifkan Deteksi Kesalahan Keyboard) untuk mengaktifkan fungsi ini.</p>
<b>Fastboot</b>	<p>Memungkinkan Anda mempercepat proses boot dengan melewati beberapa langkah kompatibilitas. Opsinya adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Minimal</li> <li>• Thorough (Menyeluruh) (bawaan)</li> <li>• Auto (Otomatis)</li> </ul>
<b>Extended BIOS POST Time (Waktu POST BIOS Diperpanjang)</b>	<p>Memungkinkan Anda untuk membuat tambahan penundaan boot awal. Opsinya adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 0 seconds (0 detik). Opsi ini diaktifkan pada pengaturan standar.</li> <li>• 5 seconds (5 detik)</li> <li>• 10 seconds (10 detik)</li> </ul>

## Opsi layar Dukungan virtualisasi

Opsi	Deskripsi
<b>Virtualisasi</b>	<p>Memungkinkan Anda untuk mengaktifkan atau menonaktifkan Teknologi Virtualisasi Intel.</p> <p>Aktifkan Teknologi Virtualisasi Intel (default).</p>

## Opsi layar pemeliharaan

Opsi	Deskripsi
<b>Service Tag (Tag Servis)</b>	<p>Menampilkan Tag Servis komputer Anda.</p>
<b>Asset Tag (Tag Aset)</b>	<p>Memungkinkan Anda untuk menciptakan sebuah tag aset sistem jika belum ada tag aset yang ditetapkan sebelumnya. Opsi ini tidak diatur pada pengaturan standar.</p>



Ops	Deskripsi
<b>BIOS Downgrade (BIOS Turun tingkat)</b>	Bidang ini mengendalikan flashing firmware sistem ke revisi sebelumnya.
<b>Data Wipe (Penghapusan Data)</b>	<p>Pilih kotak centang <b>Wipe on Next Boot</b> jika Anda ingin menghapus data dari semua perangkat penyimpanan internal pada boot sistem berikutnya.</p> <p>Bidang ini memungkinkan pengguna untuk menghapus data dengan aman dari semua perangkat penyimpanan internal. Berikut ini adalah daftar perangkat yang terpengaruh:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• HDD Internal</li> <li>• Internal SSD (SSD Internal)</li> <li>• Internal mSATA (mSATA Internal)</li> <li>• eMMC internal</li> </ul> <p> <b>PERHATIAN: Memilih opsi ini akan menyebabkan kehilangan data permanen dan tindakan ini tidak dapat diurungkan.</b></p>

## Opsi layar System Log (Log Sistem)


Ops	Deskripsi
<b>Peristiwa BIOS</b>	Memungkinkan Anda untuk melihat dan menghapus peristiwa Pengaturan Sistem (BIOS) POST. Untuk menghapus peristiwa BIOS, klik <b>Clear Log</b> (Hapus Log).

## Memperbarui BIOS

Disarankan agar memperbarui BIOS (Penyiapan Sistem) Anda, saat memasang kembali board sistem atau jika tersedia pembaruan. Untuk laptop, pastikan baterai komputer Anda telah terisi daya penuh dan terhubung ke stopkontak listrik

1. Mulai ulang komputer.
2. Buka [Dell.com/support](https://Dell.com/support).
3. Masukkan **Service Tag (Tag Servis)** atau **Express Service Code (Kode Layanan Ekspres)** dan klik **Submit (Kirim)**.
  -  **CATATAN:** Untuk menemukan Tag Servis, klik **Where is my Service Tag? (Di mana Tag Servis saya?)**
  -  **CATATAN:** Jika Anda tidak dapat menemukan Tag Servis, klik **Detect My Product** (Deteksi Produk Saya). Lanjutkan dengan petunjuk di layar.
4. Jika Anda tidak dapat menemukan Tag Servis, klik Product Category (Kategori Produk) dari komputer Anda.
5. Pilih **Product Type (Tipe Produk)** dari daftar.
6. Pilihlah model komputer Anda lalu halaman **Product Support (Dukungan Produk)** untuk komputer Anda akan muncul.
7. Klik **Get drivers (Dapatkan driver)** kemudian klik **View All Drivers (Lihat Semua Driver)**. Halaman Drivers and Downloads (Driver dan Unduhan) akan terbuka.
8. Pada layar Drivers and Downloads (Driver dan Unduhan), di bawah daftar tarik-turun **Operating System (Sistem Operasi)**, pilih **BIOS**.
9. Kenali file BIOS terakhir dan klik **Download File (Unduh File)**.

Anda juga dapat menganalisis drive yang memerlukan pembaruan. Untuk melakukan ini pada produk Anda, klik **Analyze System for Updates** (Analisis Sistem untuk Pembaruan) dan ikuti petunjuk di layar.
10. Pilih metode pengunduhan yang diinginkan dalam jendela **Please select your download method below (Pilih metode pengunduhan Anda di bawah ini)**; klik **Download File (Unduh File)**. Jendela **File Download (Unduhan File)** muncul.
11. Klik **Save (Simpan)** untuk menyimpan file pada komputer.
12. Klik **Run (Jalankan)** untuk memasang pengaturan BIOS yang telah diperbarui di komputer Anda. Ikuti petunjuk pada layar.

 **CATATAN:** Sebaiknya tidak memperbarui versi BIOS untuk lebih dari 3 revisi. Misalnya: Jika Anda ingin memperbarui BIOS dari versi 1.0 ke 7.0, maka instal versi 4.0 terlebih dahulu, lalu instal versi 7.0.

## Memecahkan masalah sistem Anda

Anda dapat memecahkan masalah komputer Anda dengan menggunakan indikator seperti lampu diagnostik dan pesan kesalahan saat perangkat dioperasikan.

### Topik:

- Kondisi daya dan perilaku LED
- Kode LED daya diagnostik
- Perilaku kode kesalahan LED daya

## Kondisi daya dan perilaku LED

Tabel 18. Kondisi daya dan perilaku LED

Kondisi	Fungsi
Indikator	<ul style="list-style-type: none"> <li>• LED Daya: Dua warna, Putih / Kuning-Kecoklatan</li> <li>• Kondisi daya:               <ul style="list-style-type: none"> <li>◦ S0–Nyala: LED Daya putih penuh</li> <li>◦ S5 – Mati: LED Daya mati</li> </ul> </li> <li>• Kondisi Pengoperasian:               <ul style="list-style-type: none"> <li>◦ BIOS Post: LED Daya putih penuh</li> <li>◦ Dalam OS: LED Daya putih penuh</li> </ul> </li> </ul>
Kontrol tombol daya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi Mati Paksa: Tekan dan tahan tombol daya &gt;= 4 detik</li> </ul>

## Kode LED daya diagnostik

Tabel 19. Kode LED daya diagnostik

Status lampu LED daya	Kemungkinan penyebab	Langkah-langkah pemecahan masalah
Saat pertama kali dinyalakan: Tidak ada LED yang menyala sebentar	LED daya dan LED aktivitas sama-sama menyala sebentar lalu mati.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Periksa daya listrik AC, hubungi perusahaan penyedia daya listrik Anda.</li> <li>• Pastikan bahwa kabel daya AC telah ditancapkan.</li> <li>• Pastikan bahwa steker DC sudah ditancapkan ke unit.</li> </ul>
Saat pertama kali dinyalakan: Kedua LED terus menyala (ON)	LED daya dan LED aktivitas sama-sama menyala sebentar lalu mati.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cacat logic board</li> <li>• Malafungsi BIOS</li> <li>• Sumber daya tidak normal</li> </ul>
Tombol daya ditekan, LED tidak menyala	<ul style="list-style-type: none"> <li>• LED daya seharusnya menyala Biru penuh.</li> <li>• LED aktivitas seharusnya menyala kuning kecoklatan penuh.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cacat logic board</li> <li>• Cacat tombol daya</li> <li>• Perakitan mekanis tidak lurus; mengakibatkan aktivasi meleset.</li> </ul>
LED menyala normal tetapi tidak ada tampilan	Layar BIOS ditampilkan setelah beberapa detik.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Monitor tidak kompatibel</li> <li>• Logic board cacat</li> <li>• Malafungsi dongle (jika digunakan)</li> </ul>

**Tabel 19. Kode LED daya diagnostik (lanjutan)**

Status lampu LED daya	Kemungkinan penyebab	Langkah-langkah pemecahan masalah
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kabel atau konektor cacat</li> </ul>
Tampilan terdistorsi	Seharusnya memiliki tampilan bagian terlihat normal.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Monitor tidak kompatibel</li> <li>• Dongle tidak kompatibel (jika digunakan)</li> <li>• Mode tampilan tidak didukung</li> <li>• Koneksi buruk pada output tampilan</li> <li>• Cacat logic board</li> </ul>

## Perilaku kode kesalahan LED daya

**Tabel 20. Perilaku kode kesalahan LED daya**

#LED berkedip	Deskripsi kesalahan	Kesalahan	Tindakan	Komentar
2,1	CPU	Kegagalan CPU	Tipe A	
2,2	Motherboard: kegagalan BIOS ROM	Motherboard, mencakup kerusakan BIOS atau kesalahan ROM	NA	Tidak berlaku untuk X7 BIOS. Tidak ada dukungan Kasus Tes.
2,3	Memori	Memori/RAM tidak terdeteksi	NA	Tidak didukung. Memori disolder ke Motherboard. Sulit untuk memvalidasi fungsi ini.
2,4	Memori	Kegagalan RAM/memori	Tipe A	Didukung. Memori disolder ke Motherboard, tim Layanan Pelanggan dapat mengganti motherboard/memori untuk menggunakan kembali papan untuk perbaikan.
2,5	Memori	Memori yang tidak valid terpasang	NA	Memori disolder ke motherboard.
2,6	Motherboard: Chipset	Kesalahan Motherboard / Chipset	NA	Kode ini tidak didukung. HW bergantung.
2,7	LCD	Kegagalan LCD	NA	Kode ini tidak didukung. Tidak ada LCD.
3,1	Gangguan daya RTC	Kegagalan baterai CMOS	Tipe B	
3,2	PCI / Video	Kegagalan PCI atau kartu/chip video	NA	Tidak berlaku untuk X7 BIOS. Tidak ada dukungan kasus tes.
3,3	Pemulihan BIOS 1	Gambar Pemulihan tidak ditemukan	Tipe A	
3,4	Pemulihan BIOS 2	Gambar Pemulihan ditemukan tetapi tidak valid	Tipe A	
4,1	Kegagalan CPU atau Konfigurasi CPU		NA	Kode ini tidak didukung.

**Tabel 20. Perilaku kode kesalahan LED daya (lanjutan)**

#LED berkedip	Deskripsi kesalahan	Kesalahan	Tindakan	Komentar
4,2	Kesalahan video POST umum—pola LED lama 1110		NA	Tidak berlaku untuk X7 BIOS. Tidak ada dukungan kasus tes.

Contoh: **#LED berkedip: 2,1** menunjukkan bahwa LED berkedip dua kali, jeda, lalu berkedip sekali lagi.

**Troubleshooting action (Tindakan Pemecahan Masalah)**

- Tipe A
  - Catat kejadian kesalahan.
  - Keluarkan pola kode kesalahan LED.
  - Ulangi pola kode kesalahan LED dalam loop mati.
- Tipe B
  - Catat kejadian kesalahan, jika memungkinkan.
  - Keluarkan pola kode kesalahan LED.
  - Ulangi kode kesalahan LED 3 kali lagi.
  - Biarkan lampu LED menyala berwarna kuning kecokelatan.
  - Lanjutkan dengan POST.